

# LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

**DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN  
KABUPATEN LOMBOK TENGAH**



- LAPORAN REALISASI ANGGARAN
- NERACA
- LAPORAN OPERASIONAL
- LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
- CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN





## **PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK TENGAH**

Laporan Keuangan

**Dinas Kelautan dan Perikanan**

Per 31 Desember 2025

**TAHUN ANGGARAN 2025**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga Laporan Keuangan Perangkat Daerah Tahun 2025 pada Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah dapat disusun dan disajikan dengan baik.

Laporan keuangan ini disusun sebagai bentuk tanggung jawab dan akuntabilitas Dinas Kelautan dan Perikanan dalam pengelolaan keuangan daerah. Penyajian laporan ini bertujuan untuk memberikan informasi yang jelas, akurat, dan transparan mengenai posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan perangkat daerah selama periode laporan.

Kami menyadari bahwa penyusunan laporan keuangan adalah proses yang memerlukan ketelitian dan keterbukaan. Oleh karena itu, laporan ini telah disusun dengan penuh kehati-hatian dan sesuai dengan standar akuntansi pemerintah yang berlaku. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bimbingan yang berharga dalam penyusunan laporan ini.

Kami berharap laporan keuangan ini dapat memberikan informasi yang berguna dan memenuhi harapan semua pihak yang berkepentingan. Masukan dan saran dari berbagai pihak akan sangat kami hargai untuk penyempurnaan laporan ke depan.

Lombok Tengah, 28 Januari 2026

Kepala Dinas Kelautan  
dan Perikanan Kabupaten  
Lombok Tengah



**(H. NURSAHMAN, SP.,MM)**  
NIP. 19681231 199710 1 005

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
JUDUL.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB.....	viii
I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN(LRA)	
II. NERACA	
III. LAPORAN OPERASIONAL(LO)	
IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (LPE)	
V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN(CaLK)	
BAB I PENDAHULUAN .....	1
Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan.....	1
Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan .....	4
Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan .....	6
BAB II KEBIJAKAN KEUANGAN DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KINERJA APBD .....	7
Kebijakan Keuangan.....	7
Indikator Pencapaian Target Kinerja APBD .....	8
BAB III IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN .....	17
Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan Secara Umum .....	17
Hambatan dan Kendala yang ada dalam Pencapaian Target Yang Telah Ditetapkan.....	18
BAB IV KEBIJAKAN AKUNTANSI.....	19
Entitas Akuntansi/Entitas Pelaporan Keuangan SKPD .....	19
Basis Akuntansi yang mendasari Penyusunan Laporan Keuangan SKPD.....	20
Basis Pengukuran yang mendasari Penyusunan Laporan Keuangan SKPD .....	20
Penerapan Kebijakan Akuntansi Berkaitan dengan Ketentuan yang ada dalam Standar Akuntansi Pemerintahan SKPD .....	25

BAB V PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN .....	38
Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran.....	38
Pos-pos Neraca .....	46
Pos-pos Laporan Operasional.....	56
Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas .....	64
 BAB VI PENJELASAN ATAS INFORMASI NON KEUANGAN.....	66
Gambaran Umum Dinas Kelautan dan Perikanan .....	66
Sumber Daya Dinas Kelautan dan Perikanan .....	67
 BAB VII PENUTUP .....	68
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

Tabel 2.1	Anggaran Pendapatan dan Belanja Dinas Kelautan dan Perikanan Tahun 2025.....	7
Tabel 2.2	Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Dinas Kelautan dan Perikanan Tahun 2025 .....	10
Tabel 2.3	Realisasi Program dan Kegiatan APBD Dinas Kelautan dan Perikanan Tahun 2025.....	11
Tabel 3.1	Pencapaian Realisasi Anggaran Tahun 2025 dan perbandingan dengan realisasi tahun anggaran 2024.....	17
Tabel 5.1	Anggaran dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah .....	38
Tabel 5.2	Anggaran dan Realisasi Jenis Pendapatan Retribusi Daerah.....	39
Tabel 5.3	Anggaran dan Realisasi Pendapatan Retribusi Daerah .....	39
Tabel 5.4	Anggaran dan Realisasi Belanja Daerah.....	40
Tabel 5.5	Anggaran dan Realisasi Belanja Operasi .....	40
Tabel 5.6	Rincian Detail Anggaran dan Realisasi Belanja Pegawai .....	41
Tabel 5.7	Rincian Detail Anggaran dan Realisasi Belanja Barang dan Jasa .....	42
Tabel 5.8	Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Modal.....	44
Tabel 5.9	Rincian Detail Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin.....	44
Tabel 5.10	Rekapitulasi Perhitungan Surplus/(Defisit) LRA.....	45
Tabel 5.11	Rincian Aset.....	46
Tabel 5.12	Rincian Aset Lancar.....	46
Tabel 5.13	Rincian Kas dan Setara Kas .....	47
Tabel 5.14	Persediaan.....	47
Tabel 5.15	Daftar Nilai Aset Tetap.....	48
Tabel 5.16	Daftar Nilai Aset Tetap Tanah.....	48
Tabel 5.17	Aset Tetap Peralatan dan Mesin .....	49
Tabel 5.18	Penambahan dan Pengurangan Aset Tetap Peralatan dan Mesin Tahun 2025 .....	49
Tabel 5.19	Aset Tetap Gedung dan Bangunan .....	50
Tabel 5.20	Aset Tetap Jalan, Jaringan dan Irigasi .....	50
Tabel 5.21	Aset Tetap Lainnya.....	51
Tabel 5.22	Properti Investasi .....	52
Tabel 5.23	Daftar Aset Lainnya .....	52
Tabel 5.24	Rincian Kewajiban .....	53

Tabel 5.25 Rincian Kewajiban Jangka Pendek.....	53
Tabel 5.26 Pendapatan Diterima Dimuka.....	53
Tabel 5.27 Rincian Utang Belanja.....	54
Tabel 5.28 Rincian Utang Belanja Pegawai .....	54
Tabel 5.29 Rincian Utang Belanja Barang dan Jasa .....	54
Tabel 5.30 Rincian Pendapatan-LO.....	56
Tabel 5.31 Pendapatan Asli Daerah-LO .....	56
Tabel 5.32 Rincian Pendapatan Asli Daerah .....	57
Tabel 5.33 Rincian Pendapatan Retribusi Daerah-LO .....	57
Tabel 5.34 Penjelasan Selisih Pendapatan Retribusi Daerah- LO.....	57
Tabel 5.35 Rincian Beban .....	58
Tabel 5.36 Rincian Beban Operasional .....	58
Tabel 5.37 Rincian Beban Pegawai.....	59
Tabel 5.38 Penjelasan Selisih Beban Pegawai LO .....	60
Tabel 5.39 Rincian Beban Barang dan Jasa.....	60
Tabel 5.40 Penjelasan Selisih Beban Barang dan Jasa-LO.....	61
Tabel 5.41 Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi .....	62
Tabel 5.42 Rekapitulasi Perhitungan Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Operasional .....	62
Tabel 5.43 Rincian Surplus/(Defisit)-LO.....	63
Tabel 5.44 Ekuitas Awal -LO.....	64
Tabel 5.45 Surplus/(Defisit)-LO .....	64
Tabel 5.45 Rincian Ekuitas Akhir .....	65

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Berita Acara Pemeriksaan Kas Bendahara Pengeluaran Kas Per 31 Desember 2025
- Lampiran 2 : Berita Acara Pemeriksaan Kas Bendahara Penerimaan Kas Per 31 Desember 2025
- Lampiran 3 : Berita Acara Pemeriksaan Stock Opname Barang Habis Pakai Per 31 Desember 2025
- Lampiran 4 : Stock Opname BBI Per 31 Desember 2025
- Lampiran 5 : Jurnal Penyesuaian/Jurnal Umum 1 Januari 2025 s/d 31 Desember 2025
- Lampiran 6 : Berita Acara Rekonsiliasi Laporan Keuangan SKPD Tahun 2025
- Lampiran 7 : Dokumen Utang Belanja Barang dan Jasa (Listrik, Air, Internet)
- Lampiran 8 : Dokumen Utang Belanja Pegawai (Kekurangan Gaji)
- Lampiran 6 : Laporan Keuangan SKPD Rinci s/d Level 6 (LRA,LO,Neraca,LPE)

## **PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB**

Laporan Keuangan Perangkat Daerah Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Laporan Operasional (LO), Neraca, Laporan Perubahan Ekuitas (LPE), dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) Tahun Anggaran 2025 sebagaimana terlampir adalah tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian internal yang memadai dan isinya telah menyajikan pelaksanaan anggaran, posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan secara layak dan bebas salah saji yang material sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Kab.Lombok Tengah, 28 Januari 2026

Dinas Kelautan dan Perikanan  
Kabupaten Lombok Tengah,



**(H. NURFAIZAL, SP., MM)**  
**NIP. 19681231 199710 1 005**



PEMERINTAH KABUPATEN  
LOMBOK TENGAH

---

DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN  
LAPORAN REALISASI ANGGARAN  
Per 31 Desember 2025 dan 2024

---



PEMERINTAHAN KAB. LOMBOK TENGAH  
DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN  
LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH  
TAHUN ANGGARAN 2025  
01 Januari 2025 Sampai 31 Desember 2025



Kode Rekening	URAIAN	ANGGARAN 2025	REALISASI 2025	% 2025	REALISASI 2024
1	2	3	4	5 = (4/3)*100	6
4	PENDAPATAN DAERAH	388.540.400,00	196.548.600,00	50,59	246.025.000,00
4.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	388.540.400,00	196.548.600,00	50,59	246.025.000,00
4.1.02	Retribusi Daerah	388.540.400,00	196.548.600,00	50,59	246.025.000,00
	JUMLAH PENDAPATAN ASLI DAERAH	388.540.400,00	196.548.600,00	50,59	246.025.000,00
	JUMLAH PENDAPATAN	388.540.400,00	196.548.600,00	50,59	246.025.000,00
5	BELANJA DAERAH	10.373.827.840,55	10.100.547.358,00	97,37	10.313.363.745,00
5.1	BELANJA OPERASI	10.189.742.746,55	9.917.553.308,00	97,33	10.033.668.995,00
5.1.01	Belanja Pegawai	4.719.821.796,00	4.679.522.343,00	99,15	4.537.304.724,00
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa	5.469.920.950,55	5.238.030.965,00	95,76	5.496.364.271,00
	JUMLAH BELANJA OPERASI	10.189.742.746,55	9.917.553.308,00	97,33	10.033.668.995,00
5.2	BELANJA MODAL	184.085.094,00	182.994.050,00	99,41	279.694.750,00
5.2.02	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	184.085.094,00	182.994.050,00	99,41	46.812.000,00
5.2.03	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0,00	0,00	0,00	232.882.750,00
	JUMLAH BELANJA MODAL	184.085.094,00	182.994.050,00	99,41	279.694.750,00
	JUMLAH BELANJA	10.373.827.840,55	10.100.547.358,00	97,37	10.313.363.745,00
	SURPLUS/DEFISIT	(9.985.287.440,55)	(9.903.998.758,00)	99,19	(10.067.338.745,00)

Kab. Lombok Tengah, 29 Januari 2026  
KEPALA DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN  
M. CRJAHMAN, SP., MM  
NIP.196812311997101005



PEMERINTAH KABUPATEN

LOMBOK TENGAH

---

DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN

NERACA

Per 31 Desember 2025 dan 2024

---



**PEMERINTAHAN KAB. LOMBOK TENGAH**  
**DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN**  
**NERACA**  
**TAHUN ANGGARAN 2025**  
**1 Januari 2025 Sampai 31 Desember 2025**



(Dalam Rupiah)

Kode Rekening	Uraian	2025	2024
<b>1</b>	<b>ASET</b>	<b>18.756.956.904,92</b>	<b>19.351.368.201,85</b>
<b>1.1</b>	<b>ASET LANCAR</b>	<b>122.292.000,00</b>	<b>39.857.800,00</b>
1.1.12	Persediaan	122.292.000,00	39.857.800,00
	<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>	<b>122.292.000,00</b>	<b>39.857.800,00</b>
<b>1.3</b>	<b>ASET TETAP</b>	<b>18.557.740.604,92</b>	<b>19.235.386.901,85</b>
1.3.01	Tanah	948.258.000,00	948.258.000,00
1.3.02	Peralatan dan Mesin	7.629.984.977,00	7.446.990.927,00
1.3.03	Gedung dan Bangunan	20.788.288.502,00	20.788.288.502,00
1.3.04	Jalan, Jaringan, dan Irigasi	3.091.165.649,85	3.091.165.649,85
1.3.05	Aset Tetap Lainnya	250.000,00	250.000,00
1.3.07	Akumulasi Penyusutan	(13.900.206.523,93)	(13.039.566.177,00)
	<b>JUMLAH ASET TETAP</b>	<b>18.557.740.604,92</b>	<b>19.235.386.901,85</b>
<b>1.5</b>	<b>ASET LAINNYA</b>	<b>33.808.300,00</b>	<b>33.808.300,00</b>
1.5.04	Aset Lain-lain	33.808.300,00	33.808.300,00
	<b>JUMLAH ASET LAINNYA</b>	<b>33.808.300,00</b>	<b>33.808.300,00</b>
<b>1.6</b>	<b>PROPERTI INVESTASI</b>	<b>43.116.000,00</b>	<b>43.116.000,00</b>
1.6.01	Properti Investasi Tanah	43.116.000,00	43.116.000,00
	<b>JUMLAH PROPERTI INVESTASI</b>	<b>43.116.000,00</b>	<b>43.116.000,00</b>
	<b>JUMLAH ASET</b>	<b>18.756.956.904,92</b>	<b>19.351.368.201,85</b>
<b>2</b>	<b>KEWAJIBAN</b>	<b>82.116.850,00</b>	<b>248.090.307,33</b>
<b>2.1</b>	<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>	<b>82.116.850,00</b>	<b>248.090.307,33</b>
2.1.05	Pendapatan Diterima Dimuka	75.000.000,00	123.333.333,33
2.1.06	Utang Belanja	7.116.850,00	124.756.974,00
	<b>JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>	<b>82.116.850,00</b>	<b>248.090.307,33</b>
	<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>	<b>82.116.850,00</b>	<b>248.090.307,33</b>
<b>3</b>	<b>EKUITAS</b>	<b>18.674.840.054,92</b>	<b>19.103.277.894,52</b>
<b>3.1</b>	<b>EKUITAS</b>	<b>18.674.840.054,92</b>	<b>19.103.277.894,52</b>
3.1.01	Ekuitas	8.770.841.296,92	9.035.939.149,52
3.1.03	Ekuitas untuk Dikonsolidasikan	9.903.998.758,00	10.067.338.745,00
	<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>18.674.840.054,92</b>	<b>19.103.277.894,52</b>
	<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<b>18.756.956.904,92</b>	<b>19.351.368.201,85</b>

  
 Kab. Lombok Tengah, 29 Januari 2026  
**KEPALA DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN**  
 H. SURJANTO, S.P., M.M.  
 NIP. 0631 011987 0106



PEMERINTAH KABUPATEN  
LOMBOK TENGAH

---

DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN

LAPORAN OPERASIONAL

Per 31 Desember 2025 dan 2024

---



PEMERINTAHAN KAB. LOMBOK TENGAH  
DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN  
LAPORAN OPERASIONAL  
TAHUN ANGGARAN 2025  
1 Januari 2025 Sampal 31 Desember 2025



Kode Rekening	Uraian	2025	2024	Kenaikan / Penurunan	%
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>					
7	PENDAPATAN	244.881.933,33	143.525.000,00	101.356.933,33	70,62
7.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)-LO	244.881.933,33	143.525.000,00	101.356.933,33	70,62
7.1.02	Retribusi Daerah-LO	244.881.933,33	143.525.000,00	101.356.933,33	70,62
	JUMLAH PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)-LO	244.881.933,33	143.525.000,00	101.356.933,33	70,62
	JUMLAH PENDAPATAN	244.881.933,33	143.525.000,00	101.356.933,33	70,62
8	BEBAN	10.466.141.030,93	10.744.574.308,00	(278.433.277,07)	(2,59)
8.1	BEBAN OPERASI	9.716.678.184,00	10.079.190.301,00	(362.512.117,00)	(3,60)
8.1.01	Beban Pegawai	4.564.361.538,00	4.544.725.729,00	19.635.809,00	0,43
8.1.02	Beban Barang dan Jasa	5.152.316.646,00	5.534.464.572,00	(382.147.926,00)	(6,90)
	JUMLAH BEBAN OPERASI	9.716.678.184,00	10.079.190.301,00	(362.512.117,00)	(3,60)
8.1.08	BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	749.462.846,93	665.384.007,00	84.078.839,93	12,64
	JUMLAH BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	749.462.846,93	665.384.007,00	84.078.839,93	12,64
	JUMLAH BEBAN	10.466.141.030,93	10.744.574.308,00	(278.433.277,07)	(2,59)
	SURPLUS/DEFISIT-LO	(10.221.259.097,60)	(10.601.049.308,00)	379.790.210,40	(3,58)

Kab. Lombok Tengah, 29 Januari 2026  
KEPALA DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN  
H. MURAHILAN, SP., MM  
NIP.19681211997101005



PEMERINTAH KABUPATEN  
LOMBOK TENGAH

---

Dinas Kelautan dan Perikanan  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
Per 31 Desember 2025 dan 2024

---



PEMERINTAH KAB. LOMBOK TENGAH  
DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
1 JANUARI 2025 SAMPAI 31 DESEMBER 2025



(Dalam Rupiah)

URAIAN	2025	2024
EKUITAS AWAL	19.103.277.894,52	19.636.988.457,52
SURPLUS / (DEFISIT) - LO	(10.221.259.097,60)	(10.601.049.308,00)
RK PPKD	9.903.998.758,00	10.067.338.745,00
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR		
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	0,00	0,00
KOREKSI SELISIH REVALUASI ASET TETAP	0,00	0,00
LAIN-LAIN	(111.177.500,00)	0,00
Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Angkutan Barang	(111.177.500,00)	0,00
EKUITAS AKHIR	18.674.840.054,92	19.103.277.894,52

Kab. Lombok Tengah, 28 Januari 2026  
KEPALA DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN  
  
J. Y. RACHMAS, SE, MM  
NIP. 19681231199701005



PEMERINTAH KABUPATEN  
LOMBOK TENGAH

---

Dinas Kelautan dan Perikanan  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

---

Per 31 Desember 2025 dan 2024

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Negara Kesatuan Republik Indonesia menyelenggarakan Pemerintahan Negara dan Pembangunan Nasional untuk mencapai masyarakat adil, makmur dan merata berdasarkan Pancasila dan UUD RI Tahun 1945. Dalam rangka penyelenggaraan Pemerintahan, Negara Kesatuan RI dibagi atas daerah-daerah provinsi, dan daerah provinsi terbagi atas kabupaten dan kota. Tiap-tiap daerah tersebut mempunyai hak dan kewajiban mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahannya, termasuk pengelolaan keuangannya.

Sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2024 tentang Perbendaharaan Negara dalam Rangka penyelenggaraan fungsi pemerintahan, serta Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan Peraturan Daerah Nomor 03 Tahun 2022 tentang pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah, Peraturan Bupati Nomor 50 Tahun 2022 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah serta Peraturan Bupati Nomor 51 Tahun 2022 tentang Sistem dan Prosedur Akuntansi Pemerintah Daerah Kabupaten Lombok Tengah. Berdasarkan ketentuan pada peraturan-peraturan tersebut, Kepala SKPD selaku Pengguna Anggaran menyelenggarakan akuntansi atas transaksi keuangan, asset, utang dan ekuitas dana yang berada dalam tanggung jawabnya serta menyiapkan Laporan Keuangan sehubungan dengan Pelaksanaan anggaran dan barang yang dikelolanya. Laporan Keuangan yang dimaksud terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) dan bagi BLUD ditambah Laporan Perubahan Anggaran Saldo Lebih (LPSAL) dan Laporan Arus Kas (LAK) yang disampaikan kepada Kepala Daerah melalui PPKD selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah tahun anggaran berakhir.

#### **1.1 MAKSUD DAN TUJUAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN**

##### **1.1.1 Maksud Penyusunan Laporan Keuangan**

Penyusunan laporan keuangan secara umum bertujuan untuk menyajikan informasi yang akurat dan transparan mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan pelaksanaan anggaran untuk memenuhi tanggung jawab konstitusi sesuai dengan ketentuan UU No. 17/2023, UU No. 1/2004, PP No. 12/2019, PP No. 71/2010, Perda No. 03/2022, Perbub

No. 50/2022, Perbub No. 51/2022. Maksud dari laporan keuangan ini adalah:

- a. *Menunjukkan Transparansi Keuangan*: Menyediakan gambaran yang jelas tentang pengelolaan keuangan dan sumber daya yang dikelola, sehingga dapat dipahami oleh semua pihak yang berkepentingan
- b. *Memperkuat Akuntabilitas*: Memberikan bukti bahwa semua transaksi keuangan telah diproses dan dilaporkan sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku, serta menunjukkan tanggung jawab pengelola keuangan dalam menjalankan amanah yang diberikan.
- c. *Menggambarkan Kinerja Keuangan*: Menyajikan hasil pencapaian target anggaran, serta mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan anggaran, untuk memberikan wawasan mengenai efektivitas penggunaan anggaran.

#### **1.1.2. Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan**

Adapun tujuan dari penyusunan laporan keuangan ini meliputi beberapa aspek penting sebagai berikut:

- a. *Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas*: Laporan ini bertujuan untuk memastikan bahwa pengelolaan keuangan daerah dilakukan dengan prinsip transparansi dan akuntabilitas yang tinggi, sehingga semua pemangku kepentingan dapat memahami dan mengevaluasi kinerja keuangan SKPD.
- b. *Memberikan Informasi yang Relevan dan Akurat*: Menyediakan data keuangan yang relevan, akurat, dan lengkap mengenai sumber daya ekonomi, posisi dan kondisi keuangan, perubahan dan potensi keuangan serta realisasi anggaran, aset, kewajiban, dan perubahan ekuitas untuk mendukung analisis dan evaluasi oleh pihak internal dan eksternal.
- c. *Mendukung Pengambilan Keputusan*: Menyajikan informasi yang diperlukan untuk mendukung pengambilan keputusan yang berbasis data, baik untuk perencanaan anggaran di masa depan maupun untuk perbaikan dalam pengelolaan keuangan saat ini.
- d. *Mematuhi Peraturan dan Standar Akuntansi*: Memastikan bahwa laporan keuangan disusun sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta standar akuntansi pemerintah, untuk menjaga integritas dan keandalan laporan.
- e. *Menilai Efektivitas Pengelolaan Anggaran*: Menyediakan ikhtisar mengenai pencapaian target anggaran dan evaluasi atas perbedaan antara anggaran yang

direncanakan dan realisasi, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian tersebut.

- f. *Mencerminkan Kinerja Keuangan*:Menggambarkan hasil dari pengelolaan keuangan selama periode laporan, serta menyajikan informasi yang diperlukan untuk memahami pencapaian dan hambatan yang ada dalam pelaksanaan anggaran.

Dengan adanya laporan keuangan ini, diharapkan dapat menyediakan informasi mengenai sumber dan penggunaan sumber daya keuangan/ekonomi, transfer, pembiayaan, sisa lebih/kurang pelaksanaan anggaran sehingga memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai kondisi keuangan SKPD di Kabupaten Lombok Tengah dan mendukung upaya untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan anggaran di masa yang akan datang.

## 1.2 LANDASAN HUKUM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Pelaporan kegiatan SKPD Kabupaten Lombok Tengah diselenggarakan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang mengatur keuangan pemerintah daerah antara lain:

1. Undang-undang Dasar Republik Indonesia 1945, khususnya bagian yang mengatur keuangan Negara; (khususnya pasal 23 ayat 1: *Anggaran Pendapatan dan belanja Negara sebagai wujud dari pengelolaan keuangan Negara ditetapkan setiap tahun dengan undang-undang dan dilaksanakan secara terbuka dan bertanggung jawab untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat*);
2. Undang-undang No.17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara Indonesia Nomor 47;
3. Undang-undang No1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
4. Undang-undang No.15 tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung jawab Keuangan Negara;
5. Undang-undang No.15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggungjawab Keuangan Negara;
6. Peraturan Pemerintah No.71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
7. Undang-undang No.23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
8. Undang-undang No. 33 tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2023 tentang Ketentuan Umum Pajak Daerah dan Retribusi Daerah;
10. Peraturan Pemerintah No.56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2010;
11. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Daerah;
12. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Pada Pemerintah Daerah;
14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangun dan Keuangan Daerah;

15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah;
16. Keputusan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 900.1.15.5-3406 Tahun 2024 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-5889 Tahun 2021 tentang Hasil Verifikasi, Validasi, dan Inventarisasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah
17. Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2022 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
18. Peraturan Bupati Nomor 50 Tahun 2022 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah;
19. Peraturan Bupati Nomor 51 Tahun 2022 tentang Sistem dan Prosedur Akuntansi Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah;

### **1.3 SISTEMATIKA PENULISAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Catatan atas laporan keuangan meliputi penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam laporan realisasi anggaran dan neraca. Termasuk pula dalam catatan atas laporan keuangan adalah penyajian informasi yang di haruskan dan dianjurkan oleh pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang di perlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Adapun sistematika isi catatan atas laporan keuangan adalah sebagai berikut:

#### **BAB I. PENDAHULUAN**

- 1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan
- 1.2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan
- 1.3. Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan

#### **BAB II. KEBIJAKAN KEUANGAN DAN INDIKATOR PENCAPAIAN TARGET KINERJA KEUANGAN**

- 2.1. Kebijakan Keuangan
- 2.2. Indikator pencapaian target kinerja Keuangan

#### **BAB III. IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN**

- 3.1. Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan Secara Umum
- 3.2. Hambatan dan Kendala yang ada dalam Pencapaian target yang telah ditetapkan

#### **BAB IV. KEBIJAKAN AKUNTANSI**

- 4.1. Entitas Akuntansi/Entitas Pelaporan Keuangan SKPD/BLUD
- 4.2. Asumsi dasar penyusunan laporan keuangan
- 4.3. Basis Akuntansi yang mendasari Penyusunan Laporan Keuangan
- 4.4. Basis Pengukuran yang mendasari Penyusunan Laporan Keuangan
- 4.5. Penerapan Kebijakan Akuntansi berkaitan dengan ketentuan yang ada dalam Standar Akuntansi Pemerintahan pada SKPD/BLUD

#### **BAB V. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN**

- 5.1. Penjelasan Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran
- 5.2. Penjelasan Pos-Pos Neraca

5.3. Penjelasan Pos-Pos Laporan Operasional

5.4. Penjelasan Penjelasan Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas

**BAB VI. PENJELASAN ATAS INFORMASI NON KEUANGAN**

**BAB VII. PENUTUP**

**LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN**

**BAB II**  
**KEBIJAKAN KEUANGAN DAN INDIKATOR PENCAPAIAN TARGET**  
**SIKHTISAR DAN KINERJA KEUANGAN**

**2.1 KEBIJAKAN KEUANGAN**

Dalam penatausahaan pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan daerah Tahun Anggaran 2025 Kabupaten Lombok Tengah mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah.

Sedang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Lombok Tengah tahun anggaran 2025 disahkan melalui Peraturan Daerah Nomor 23 Tahun 2024 dan APBD Perubahan disahkan melalui Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2025.

Terkait dengan Perubahan anggaran Pendapatan dan Belanja pada Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah, dapat diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 2.1.**  
**Anggaran Pendapatan dan Belanja Kelautan dan Perikanan Tahun 2025**

No	Uraian	Anggaran Murni	Anggaran setelah Perubahan	Kenaikan/ Penurunan	%
1	2	3	4	5=4-3	6=(5/3)*100
<b>I</b>	<b>Pendapatan Asli Daerah</b>	<b>388,540,400.00</b>	<b>388,540,400.00</b>	-	<b>0</b>
1	Retribusi Daerah	388,540,400.00	388,540,400.00	-	0
	<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>388,540,400.00</b>	<b>388,540,400.00</b>	-	<b>0</b>
<b>II</b>	<b>Belanja Operasi</b>	<b>9,446,782,571.70</b>	<b>10,189,742,746.55</b>	<b>742,960,174.85</b>	<b>7.86</b>
1	Belanja Pegawai	4,727,703,032.70	4,719,821,796.00	(7,881,236.70)	-0.17
2	Belanja Barang dan Jasa	4,719,079,539.00	5,469,920,950.55	750,841,411.55	15.91
3	Belanja Modal	644,315,550.00	184,085,094.00	(460,230,456.00)	-71.43
	<b>Jumlah Belanja</b>	<b>10,091,098,121.70</b>	<b>10,373,827,840.55</b>	<b>282,729,718.85</b>	<b>2.80</b>
	Deficit/Surplus	(9,702,557,721.70)	(9,985,287,440.55)		

Menyikapi Kondisi Keuangan Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah dengan adanya perubahan APBD Tahun 2025 tersebut diatas, beberapa strategi yang ditempuh oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah, dengan melakukan kebijakan antara lain:

- 1) Upaya peningkatan pendapatan yang menjadi leading sektor Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah, dengan melakukan kebijakan antara lain:
  - a. Pengadaan restocking Dinas Kelautan dan Perikanan

- b. Berkoordinasi dan bekerjasama dengan pihak swasta yang difasilitasi oleh Bidang Budidaya selaku bidang teknis yang menangani BBI dan Penyuluh Perikanan
  - c. Menambah dan memperbaiki sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk memenuhi target PAD Dinas Kelautan dan Perikanan
- 2) Upaya penghematan Belanja, dengan melakukan kebijakan antara lain:
- a. Lebih selektif dalam penggunaan anggaran
  - b. Melakukan pergeseran alokasi belanja untuk memenuhi target kinerja yang belum terakomodir dalam APBD Murni Tahun 2025

Ketersediaan dana untuk membiayai kegiatan menjadi faktor pembatas dalam mewujudkan kinerja kegiatan yang dilaksanakan. Permasalahan utama yang dihadapi oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah antara lain:

- a. Sarana dan prasarana produksi perikanan belum memadai
- b. Terbatasnya Kapasitas Sumberdaya Manusia dan kurangnya terapan Teknologi
- c. Makin banyaknya Pihak swasta yang memberikan fasilitas yang lebih menggiurkan kepada pelaku usaha perikanan

## **2.2 INDIKATOR PENCAPAIAN TARGET KINERJA KEUANGAN**

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, SKPD Kabupaten Lombok Tengah menyelenggarakan administrasi kesekretariatan, pengelolaan keuangan, dan mendukung berbagai kegiatan operasional lainnya yang berkaitan dengan tugas pokok dan fungsi Kabupaten Lombok Tengah. Semua ini dibiayai oleh Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Tahun Anggaran 2025 yang dijabarkan ke dalam program dan kegiatan. Pelaksanaan program dan kegiatan dilakukan dengan mengedepankan prinsip-prinsip tertib, disiplin, efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.

Indikator pencapaian target kinerja keuangan tercermin pada penyerapan anggaran Belanja Operasi dan Belanja Modal dalam konteks penganggaran berdasar Permendagri Nomor 90 Tahun 2019 pada masing-masing program yang menjadi tugas pokok dan fungsi Dinas Kelautan dan Perikanan yaitu:

### **1) Program Bidang Perikanan Tangkap**

Tujuan Program ini adalah meningkatkan produksi perikanan tangkap dan meningkatkan produktifitas pelaku usaha perikanan tangkap. Untuk mencapai

tujuan tersebut didukung dengan kegiatan Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota, Pemberdayaan Nelayan Kecil dalam Daerah Kabupaten/Kota, Pengelolaan dan Penyelenggaraan Tempat Pelelangan Ikan (TPI), dan Penerbitan Tanda Daftar Kapal Perikanan Berukuran Sampai Dengan 10 GT yang wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa dan Genangan Air Lainnya Yang Dapat Diusahakan Dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota dengan anggaran setelah perubahan senilai Rp. 1,195,643,127.00 terealisasi senilai Rp. 1,192,388,900.00 atau 99.73 %

2) **Program Pengelolaan Perikanan Budidaya**

Tujuan Program ini adalah meningkatkan produksi perikanan budidaya dan meningkatkan produktifitas pelaku usaha perikanan budidaya. Untuk mencapai tujuan tersebut didukung dengan kegiatan Penerbitan izin usaha perikanan di bidang pembudidayaan ikan yang usahanya dalam 1 (satu) daerah kabupaten/kota, Pemberdayaan Pembudidaya Ikan Kecil dan Pengelolaan Pembudidaya Ikan dengan anggaran setelah perubahan senilai Rp.3,472,453,513 terealisasi senilai Rp.3,331,770,025 atau 95.95 %

3) **Program Pengolahan Dan Pemasaran Hasil Perikanan**

Tujuan Program ini adalah meningkatkan konsumsi ikan masyarakat dan meningkatkan produksi pengolahan hasil perikanan. Untuk mencapai tujuan tersebut didukung dengan kegiatan Penerbitan Tanda Daftar Usaha Pengolahan Hasil Perikanan Bagi Usaha Skala Mikro dan Kecil, dan Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan Dalam 1(satu) Daerah Kabupaten/Kota Dengan anggaran setelah perubahan senilai Rp. 305,538,019.00 terealisasi senilai Rp. 301,157,800.00 atau 98.57%

Ditinjau Dari konteks PP 71 Tahun 2010 terkait penyajian laporan keuangan sesuai SAP, target dan realisasi keuangan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun Anggaran 2025 dapat diuraikan secara singkat sebagai berikut:

**Tabel 2.2. Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja  
Dinas Kelautan dan Perikanan Tahun 2025**

No.	Uraian	Anggaran Semula	Anggaran Perubahan	Realisasi Anggaran	% dari Anggaran
1	2	3	4	5	6=(5/4)*100
<b>I</b>	Pendapatan				
1	Retribusi Jasa Usaha	388,540,400.00	388,540,400.00	196,548,600.00	50.59
	<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>388,540,400.00</b>	<b>388,540,400.00</b>	<b>196,548,600.00</b>	<b>50.59</b>
<b>II</b>	Belanja				
<b>1</b>	<b>Belanja Operasi</b>	<b>9,446,782,571.70</b>	<b>10,189,742,746.55</b>	<b>9,917,553,308.00</b>	<b>97.33</b>
1.1	Belanja Pegawai	4,727,703,032.70	4,719,821,796.00	4,679,522,343.00	99.15
1.2	Belanja Barang dan Jasa	4,719,079,539.00	5,469,920,950.55	5,238,030,965.00	95.76
<b>2</b>	<b>Belanja Modal</b>	<b>644,315,550.00</b>	<b>184,085,094.00</b>	<b>182,994,050.00</b>	<b>99.41</b>
2.2	Belanja Modal Peralatan Mesin	644,315,550.00	184,085,094.00	182,994,050.00	99.41
	<b>Jumlah Belanja</b>	<b>10,091,098,121.70</b>	<b>10,373,827,840.55</b>	<b>10,100,547,358.00</b>	<b>97.37</b>

realisasi pendapatan lebih rendah dari anggarannya senilai Rp.196,548,600.00 atau 50.59%, hal ini terjadi karena:

- a. Untuk BBI disebabkan karna Rendahnya Minat masyarakat membeli benih ikan di BBI bila dibandingkan dengan perusahaan pembenihan ikan milik swasta. Semakin banyaknya Pihak swasta yang lebih menguasai pasar di sekitar Kab. Lombok Tengah.
- b. Tidak terdapat realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Teluk Awang karena pada periode pelaporan tidak dilaksanakan kegiatan pelelangan ikan, sehingga tidak terdapat objek retribusi yang dapat dipungut sesuai ketentuan yang berlaku.

realisasi belanja lebih rendah dari anggarannya senilai Rp.10,100,547,358.00 atau 97.37%, hal ini terjadi karena:

- a. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara lebih efisien sehingga realisasi belanja lebih kecil dari pagu anggaran yang ditetapkan.
- b. Proses pengadaan tidak dapat diselesaikan sesuai jadwal, sehingga realisasi belanja tidak dapat dicairkan pada tahun anggaran berjalan.
- c. Terdapat sisa anggaran karena kegiatan telah tercapai sesuai target dengan biaya yang lebih rendah.

**Tabel 2.3. Realisasi Program dan Kegiatan Anggaran Pendapatan dan Belanja Dinas Kelautan dan Perikanan Tahun 2025**

No	Uraian Program dan Kegiatan	Uraian Indikator	Target	Realisasi	%Capaian
1	2	3	4	5	6=(5/4)*100
1	<b>PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN TANGKAP</b>	Meningkatnya Produksi Perikanan			
1	PENGELOLAAN PENANGKAPAN IKAN DI WILAYAH SUNGAI, DANAU, WADUK, RAWA, DAN GENANGAN AIR LAINNYA YANG DAPAT DIUSAHAKAN DALAM 1(SATU) DAERAH KABUPATEN/ KOTA	Input : Dana yang dibutuhkan	7,051,440	6,877,600	97.53
		Output: Jumlah Data dan Informasi Sumber Daya Ikan di Perairan Darat dalam Satu Kabupaten/Kota yang Tersedia	12 dokumen		
		Outcome: Jumlah Sarana dan Prasarana Penangkapan Ikan yang tersedia	126 unit/paket		
2	PEMBERDAYAAN NELAYAN KECIL DALAM DAERAH KABUPATEN/ KOTA	Input : Dana yang dibutuhkan	104,341,701	103,844,500	99.52
		Output: Jumlah Nelayan Kecil yang Meningkatkan Kapasitasnya	350 orang		
		Outcome: Penumbuhan Kelompok Usaha Nelayan KUB Baru	24 kelompok 97 kelompok		
		Input : Dana yang dibutuhkan	3,940,494	3,775,600	95.82
		Output: Jumlah Kelompok Nelayan Kecil yang Difasilitasi Pembentukan dan Pengembangan Kelembagaannya	25 kelompok		
		Outcome: Penumbuhan Kelompok Usaha Nelayan KUB Baru	24 kelompok		
		Input : Dana yang dibutuhkan	9,133,888	8,990,600	98.43
		Output: Jumlah Unit Usaha yang Difasilitasi Penyaluran Bantuan Pen Danaan, Bantuan Pembiayaan, Kemitraan Usaha	20 unit usaha		
	Outcome: Penumbuhan Kelompok Usaha Nelayan KUB Baru	24 kelompok			
		Input : Dana yang dibutuhkan	1,031,630,972	1,030,000,800	99.84
		Output: Jumlah Sarana dan Prasarana Pembedayaan Usaha Nelayan Skala Kecil	10 unit usaha		
		Outcome: Penumbuhan Kelompok Usaha Nelayan KUB Baru	24 Kelompok		
3	PENGELOLAAN DAN PENYELENGGARAAN TEMPAT PELELANGAN IKAN TPI	Input : Dana yang dibutuhkan	15,389,305	15,138,600	98.37
		Output: Jumlah Layanan dalam rangka Penyelenggaraan Tempat Pelelangan Ikan TPI	36 layanan		
		Outcome: Jumlah Ikan yang dilelang	936.42 ton		

4	PENERBITAN TANDA DAFTAR KAPAL PERIKANAN BERUKURAN SAMPAI DENGAN 10 GT DI WILAYAH SUNGAI, DANAU, WADUK, RAWA, DAN GENANGAN AIR LAINNYA YANG DAPAT DIUSAHAKAN DALAM 1 SATU DAERAH KABUPATEN/KOTA	Input : Dana yang dibutuhkan	24,155,327	23,761,200	98.37
		Output: Jumlah Rekomendasi Tanda Daftar Kapal Perikanan	250 rekomendasi		
		Outcome: Jumlah Kapal Perikanan Ukuran Sampai 10 GT yang terdaftar	560 unit		
<b>II</b>	<b>PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA</b>				
1	PENERBITAN IZIN USAHA PERIKANAN DI BIDANG PEMBUDIDAYAAN IKAN YANG USAHANYA DALAM 1 (SATU) DAERAH KABUPATEN/KOTA	Input : Dana yang dibutuhkan	3,500,000	0,00	0,00
		Output: Jumlah Rekomendasi Perizinan Berusaha Perikanan Bidang Pembudidayaan Ikan yang Usahanya, Lokasi, dan/atau Manfaat atau Dampak Negatifnya dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota yang Menggunakan Teknologi Sederhana, Semi Intensif, dan Intensif, serta Tidak Menggunakan Modal Asing dan/atau Tenaga Kerja Asing yang Diterbitkan	8 Rekomendasi		
2	PEMBERDAYAAN PEMBUDI DAYA IKAN KECIL	Input : Dana yang dibutuhkan	12,204,284	9,396,100	76.99
		Output: Jumlah Kelompok Pembudi Daya Ikan Kecil yang Mengikuti Pengembangan Kapasitas	6 kelompok		
3	PENGELOLAAN PEMBUDIDAYAAN IKAN	Input : Dana yang dibutuhkan	215,065,274	214,773,000	99.86
		Output: Jumlah Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	2 unit		
		Input : Dana yang dibutuhkan	3,300,000	3,210,000	97.27
		Output: Jumlah Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	11 dokumen		
		Input : Dana yang dibutuhkan	3,238,383,954.55	3,104,390,925.00	95.86
		Output: Jumlah Sarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	32 unit		

<b>III</b>	<b>PROGRAM PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN</b>				
1	PENERBITAN TANDA DAFTAR USAHA PENGOLAHAN HASIL PERIKANAN BAGI USAHA SKALA MIKRO DAN KECIL	Input : Dana yang dibutuhkan	2,040,480.00	2,036,100	99.79
		Output: Jumlah Data dan Informasi Usaha Pemasaran dan Pengolahan Hasil Perikanan berdasarkan Skala Usaha dan Risiko	12 dokumen		
		Outcome: Jumlah Rekomendasi Usaha Pemasaran dan pengolahan hasil perikanan yang difasilitasi penerbitannya	13 dokumen		
2	PENYEDIAAN DAN PENYALURAN BAHAN BAKU INDUSTRI PENGOLAHAN IKAN DALAM 1 SATU DAERAH KABUPATEN/ KOTA	Input : Dana yang dibutuhkan	108.786.823	106,195,500	97.62
		Output: Jumlah Peningkatan Ketersediaan Ikan untuk Konsumsi dan Usaha Pengolahan Dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	50492,63 Ton		
		Outcome: Jumlah Kelompok Usaha Garam	1 kelompok		
		Input : Dana yang dibutuhkan	196,751,196	194,962,300	99.09
		Output: Jumlah Pelaku Usaha Perikanan Skala Mikro dan Kecil dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/ Kota yang Terfasilitasi	70 pelaku usaha		
		Outcome: Jumlah Kelompok Usaha Garam	1 Kelompok		
<b>IV</b>	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA</b>				
1.	Perencanaan Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Input : Dana yang dibutuhkan	20.868.091	19,954,541	95.62
		Output: Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	2 Dokumen		
		Outcome: Jumlah Dokumen Perencanaan, Anggaran dan Evaluasi Kinerja yang Tersusun (Dokumen)	7 Dokumen		
		Input : Dana yang dibutuhkan	14,082,306.72	14,081,800	100
		Output: Jumlah Dokumen RKA SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA SKPD	1 Dokumen		
		Outcome: Jumlah Dokumen Perencanaan, Anggaran dan Evaluasi Kinerja yang Tersusun Dokumen)	7 Dokumen		
		Input : Dana yang dibutuhkan	4,538,388	4,538,100	99.99
		Output: Jumlah Dokumen Perubahan RKASKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan RKA SKPD	1 Dokumen		

		Outcome: Jumlah Dokumen Perencanaan, Anggaran dan Evaluasi Kinerja yang Tersusun Dokumen)	7 Dokumen		
		Input : Dana yang dibutuhkan	676,488	676,488	100
		Output: Jumlah Dokumen DPASKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen DPA SKPD	1 Dokumen		
		Outcome: Jumlah Dokumen Perencanaan, Anggaran dan Evaluasi Kinerja yang Tersusun Dokumen)	7 Dokumen		
		Input : Dana yang dibutuhkan	14,616,431	14,613,988	99.98
		Output: Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	12 Laporan		
		Outcome: Jumlah Dokumen Perencanaan, Anggaran dan Evaluasi Kinerja yang Tersusun Dokumen)	7 Dokumen		
		Input : Dana yang dibutuhkan	11.370.000	11,326,640	99.62
		Output: Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	1 Laporan		
		Outcome: Jumlah Dokumen Perencanaan, Anggaran dan Evaluasi Kinerja yang Tersusun (Dokumen)	7 Dokumen		
		Input : Dana yang dibutuhkan	8,950,295	8,949,995	100
		Output: Jumlah Berita Acara Hasil Forum Perangkat Daerah Berdasarkan Bidang Urusan yang Diampu dalam Rangka Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	2 Berita Acara		
		Outcome: Jumlah Dokumen Perencanaan, Anggaran dan Evaluasi Kinerja yang Tersusun (Dokumen)	7 Dokumen		
2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Input : Dana yang dibutuhkan	4,719,821,796.00	4,679,522,343	99.15
		Output: Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	43org/bln		
		Outcome: Dokumen Administrasi Keuangan yang Tersusun Dokumen)	19 dokumen		
		Input : Dana yang dibutuhkan	3,003,197	2,985,600	99.41
		Output: Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	1 Laporan		

		Outcome: Dokumen Administrasi Keuangan yang Tersusun Dokumen)	19 dokumen		
		Input : Dana yang dibutuhkan	19,329,510	19,319,100	99.95
		Output: Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan /Triwulanan/Semesteran SKPD	14 Laporan		
		Outcome: Dokumen Administrasi Keuangan yang Tersusun Dokumen)	19 dokumen		
3	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Input : Dana yang dibutuhkan	6,020,955	6,004,000	99.72
		Output: Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	1 Paket		
		Outcome: Penyediaan Jasa administrasi	4 Jenis		
		Input : Dana yang dibutuhkan	3,837,953	3,793,000	98.83
		Output: Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	1 Paket		
		Outcome: Penyediaan Jasa administrasi	4 Jenis		
		Input : Dana yang dibutuhkan	4,775,601	2,855,000	59.78
		Output: Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	2 Paket		
		Outcome: Penyediaan Jasa administrasi	4 Jenis		
		Input : Dana yang dibutuhkan	21,362,000	12,600,000	58.98
		Output: Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	11 Laporan		
		Outcome: Penyediaan Jasa administrasi	4 Jenis		
		Input : Dana yang dibutuhkan	900,000	900,000	100
		Output: Jumlah Dokumen Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	1 Dokumen		
		Outcome: Penyediaan Jasa administrasi	4 Jenis		
4	Pengadaan Barang milik Daerah Penunjang Pemerintah Daerah	Input : Dana yang dibutuhkan	60,696,000	36,050,000	59.39
		Output: Jumlah Unit Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Disediakan	1 Unit		
		Outcome: Barang Milik Daerah yang Tercatat (Jenis)	5 Jenis		
		Input : Dana yang dibutuhkan	8,562,180	8,550,000	99.86
		Output: Jumlah Paket Mebel yang Disediakan	2 Unit		

		Outcome: Barang Milik Daerah yang Tercatat (Jenis)	5 Jenis		
		Input : Dana yang dibutuhkan	46,784,920	45,916,600	98.14
		Output: Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan	9 Unit		
		Outcome: Barang Milik Daerah yang Tercatat (Jenis)	5 Jenis		
5	Penyedia Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Input : Dana yang dibutuhkan	130,840,452	120,724,589	92.27
		Output: Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	12 Laporan		
		Outcome: Layanan Pemerintah Daerah (Bulan)	12 Bulan		
		Input : Dana yang dibutuhkan	130,991,424	103,108,001	78.71
		Output: Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	12 Laporan		
		Outcome: Layanan Pemerintah Daerah (Bulan)	12 Bulan		
6	Pemeliharaan Barang milik Daerah Penunjang Pemerintah Daerah	Input : Dana yang dibutuhkan	136,318,437	127,159,248	93.28
		Output: Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya	55 Unit		
		Outcome: Persentase Pemeliharaan BMD dalam kondisi Baik	100%		
		Input : Dana yang dibutuhkan	7,790,000	7,710,000	98.97
		Output: Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	13 Unit		
		Outcome: Persentase Pemeliharaan BMD dalam kondisi Baik	100%		
		Input : Dana yang dibutuhkan	13,240,849	13,085,000	98.82
		Output: Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	11 Unit		
		Outcome: Persentase Pemeliharaan BMD dalam kondisi Baik	100%		
		Input : Dana yang dibutuhkan	8,775,428	8,770,500	99.94
		Output: Jumlah Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	10 Unit		
		Outcome: Persentase Pemeliharaan BMD dalam kondisi Baik	100%		

**BAB III**  
**IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN**

**3.1 IKHTISAR REALISASI PENCAPAIAN TARGET KINERJA KEUANGAN SECARA UMUM**

Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah mempunyai kedudukan sebagai unsur pelayanan masyarakat yang secara administratif bertanggung jawab kepada Bupati. Pencapaian Kinerja Keuangan tergambar pada pencapaian realisasi anggaran tahun 2025 dan perbandingan dengan realisasi tahun anggaran 2024.

**Tabel 3.1. Pencapaian Realisasi Anggaran tahun 2025 dan perbandingan dengan realisasi tahun anggaran 2024.**

No	Uraian	Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi(Rp)		%Tahun202n	
			Tahun 2025	Tahun 2024	Anggaran	Tahun 2024
1	2	3	4	5	$6=(4/3)*100$	$7=(4-5)/4*100$
A	PENDAPATAN					
1	Retribusi Daerah	388,540,400.00	196,548,600.00	246,025,000.00	50.59	(25.17)
	<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>388,540,400.00</b>	<b>196,548,600.00</b>	<b>246,025,000.00</b>	<b>50.59</b>	<b>(25.17)</b>
B	BELANJA					
1	Belanja Pegawai	4,719,821,796.00	4,679,522,343.00	4,537,304,724.00	99.15	3.04
2	Belanja Barang dan Jasa	5,469,920,950.55	5,238,030,965.00	5,496,364,271.00	95.76	(4.93)
3	Belanja Modal	184,085,094.00	182,994,050.00	279,694,750.00	99.41	(52.84)
	<b>Jumlah Belanja</b>	<b>10,373,827,840.55</b>	<b>10,100,547,358.00</b>	<b>10,313,363,745.00</b>	<b>97.37</b>	<b>(2.11)</b>

Pada bagian pendapatan terjadi penurunan senilai Rp.191.991.800,00 dari target yang ditetapkan yaitu dari anggaran setelah perubahan senilai Rp.388.540.400,00 terealisasi senilai Rp.196,548,600.00 atau 50.59%

Sementara itu dari sisi belanja, terdapat penghematan/efisiensi pengeluaran senilai Rp.273.280.482,50 yaitu dari anggaran setelah perubahan senilai Rp.10,373,827,840.55 terealisasi sebesar Rp.10,100,547,358.00 atau 97.37%

Capaian bagian pendapatan senilai 50.59% terinci untuk masing-masing komponen pendapatan sebagai berikut:

- a. Retribusi Daerah, Target anggaran setelah perubahan senilai Rp.388.540.400,00 terealisasi senilai 196,548,600.00 atau 50.59%

Capaian bagian belanja senilai 97.37% terinci untuk masing-masing komponen belanja sebagai berikut:

- a. Belanja Pegawai, Target anggaran setelah perubahan senilai Rp.4,719,821,796.00 terealisasi senilai Rp.4,679,522,343.00 atau 99.15%
- b. Belanja Barang dan Jasa, Target anggaran setelah perubahan senilai Rp.5,469,920,950.55 terealisasi senilai Rp.5,238,030,965.00 atau 95.76%
- c. Belanja Modal, Target anggaran setelah perubahan senilai Rp.184,085,094.00 terealisasi senilai 182,994,050.00 atau 99.41%

### **3.2 HAMBATAN DAN KENDALA YANG ADA DALAM PENCAPAIAN TARGET YANG TELAH DITETAPKAN**

Dalam Pelaksanaan kegiatan Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah terdapat hambatan dan Kendala dalam pelaksanaan pencapaian tersebut, yaitu:

- a. Kendala terkait dengan pencapaian target pendapatan antara lain Rendahnya Minat masyarakat membeli benih ikan di BBI bila dibandingkan dengan perusahaan pembenihan ikan milik swasta. Semakin banyaknya Pihak swasta yang lebih menguasai pasar di sekitar Kab.Lombok Tengah, Tidak ada aktivitas di Tempat pelelangan ikan (TPI Teluk Awang) sehingga pemasukan PAD tidak ada.

Solusi yang dilakukan dalam mengatasi kendala dan hambatan, antara lain:

- a) Terkait masih rendahnya daya beli /minat Masyarakat dalam membeli benih ikan di BBI maka diharapkan BBI dapat berkoordinasi dan bekerja sama dengan pihak swasta tersebut yang difasilitasi oleh Bidang Budidaya selaku bidang teknis yang menangani BBI dan Penyuluh Perikanan.
- b) Meningkatkan kualitas dan mutu benih ikan, dengan menjaga standar kualitas benih agar lebih unggul dan konsisten sehingga memiliki daya saing dengan penyedia swasta.
- c) Lebih Giat untuk melakukan sosialisasi dan promosi layanan BBI dengan meningkatkan informasi kepada Masyarakat terkait ketersediaan, kualitas dan manfaat benih ikan dari BBI
- d) Reaktivasi kegiatan pelelangan ikan. Mendorong kembali pelaksanaan pelelangan ikan melalui koordinasi dengan nelayan, pengelola TPI, dan pihak terkait

## **BAB IV**

### **KEBIJAKAN AKUNTANSI**

Kebijakan Akuntansi disusun untuk mengatur atau sebagai pedoman dalam penyusunan dan penyajian pelaporan keuangan daerah. Laporan keuangan daerah adalah laporan pertanggung jawaban pemerintah daerah atas kegiatan keuangan dan sumber daya ekonomis yang dipercayakan serta menunjukkan posisi keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan pemerintahan.

Sehubungan dengan berlakunya PP 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), maka kebijakan akuntansi yang mendasari penyusunan laporan keuangan sejak tahun 2016 juga telah mengalami perubahan.

#### **4.1 ASUMSI DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN**

Beberapa hal yang dipertimbangkan dalam penyusunan laporan SKPD di lingkungan Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah adalah sebagai berikut:

- a. Asumsi Kemandirian Entitas;  
Bahwa Unit Pemerintah Daerah sebagai entitas akuntansi dianggap sebagai unit yang mandiri dan mempunyai kewajiban untuk menyajikan laporan keuangan sehingga tidak terjadi kekacauan antar unit pemerintahan dalam pelaporan keuangan. Salah satu indikasi terpenuhinya asumsi ini adalah adanya kewenangan entitas untuk Menyusun anggaran dan melaksanakannya dengan tanggung jawab penuh. Entitas bertanggung jawab atas pengelolaan asset dan sumber daya di luar neraca untuk kepentingan yurisdiksi tugas pokoknya, termasuk atas kehilangan atau kerusakan asset dan sumberdaya dimaksud, utang piutang yang terjadi akibat keputusan entitas, serta terlaksana atau tidaknya program yang telah ditetapkan.
- b. Asumsi Kesenambungan Entitas;  
Berarti bahwa laporan keuangan disusun dengan asumsi bahwa entitas tersebut akan berlanjut keberadaannya dan tidak dimaksudkan untuk melakukan likuidasi.
- c. Asumsi Keterukuran dalam satuan uang (monetary measurement);  
Berarti bahwa Laporan Keuangan Pemerintah Daerah harus menyajikan setiap kegiatan yang diasumsikan dapat dinilai dengan satuan uang. Hal ini diperlukan agar memungkinkan dilakukannya analisis dan pengukuran dalam akuntansi. Satuan uang yang digunakan adalah rupiah.

## 4.2 BASIS AKUNTANSI YANG MENDASARI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN SKPD

Basis Akuntansi dalam penyusunan Laporan Keuangan yang diberlakukan untuk setiap SKPD Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah adalah sebagai berikut:

### a. **Basis Kas (cash basis) untuk penyusunan Laporan Realisasi Anggaran**

Basis kas digunakan untuk pengakuan pendapatan-LRA, belanja transfer dan pembiayaan dalam Laporan Realisasi Anggaran. Basis kas untuk Laporan Realisasi Anggaran berarti bahwa pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima di Rekening Kas Umum Daerah atau oleh entitas pelaporan dan belanja serta transfer diakui pada saat kas dikeluarkan dari Rekening Kas Umum Daerah atau entitas pelaporan. Penentuan sisa pembiayaan anggaran baik lebih ataupun kurang untuk setiap periode tergantung pada selisih realisasi penerimaan dan pengeluaran.

### b. **Basis Akrual (Accrual basis) untuk penyusunan Laporan Finansial**

Basis Akrual untuk pengakuan pendapatan-LO, beban dan pos-pos luar biasa dalam Laporan Operasional, asset, kewajiban, dan ekuitas dalam Neraca. Basis Akrual untuk Laporan Operasional, bahwa pendapatan-LO diakui pada saat hak untuk memperoleh pendapatan telah terpenuhi walaupun kas belum diterima di Rekening Kas Umum Daerah atau oleh entitas pelaporan dan beban diakui pada saat kewajiban yang mengakibatkan penurunan nilai kekayaan bersih telah terpenuhi walaupun kas belum dikeluarkan dari rekening Kas Umum Daerah atau entitas pelaporan. Sedangkan basis Akrual untuk Neraca, berarti bahwa aset, kewajiban, dan ekuitas dana diakui dan dicatat pada saat terjadinya transaksi, atau pada saat kejadian atau kondisi lingkungan berpengaruh pada Keuangan Daerah, tanpa memperhatikan saat Kas atau Setara Kas diterima atau dibayar.

## 4.3 BASIS PENGUKURAN YANG MENDASARI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN SKPD

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam Laporan Keuangan. Pengukuran pos-pos dalam Laporan Keuangan menggunakan **nilai perolehan historis dan dalam mata uang rupiah**. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversikan terlebih dahulu dengan kurs Bank Indonesia pada tanggal transaksi dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

#### **4.3.1. Kas dan Setara Kas di Bendahara Pengeluaran**

Kas dan setara kas merupakan kelompok akun yang digunakan untuk mencatat kas dan setara kas yang dikelola Bendahara Pengeluaran. Kas adalah uang tunai dan saldo simpanan di bank yang setiap saat dapat digunakan untuk membiayai kegiatan-kegiatan. Sedangkan setara kas adalah investasi jangka pendek pemerintah yang liquid, yang siap dicairkan menjadi kas, bebas dari resiko perubahan nilai yang signifikan, serta mempunyai masa jatuh tempo kurang dari 3 (tiga) bulan.

#### **4.3.2 Piutang/Tagihan ke Pihak Ketiga**

Piutang merupakan hak atau klaim entitas pemerintah kepada pihak ketiga yang diharapkan dapat dijadikan kas dalam satu periode akuntansi. Piutang daerah diukur sebesar nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*) setelah memperhitungkan nilai penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan kerugian piutang tak tertagih bukan merupakan penghapusan piutang dan dibentuk sebesar nilai piutang yang diperkirakan tidak dapat ditagih berdasarkan daftar umur piutang. Umur piutang dihitung sejak timbulnya piutang sampai dengan akhir periode pelaporan.

#### **4.3.3 Persediaan**

Berdasarkan PP 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah bahwa perlakuan persediaan sebagai berikut:

- a. Persediaan dinilai dengan perhitungan fisik diakhir periode
- b. Persediaan yang berasal dari pembelian dinilai berdasarkan biaya perolehan
- c. Persediaan yang berasal dari produksi sendiri dinilai berdasarkan biaya standar
- d. Persediaan yang berasal dari hibah dinilai berdasarkan nilai wajar
- e. Saldo persediaan dihitung berdasarkan harga pembelian akhir
- f. Pencatatan persediaan menggunakan metode periodik dan perpetual.
- g. Persediaan dalam kondisi rusak atau usang tidak dilaporkan dalam neraca, tetapi diungkapkan dalam CaLK.

#### **4.3.4 Pengukuran Aset Tetap secara Umum**

- a. Aset tetap dinilai dengan biaya perolehan. Biaya perolehan merupakan jumlah kas atau setara kas yang telah dan masih wajib dibayarkan atau nilai wajar imbalan lain yang telah dan yang masih wajib diberikan untuk memperoleh suatu asset pada saat perolehan atau konstruksi sampai dengan asset tersebut dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dipergunakan.
- b. Aset tetap yang diperoleh bukan berasal dari donasi diakui pada akhir periode akuntansi berdasarkan belanja modal ditambah semua biaya yang dikeluarkan sampai dengan asset tersebut siap untuk digunakan dalam periode berjalan.
- c. Asset tetap yang diperoleh dari donasi diakui dalam periode berjalan, yaitu pada saat asset tersebut diterima dan hak kepemilikannya berpindah.
- d. Dalam pengakuan asset tetap harus dibuat ketentuan yang membedakan antara penambahan, pengurangan, pengembangan dan penggantian utama.
- e. Berdasarkan nilai wajar dari harga pasar atau harga gantinya.
- f. Setiap potongan dagang dan rabat dikurangkan dari harga pembelian
- g. Aset tetap dinilai dengan nilai historis atau harga perolehan. Jika penilaian asset tetap dengan menggunakan nilai historis tidak memungkinkan, maka nilai asset tetap berdasarkan tetap pada harga perolehan yang diestimasi atau menggunakan NJOP setempat.
- h. Pelepasan Aset tetap dapat dilakukan melalui penjualan atau pertukaran. Hasil penjualan asset tetap akan diakui seluruhnya sebagai pendapatan. Asset tetap yang diperoleh karena pertukaran dinilai sebesar nilai wajar asset tetap yang diserahkan, mananya lebih mudah.
- i. Penghapusan asset tetap dilakukan jika asset tetap tersebut rusak berat, usang, hilang dan sebagainya. Penghapusan asset tetap ditetapkan berdasarkan ketentuan perundangan yang berlaku.
- j. Perubahan nilai asset tetap dapat disebabkan oleh penambahan, pengurangan, pengembangan dan penggantian utama.

#### **4.3.5 Tanah**

Tanah diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh tanah sampai dengan siap digunakan. Biaya ini meliputi harga pembelian untuk biaya pembebasan tanah, biaya untuk memperoleh hak, biaya

yang berhubungan dengan pengukuran dan biaya penimbunan. Nilai tanah termasuk juga harga pembelian bangunan tua yang terletak pada tanah yang dibeli untuk melaksanakan pembangunan sesuatu yang baru jika bangunan itu dimaksudkan untuk dibongkar.

#### **4.3.6 Peralatan dan Mesin**

- a. Peralatan dan mesin diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh alat-alat dan mesin sampai dengan siap untuk dipakai. Biaya ini meliputi harga pembelian, biaya instalasi dan biaya langsung lainnya untuk memperoleh serta mempersiapkan asset tersebut sehingga dapat digunakan.
- b. Kendaraan diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan sampai dengan siap untuk digunakan. Biaya ini meliputi harga pembelian, biaya balik nama dan biaya langsung lainnya untuk memperoleh serta mempersiapkan asset tersebut sehingga dapat digunakan.
- c. Meubelair dan perlengkapan diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh sampai dengan siap untuk digunakan. Biaya ini meliputi harga pembelian dan biaya langsung lainnya untuk memperoleh serta mempersiapkan asset tersebut sehingga dapat digunakan.

#### **4.3.7 Gedung dan Bangunan**

Gedung dan bangunan diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh atau membangun gedung dan bangunan sampai dengan siap untuk dipakai. Biaya ini meliputi harga beli atau biaya konstruksi, biaya pembebasan tanah, biaya pengurusan IMB, notaris dan pajak.

#### **4.3.8 Jalan, Jaringan dan Instalasi**

- a. Jalan dan jembatan diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk membangun jalan dan jembatan sampai dengan siap digunakan. Biaya ini meliputi biaya perolehan atau biaya konstruksi dan lain-lain (termasuk didalamnya biaya pembebasan tanah untuk pembangunan jalan) sampai dengan jalan dan jembatan siap untuk digunakan.
- b. Instalasi diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk membangun instalasi sampai dengan siap digunakan. Biaya ini meliputi

- biaya perolehan dan biaya lain-lain (termasuk di dalamnya biaya pembebasan tanah) sampai dengan instalasi tersebut siap untuk digunakan.
- c. Bangunan air irigasi diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk membangun irigasi sampai dengan siap digunakan. Biaya ini meliputi biaya perolehan dan biaya lain- lain (termasuk didalamnya biaya pembebasan tanah) sampai dengan irigasi tersebut siap untuk digunakan.

#### **4.3.9 Aset Tetap lainnya**

Aset Tetap Lainnya mencakup Aset Tetap yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam kelompok Aset Tetap di atas, yang diperoleh dan dimanfaatkan untuk kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap pakai.

#### **4.3.10 Aset Lainnya**

Aset Lainnya merupakan aset yang berasal dari reklas aset yang mengalami rusak berat dan tidak dapat digunakan kembali. Data aset lainnya ini hasil identifikasi aset dalam kegiatan akselerasi aset yang dilakukan antara pengurus barang Kabupaten Lombok Tengah dengan Bagian Aset Setda Kabupaten Lombok Tengah, karena aset lainnya ini mengalami rusak berat dan benar-benar tidak dapat digunakan, maka aset ini direncanakan akan diajukan penghapusan.

#### **4.3.11 Kewajiban Jangka Pendek**

Kewajiban jangka pendek dinilai dengan nominal mata uang rupiah yang harus dibayar.

#### **4.3.12 Kewajiban Jangka Panjang**

Nilai yang dicantumkan dalam neraca untuk utang adalah sebesar jumlah yang belum dibayar yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca.

#### **4.4 PENERAPAN KEBIJAKAN AKUNTANSI BERKAITAN DENGAN KETENTUAN YANG ADA DALAM STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN PADA SKPD**

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan Kabupaten Lombok Tengah mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 dan telah dirubah menjadi Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan setiap rekening laporan keuangan menerapkan sepenuhnya Standar Akuntansi Pemerintahan dengan pengecualian untuk penerapan penyusutan asset tetap. Dalam rangka penerapan SAP tersebut, maka beberapa penyesuaian telah dilakukan antara lain dengan pengklasifikasian dan pengelompokan penyajian pos-pos pada Neraca dan LRA. Secara rinci, kebijakan akuntansi yang diterapkan terkait dengan penyusunan Laporan Keuangan tahun 2025 adalah sebagai berikut:

##### **A. Laporan Realisasi Anggaran**

Laporan Realisasi Anggaran menyajikan ikhtisar sumber, alokasi, dan pemakaian sumber daya keuangan yang dikelola oleh Pemerintah Daerah, yang menggambarkan perbandingan antara anggaran dan realisasinya dalam satu periode pelaporan.

Unsur yang dicakup secara langsung oleh Laporan Realisasi Anggaran terdiri dari pendapatan-LRA, belanja, transfer dan pembiayaan. Masing-masing unsur dapat dijelaskan sebagai berikut:

##### **1. Pendapatan-LRA**

Pendapatan-LRA adalah penerimaan oleh Bendahara Umum Daerah atau oleh entitas Pemerintah Daerah lainnya yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak Pemerintah Daerah, dan tidak perlu dibayar kembali oleh Pemerintah Daerah.

Beberapa hal yang terkait dengan kebijakan akuntansi pendapatan antara lain:

- a. Pendapatan adalah semua penerimaan kas daerah dalam periode tahun anggaran yang menjadi hak daerah;
- b. Pendapatan diakui atas dasar kas, yaitu pada saat diterima pada kas daerah;

- c. Pencatatan pendapatan berdasarkan azas bruto yaitu mencatat penerimaan bruto dan tidak diperbolehkan mencatat jumlah neto (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran);
- d. Pengukuran pendapatan menggunakan mata uang rupiah berdasarkan nilai nominal yang diterima. Apabila pendapatan diukur dengan mata uang asing dikonversi ke mata uang rupiah berdasarkan nilai tukar (kurs Tengah Bank Indonesia) pada saat terjadinya pendapatan;
- e. Pengembalian/koreksi atas penerimaan pendapatan yang terjadi pada periode akuntansi dicatat sebagai pengurang pendapatan. Apabila pengembalian/koreksi pendapatan terjadi setelah periode akuntansi berikutnya dicatat sebagai pengurang ekuitas dana lancar (SiLPA);
- f. Pendapatan diklasifikasikan menurut kelompoknya antara lain: Pendapatan Asli Daerah, Pendapatan Transfer dan Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah;

## 2. Belanja

Belanja adalah semua pengeluaran oleh Bendahara Umum Daerah yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh Pemerintah Daerah yang menjadi beban Daerah. Belanja diakui atas dasar kas, yaitu pada saat terjadinya pengeluaran dari kas Daerah;

Beberapa hal yang terkait dengan kebijakan akuntansi Belanja antara lain:

- a. Koreksi atas pengeluaran belanja yang terjadi pada periode akuntansi dicatat sebagai pengurang belanja. Apabila diterima pada periode akuntansi berikutnya dicatat sebagai Lain- lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah;
- b. Belanja diklasifikasikan sesuai SAP yaitu:belanja operasi, belanja modal, belanja tak terduga dan belanja bagi hasil-transfer.
- c. Belanja Operasi diklasifikasikan atas: belanja pegawai, belanja barang, belanja jasa, belanja subsidi, belanja hibah dan belanja bantuan sosial.
- d. Belanja modal diklasifikasikan atas: belanja tanah, belanja peralatan & mesin, belanja gedung & bangunan, belanja jalan, irigasi & jaringan, belanja aset tetap lainnya dan belanja aset lainnya.

3. Transfer adalah penerimaan atau pengeluaran uang oleh suatu entitas pelaporan dari/kepada entitas pelaporan lain, termasuk dana perimbangan dan dana bagi hasil.
4. Pembiayaan (*financing*) adalah setiap penerimaan/pengeluaran yang tidak berpengaruh pada kekayaan bersih entitas yang perlu dibayar kembali dan/atau akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran bersangkutan maupun tahun-tahun anggaran berikutnya, yang dalam penganggaran Pemerintah Daerah terutama dimaksudkan untuk menutup defisit atau memanfaatkan surplus anggaran. Penerimaan pembiayaan antara lain dapat berasal dari pinjaman dan hasil divestasi. Pengeluaran pembiayaan antara lain digunakan untuk pembayaran kembali pokok pinjaman, pemberian pinjaman kepada entitas lain, dan, penyertaan modal oleh Pemerintah Daerah.

## **B. Neraca**

Neraca menggambarkan posisi keuangan suatu entitas pelaporan mengenai aset, kewajiban dan ekuitas pada tanggal tertentu. Unsur yang dicakup oleh neraca terdiri dari aset, kewajiban dan ekuitas. Masing-masing unsur dapat dijelaskan sebagai berikut:

### **I. Aset**

Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh Pemerintah Daerah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau social dimasa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya.

Manfaat ekonomi masa depan yang terwujud dalam aset adalah potensi aset tersebut untuk memberikan sumbangan, baik langsung maupun tidak langsung, bagi kegiatan operasional Pemerintah Daerah, berupa aliran pendapatan atau penghematan belanja bagi Pemerintah Daerah.

#### **I.1. Aset Lancar**

Aset lancar adalah kas dan sumber daya lainnya yang diharapkan dapat dicairkan menjadi kas, dijual atau dipakai habis dalam 1 (satu)

periode akuntansi. Aset lancar antara lain: Kas di Bendahara Pengeluaran, Kas di Bendahara Penerimaan, Piutang Pajak, Piutang Retribusi, Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran, Bagian Lancar Tuntutan Ganti Rugi (TGR), Piutang Lainnya, dan Persediaan.

#### **I.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran**

Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang menjadi tanggung jawab/dikelola oleh Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa uang persediaan (UP) yang belum disetor ke kas daerah per tanggal neraca dan mencakup seluruh saldo rekening Bendahara Pengeluaran, uang logam, uang kertas dan lain-lain kas. Kas di Bendahara Pengeluaran dicatat senilai nilai nominal artinya disajikan senilai nilai rupiahnya. Apabila terdapat kas dalam valuta asing, maka dikonversi menjadi rupiah menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.

#### **I.1.2. Kas di Bendahara Penerimaan**

Kas di Bendahara Penerimaan mencakup seluruh kas, baik itu saldo rekening di bank maupun saldo uang tunai, yang berada di bawah tanggung jawab bendahara penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan dari bendahara penerimaan yang bersangkutan. Saldo kas ini mencerminkan saldo yang berasal dari pungutan yang sudah diterima oleh bendahara penerimaan dari setoran para wajib pajak/retribusi yang belum disetorkan ke kas daerah. Kas di Bendahara Penerimaan dicatat senilai nilai nominal artinya disajikan senilai nilai rupiahnya. Apabila terdapat kas dalam valuta asing, maka dikonversi menjadi rupiah menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.

#### **I.1.3. Piutang Pajak**

Piutang pajak adalah merupakan piutang atas pajak-pajak daerah yang dicatat berdasarkan surat ketetapan pajak yang pembayarannya belum diterima. Piutang pajak dicatat senilai nilai nominal yaitu senilai nilai rupiah pajak-pajak yang belum dilunasi.

#### **I.1.4. Piutang Retribusi**

Piutang Retribusi merupakan piutang yang diakui atas jumlah yang belum terbayar senilai nilai rupiah dari retribusi yang belum dilunasi berdasarkan bukti penetapan retribusi. Perkiraan piutang retribusi dicatat senilai nilai nominal yaitu senilai nilai rupiah dari retribusi yang belum dilunasi.

#### **I.1.5. Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran**

Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran merupakan reklasifikasi tagihan penjualan angsuran jangka panjang ke dalam piutang jangka pendek yang disebabkan karena adanya tagihan angsuran jangka panjang yang jatuh tempo pada tahun berjalan. Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran dicatat senilai nilai nominal yaitu sejumlah tagihan penjualan angsuran yang harus diterima dalam waktu satu tahun.

#### **I.1.6. Bagian Lancar Tuntutan Ganti Rugi (TGR)**

Bagian Lancar Tuntutan Ganti Rugi merupakan reklasifikasi lain-lain aset yang berupa TGR ke dalam aset lancar disebabkan adanya TGR jangka panjang yang jatuh tempo tahun berikutnya. Bagian Lancar Tuntutan Ganti Rugi dicatat senilai nilai nominal yaitu sejumlah rupiah Tuntutan Ganti Rugi yang akan diterima dalam waktu satu tahun. Dokumen sumber TGR adalah Surat Keputusan yang dikeluarkan Majelis Pembebanan TP/TGR. Dalam hal Surat Keputusan tersebut terlambat atau tidak diterbitkan, dokumen sumber untuk Piutang TGR diperoleh dari hasil pemeriksaan APIP.

#### **I.1.7. Piutang Lainnya**

Akun Piutang Lainnya digunakan untuk mencatat transaksi yang berkaitan dengan pengakuan piutang di luar Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran, Bagian Lancar Tuntutan Ganti Rugi dan Piutang Pajak. Piutang Lainnya dicatat senilai nilai nominal yaitu senilai nilai rupiah piutang yang belum dilunasi.

### **I.1.8. Persediaan**

Persediaan adalah asset dalam bentuk barang atau perlengkapan (*supplies*) yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat dalam waktu 12 (dua belas) bulan dari tanggal pelaporan. Saldo persediaan adalah jumlah persediaan yang masih ada pada tanggal neraca. Persediaan dicatat senilai biaya perolehan apabila diperoleh dengan pembelian, biaya standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri dan nilai wajar apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti donasi/rampasan.

## **I.2 Investasi Permanen**

Investasi permanen adalah investasi jangka panjang yang dimaksudkan untuk dimiliki secara berkelanjutan. Bentuk investasi permanen antara lain Penyertaan Modal Pemerintah Daerah dan Investasi Permanen Lainnya.

### **I.2.1. Penyertaan Modal Pemerintah Daerah**

Penyertaan Modal Pemerintah Daerah menggambarkan jumlah yang dibayar oleh Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah untuk penyertaan modal dalam perusahaan negara/daerah dan perolehan deviden dari Penyertaan Modal Pemerintah Daerah yang dikapitalisir kembali. Penyertaan modal pemerintah dicatat senilai harga perolehan jika kepemilikan kurang dari 20% dan tidak memiliki kendali yang signifikan. Kepemilikan kurang dari 20% tetapi memiliki kendali yang signifikan dan kepemilikan 51% atau lebih dicatat secara proporsional dari nilai ekuitas yang tercantum dalam laporan keuangan perusahaan/lembaga yang dimaksud.

Untuk pencatatan dengan metode ekuitas, nilai penyertaan modal pemerintah daerah dihitung dari nilai ekuitas yang ada di laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan dikalikan dengan persentase kepemilikan.

### **I.2.2. Investasi Permanen Lainnya-Dana Bergulir**

Investasi Permanen Lainnya adalah investasi permanen yang tidak dapat dimasukkan ke dalam kategori Penyertaan Modal Pemerintah Daerah. Investasi Dana Bergulir merupakan dana yang dipinjamkan kepada kelompok masyarakat untuk ditarik kembali setelah jangka waktu tertentu dan kemudian disalurkan kembali. Investasi permanen lainnya dicatat senilai harga perolehan termasuk biaya tambahan lainnya yang terjadi untuk memperolehnya. Investasi Dana Bergulir dinilai senilai jumlah nilai bersih yang dapat direalisasikan (*Net Realizable Value*).

## **I.3 Aset Tetap**

Aset tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Perkiraan aset tetap terdiri dari Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi, dan Jaringan, Aset Tetap Lainnya, Konstruksi Dalam Pengerjaan, dan Akumulasi Penyusutan.

Biaya pemeliharaan untuk mempertahankan kondisi aset agar tetap dapat digunakan tidak dikapitalisir ke dalam nilai aktiva yang bersangkutan, sedangkan biaya rehabilitasi yang menambah umur dan manfaat dikapitalisir ke dalam nilai aktiva yang bersangkutan.

### **I.3.1 Tanah**

Tanah yang dikelompokkan dalam aset tetap adalah tanah yang dimiliki atau diperoleh dengan maksud untuk digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap digunakan. Dalam akun tanah termasuk tanah yang digunakan untuk bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Tanah diakui sebagai aset pada saat diterima dan terjadi perpindahan hak kepemilikan dengan nilai historis, yaitu harga perolehan. Harga perolehan ini meliputi harga pembelian serta biaya untuk memperoleh hak, biaya yang berhubungan dengan pengukuran dan penimbunan. Jika tidak tersedia data secara memadai, maka tanah dicatat dengan estimasi harga perolehan.

### **I.3.2. Peralatan dan Mesin**

Peralatan dan mesin mencakup antara lain: alat berat; alat angkutan; alat bengkel dan alat ukur; alat pertanian; alat kantor dan rumah tangga; alat studio, komunikasi dan pemancar; alat kedokteran dan kesehatan; alat laboratorium; alat persenjataan; komputer; alat eksplorasi; alat pemboran; alat produksi, pengolahan dan pemurnian; alat bantu eksplorasi; alat keselamatan kerja; alat peraga; dan unit peralatan proses produksi yang masa manfaatnya lebih dari 12 (dua belas) bulan dan dalam kondisi siap digunakan. Peralatan dan mesin dicatat sebagai aset pemerintah pada saat diterima dan terjadi perpindahan hak kepemilikan. Peralatan dan mesin dicatat dengan nilai historis, yaitu harga perolehan. Harga perolehan peralatan dan mesin yang dibangun dengan cara swakelola meliputi biaya langsung (tenaga kerja, bahan baku) dan biaya tidak langsung (perencanaan, pengawasan, perlengkapan, sewa peralatan dan biaya lain) yang dikeluarkan hingga aset tersebut siap digunakan. Apabila tidak terdapat data tentang nilai historisnya, maka nilai peralatan dan mesin dicatat berdasarkan atas harga perolehan yang diestimasi oleh instansi teknis terkait. Peralatan dan mesin yang berasal dari hibah dinilai berdasarkan nilai wajar dari harga pasar atau harga gantinya.

### **I.3.3. Gedung dan Bangunan**

Gedung dan Bangunan mencakup seluruh gedung dan bangunan yang dibeli atau dibangun dengan maksud untuk digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap digunakan. Gedung dan Bangunan di neraca meliputi antara lain bangunan gedung; monumen; bangunan menara; dan rambu-rambu. Gedung dan bangunan dicatat sebagai aset pemerintah pada saat diterima dan terjadi peralihan hak kepemilikan. Gedung dan bangunan dicatat dengan nilai historis, harga perolehan. Harga perolehan gedung dan bangunan yang dibangun secara swakelola meliputi biaya langsung (tenaga kerja, bahan baku) dan biaya tidak langsung (perencanaan, pengawasan, perlengkapan, sewa peralatan, dan biaya lain) yang

dikeluarkan hingga aset tersebut siap digunakan. Apabila tidak terdapat data tentang nilai historisnya, maka nilai gedung dan bangunan dicatat berdasarkan atas harga perolehan yang diestimasikan.

#### **I.3.4. Jalan, Irigasi, dan Jaringan**

Jalan, irigasi dan jaringan mencakup jalan, irigasi dan jaringan yang dibangun oleh pemerintah serta dikuasai oleh pemerintah dan dalam kondisi siap digunakan. Jalan, irigasi dan jaringan di neraca antara lain meliputi jalan dan jembatan; bangunan air; instalasi; dan jaringan. Akun ini tidak mencakup tanah yang diperoleh untuk pembangunan jalan, irigasi dan jaringan. Jalan, irigasi dan jaringan dicatat sebagai aset pemerintah saat diterima dan terjadi perpindahan hak kepemilikan dengan nilai historis/perolehan, yaitu harga perolehan. Harga perolehan jalan, irigasi, jaringan yang dibangun dengan cara swakelola meliputi biaya langsung (Tenaga kerja, bahan baku) dan biaya tidak langsung (perencanaan, pengawasan, perlengkapan, sewa peralatan, dan biaya lain) yang dikeluarkan hingga aset tersebut siap digunakan. Apabila tidak terdapat data tentang nilai historisnya, maka nilai jalan, irigasi dan jaringan dicatat berdasarkan atas harga perolehan yang diestimasikan.

#### **I.3.5. Aset Tetap Lainnya**

Aset tetap lainnya mencakup aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam kelompok aset tetap diatas, yang diperoleh dan dimanfaatkan untuk kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap digunakan. Aset tetap lainnya di neraca antara lain meliputi koleksi perpustakaan/buku, barang bercorak seni/budaya/olahraga dan hewan/tanaman. Aset tetap lainnya dicatat sebagai aset pemerintah pada saat diterima dan terjadi perpindahan hak kepemilikan. Aset tetap lainnya dicatat dengan nilai historis/harga perolehan. Harga perolehan aset tetap lainnya yang diperoleh dengan cara swakelola meliputi biaya langsung (Tenaga kerja, bahan baku) dan biaya tidak langsung (perencanaan, pengawasan,

perlengkapan, sewa peralatan, dan biaya lain) yang dikeluarkan hingga asset tersebut siap digunakan. Apabila tidak terdapat data tentang nilai historisnya, maka nilai aset tetap lainnya dicatat berdasarkan atas harga perolehan yang diestimasikan.

### **I.3.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan**

Konstruksi dalam pengerjaan mencakup aset tetap yang sedang dalam proses pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya. Konstruksi dalam pengerjaan dicatat senilai seluruh biaya yang diakumulasikan sampai dengan tanggal neraca dari semua jenis aset tetap dalam pengerjaan yang belum selesai dibangun.

### **I.3.7. Akumulasi Penyusutan**

Akumulasi Penyusutan menggambarkan akumulasi jumlah penurunan nilai ekonomis aset tetap pada tanggal laporan keuangan. Dengan demikian penyusutan tidak dimaksudkan untuk mengukur besarnya biaya yang dikorbankan untuk memperoleh pendapatan ataupun keuntungan.

## **I.4. Aset Lainnya**

Aset lainnya adalah asset pemerintah yang tidak dapat diklasifikasikan sebagai aset lancar, investasi jangka panjang, aset tetap dan dana Cadangan. Aset lainnya antara lain terdiri dari Tagihan Penjualan Angsuran dan Aset Lin-lain.

### **I.4.1. Tagihan Penjualan Angsuran**

Tagihan penjualan angsuran menggambarkan jumlah yang dapat diterima dari penjualan asset pemerintah secara angsuran kepada pegawai pemerintah. Contoh tagihan penjualan angsuran antara lain adalah penjualan rumah dinas dan penjualan kendaraan dinas. Tagihan penjualan angsuran dinilai senilai nilai nominal dari kontrak/berita acara penjualan aset yang bersangkutan setelah dikurangi dengan angsuran yang telah dibayarkan oleh pegawai ke kas daerah atau daftar saldo tagihan penjualan angsuran.

#### **I.4.2. Aset Lain-lain**

Aset Lain-lain adalah aset-aset yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam Aset Tak Berwujud, Tagihan Penjualan Angsuran, Tuntutan Ganti Rugi dan Kemitraan dengan Pihak Ketiga. Contoh dari aset lain-lain adalah aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah (aset tetap yang kondisinya rusak berat). Aset Lain-lain dicatat dengan nilai nominal dari aset yang bersangkutan. Untuk aset tetap yang diklasifikasikan ke dalam Aset Lain-lain, dicantumkan senilai nilai perolehannya. Terhadap Aset lain-lain tidak dilakukan penyusutan.

## **II. Kewajiban**

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi Pemerintah Daerah.

### **II.1. Kewajiban Jangka Pendek**

Kewajiban jangka pendek merupakan kewajiban yang diharapkan akan dibayar kembali atau jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca. Kewajiban ini mencakup Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK), Utang Bunga, Bagian Lancar Utang Dalam Negeri-Pemerintah Pusat, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

#### **II.1.1 Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)**

Utang PFK merupakan utang yang timbul akibat pemerintah belum menyetor kepada pihak lain atas pungutan/potongan PFK dari Surat Perintah Membayar Uang (SPMU) atau dokumen lain yang dipersamakan. Pungutan/potongan PFK dapat berupa potongan/pungutan Iuran Taspen, Bapertarum, Askes, juga termasuk pajak-pajak pusat. Perkiraan ini dicatat sejumlah yang sama dengan jumlah yang dipungut/dipotong berdasarkan nilai nominal.

#### **II.1.2. Pendapatan Yang Ditangguhkan**

Pendapatan yang Ditangguhkan yaitu adanya pendapatan yang telah diterima oleh SKPD tetapi belum disetor ke kas daerah per tanggal neraca, misalnya jasa giro atas rekening bank setiap bendaharawan

uang di SKPD, pendapatan yang diterima oleh Bendaharawan Penerimaan belum disetor ke kas daerah per tanggal neraca.

## **II.2 Kewajiban Jangka Panjang**

Kewajiban jangka panjang merupakan kewajiban yang diharapkan akan dibayar kembali atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca.

Kewajiban jangka panjang digunakan untuk membiayai pembangunan prasarana yang merupakan asset daerah yang dapat menghasilkan penerimaan (baik langsung maupun tidak langsung) untuk pembayaran kembali pinjaman, serta memberikan manfaat bagi pelayanan masyarakat.

## **III. Ekuitas**

Ekuitas adalah kekayaan bersih pemerintah daerah yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban Pemerintah Daerah pada tanggal laporan. Saldo ekuitas di Neraca berasal dari saldo akhir ekuitas pada Laporan Perubahan Ekuitas. Pos Ekuitas Dana terdiri dari tiga kelompok, yaitu Ekuitas Dana Lancar, Ekuitas Dana Investasi, dan Ekuitas Dana Cadangan.

### **III.1. Ekuitas Dana Lancar**

Ekuitas Dana Lancar merupakan selisih antara aset lancar dengan kewajiban jangka pendek. Kelompok Ekuitas Dana Lancar antara lain terdiri dari Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran/SILPA, Pendapatan yang Ditangguhkan, Cadangan Piutang, Cadangan Persediaan dan Dana yang harus disediakan untuk pembayaran utang jangka pendek.

### **III.2. Ekuitas Dana Investasi**

Ekuitas Dana Investasi mencerminkan kekayaan pemerintah yang tertanam dalam investasi jangka panjang, asset tetap dan asset lainnya, dikurangi dengan kewajiban jangka panjang. Pos ini terdiri dari:

- a) Diinvestasikan dalam Investasi Jangka Panjang, yang merupakan akun lawan dari Investasi Jangka Panjang.

- b) Diinvestasikan dalam Aset Tetap, yang merupakan akun lawan dari Aset Tetap.
- c) Diinvestasikan dalam Aset Lainnya, yang merupakan akun lawan Aset Lainnya.
- d) Dana yang harus disediakan untuk Pembayaran Utang Jangka Panjang, yang merupakan akun lawan dari seluruh Utang Jangka Panjang.

**C. Laporan Operasional (LO)**

Laporan Operasional menyajikan ikhtisar sumber daya ekonomi yang menambah ekuitas dan penggunaannya yang dikelola oleh Pemerintah Daerah untuk kegiatan penyelenggaraan pemerintahan dalam satu periode pelaporan. Unsur yang dicakup secara langsung dalam Laporan Operasional terdiri dari pendapatan-LO, beban, transfer, dan pos-pos luar biasa. Masing-masing unsur dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pendapatan-LO adalah hak Pemerintah Daerah yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih.
2. Beban adalah kewajiban Pemerintah Daerah yang diakui sebagai pengurang nilai kekayaan bersih.
3. Transfer adalah hak penerimaan atau kewajiban pengeluaran uang dari/oleh suatu entitas pelaporan dari/ kepada entitas pelaporan lain, termasuk dana perimbangan dan dana bagi hasil.
4. Pos Luar Biasa adalah pendapatan luar biasa atau beban luar biasa yang terjadi karena kejadian atau transaksi yang bukan merupakan operasi biasa, tidak diharapkan sering atau rutin terjadi dan berada di luar kendali atau pengaruh entitas bersangkutan.

**D. Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)**

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

**BAB V**  
**PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN**

Laporan Keuangan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan dengan penjelasan sebagai berikut.

**5.1. PENJELASAN ATAS POS-POS LRA**

LRA merupakan Laporan yang mengungkapkan kegiatan keuangan Organisasi Perangkat Daerah yang menunjukkan ketaatan terhadap APBD. Laporan ini menyajikan ikhtisar sumber, alokasi dan penggunaan sumber daya ekonomi yang dikelola oleh Organisasi Perangkat Daerah dalam satu periode pelaporan. Secara lebih rinci LRA OPD pada TA 2025 diungkapkan dan dijelaskan sebagai berikut:

**5.1.1. PENDAPATAN LRA**

Berikut ini merupakan penjelasan dari halaman muka Laporan Keuangan atas LRA untuk Pos Pendapatan TA 2024 dan 2025 yaitu rincian atas saldo Pendapatan yang dianggarkan dan direalisasikan pada TA 2025, persentase capaian realisasi dan nilai yang direalisasikan pada TA 2025 serta penjelasannya diuraikan sebagai berikut:

**5.1.1.1 Pendapatan Asli Daerah**

Berikut ini merupakan penjelasan dari halaman muka Laporan Keuangan atas LRA untuk Pos Pendapatan Asli Daerah TA 2024 dan TA 2025 yaitu rincian atas saldo Pendapatan Asli Daerah yang dianggarkan dan direalisasikan pada TA 2025, persentase capaian realisasi dan nilai yang direalisasikan pada TA 2025 serta penjelasannya diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 5.1 Anggaran dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah**

No	Uraian	2025			2024
		Anggaran(Rp)	Realisasi(Rp)	%	Realisasi(Rp)
1	Retribusi Daerah	388.540.400,00	196.548.600,00	50,59	246.025.000,00
<b>TOTAL</b>		<b>388.540.400,00</b>	<b>196.548.600,00</b>	<b>50,59</b>	<b>246.025.000,00</b>

### 5.1.1.1.1. Pendapatan Retribusi Daerah

Retribusi daerah merupakan pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan/atau diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk kepentingan pribadi atau badan.

**Tabel 5.2. Anggaran dan Realisasi Jenis Pendapatan Retribusi Daerah**

No.	Uraian	2025			2024
		Anggaran(Rp)	Realisasi(Rp)	%	Realisasi(Rp)
<b>Retribusi Daerah</b>					
1	Retribusi Jasa Usaha	388.540.400,00	196.548.600,00	50,59	246.025.000,00
<b>Total</b>		<b>388.540.400,00</b>	<b>196.548.600,00</b>	<b>50,59</b>	<b>246.025.000,00</b>

Berikut ini merupakan penjelasan dari halaman muka Laporan Keuangan atas LRA untuk Pos Pendapatan Retribusi Daerah TA 2024 dan 2025 yaitu rincian atas saldo Pendapatan Retribusi Daerah yang dianggarkan dan direalisasikan pada TA 2025, persentase capaian realisasi dan nilai yang direalisasikan pada TA 2025 serta penjelasannya diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 5.3. Anggaran dan Realisasi Pendapatan Retribusi Daerah**

No.	Uraian	2025			2024
		Anggaran(Rp)	Realisasi(Rp)	%	Realisasi(Rp)
<b>Retribusi Daerah</b>					
1	<b>Retribusi Jasa Usaha</b>	<b>388.540.400,00</b>	<b>196.548.600,00</b>	<b>50,59</b>	<b>246.025.000,00</b>
	<b>A Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah</b>	<b>53.000.000,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>175.000.000,00</b>
	Retribusi Penyewaan Tanah dan Bangunan	53.000.000,00	0,00	0,00	175.000.000,00
	<b>B Retribusi Tempat Pelelangan</b>	<b>67.000.000,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
	Retribusi Penyediaan Tempat Pelelangan	67.000.000,00	0,00	0,00	0,00
	<b>C Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah</b>	<b>268.540.400,00</b>	<b>196.548.600,00</b>	<b>97,37</b>	<b>71.025.000,00</b>
	Retribusi Penjualan Produksi hasil Usaha Daerah berupa Bibit atau Benih Ikan	183.040.400,00	116.548.600,00	63,67	54.025.000,00
	Retribusi Penjualan Produksi hasil Usaha Daerah selain Bibit atau Benih Tanaman, Ternak, dan Ikan	85.500.000,00	80.000.000,00	93,57	17.000.000,00
<b>Total</b>		<b>388.540.400,00</b>	<b>196.548.600,00</b>	<b>50,59</b>	<b>246.025.000,00</b>

## 5.1.2 BELANJA

Realisasi belanja yang tertuang dalam perubahan APBD TA 2025 adalah sebesar Rp.10.100.547.358,00 mencapai 97,37% dari anggaran belanja daerah TA 2025 sebesar Rp.10.373.827.840,55. dengan rincian sebagai berikut.

**Tabel 5.4. Anggaran dan Realisasi Belanja Daerah**

No.	Uraian	2025			2024
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
1.	Belanja Operasi	10.189.742.746,55	9.917.553.308,00	97,33	10.033.668.995.00
2.	Belanja Modal	184.085.094,00	182.994.050,00	99,41	279.694.750.00
<b>Jumlah</b>		<b>10.373.827.840,55</b>	<b>10.100.547.358,00</b>	<b>97,37</b>	<b>10.313.363.745.00</b>

### 5.1.2.1. Belanja Operasi

Belanja Operasi TA 2025 terealisasi sebesar Rp.9.917.553.308,00 atau mencapai 97,33% dari anggaran Belanja Operasi TA 2025 sebesar Rp.10.189.742.746,55. dengan rincian sebagai berikut.

**Tabel 5.5. Anggaran dan Realisasi Belanja Operasi**

No.	Uraian	2025			2024
		Anggaran(Rp)	Realisasi(Rp)	%	Realisasi(Rp)
1	Belanja Pegawai	4.719.821.796,00	4.719.821.796,00	99,15	4.537.304.724.00
2	Belanja Barang Jasa	5.469.920.950,55	5.238.030.965,00	95,76	5.496.364.271.00
<b>Jumlah</b>		<b>10.189.742.746,55</b>	<b>9.917.553.308,00</b>	<b>97,33</b>	<b>10.033.668.995.00</b>

#### 5.1.2.1.1. Belanja Pegawai

Belanja Pegawai semester I TA 2025 terealisasi sebesar Rp.2.557.767.948,00 atau mencapai 54,10% dari anggaran Belanja Pegawai TA 2025 sebesar Rp 4.727.773.399,30. dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 5.6. Rincian Detail Anggaran dan Realisasi Belanja Pegawai

No.	Uraian	2025			2024
		Anggaran(Rp)	Realisasi(Rp)	%	Realisasi(Rp)
1	<b>Belanja Pegawai</b>				
	<b>a. Gaji dan Tunjangan</b>	<b>2.961.328.469,00</b>	<b>2.958.880.544,00</b>	<b>99,92</b>	<b>2,942,072,800.00</b>
	<b>1 Belanja Gaji Pokok ASN</b>	<b>2.280.206.870,00</b>	<b>2.279.368.200,00</b>	<b>99,96</b>	<b>2,230,172,369.00</b>
	Belanja Gaji Pokok PNS	2.234.999.870,00	2.234.161.200,00	99,96	2,230,172,369.00
	Belanja Gaji Pokok PPPK	45.207.000,00	45.207.000,00	100,00	0,00
	<b>2 Belanja Tunjangan Keluarga ASN</b>	<b>250.672.422,00</b>	<b>250.139.556,00</b>	<b>99,79</b>	<b>231,171,461.00</b>
	Belanja Tunjangan Keluarga PNS	247.357.242,00	246.824.376,00	99,78	231,171,461.00
	Belanja Tunjangan Keluarga PPPK	3.315.180,00	3.315.180,00	100,00	0,00
	<b>3 Belanja Tunjangan Jabatan ASN</b>	<b>183.330.000,00</b>	<b>183.330.000,00</b>	<b>100,00</b>	<b>177,850,000.00</b>
	Belanja Tunjangan Jabatan PNS	183.330.000,00	183.330.000,00	100,00	177,850,000.00
	<b>4 Belanja Tunjangan Fungsional ASN</b>	<b>53.620.000,00</b>	<b>53.620.000,00</b>	<b>100,00</b>	<b>125,813,964.00</b>
	Belanja Tunjangan Fungsional PNS	53.620.000,00	53.620.000,00	100,00	125,813,964.00
	<b>5 Belanja Tunjangan Fungsional Umum ASN</b>	<b>48.685.000,00</b>	<b>48.680.000,00</b>	<b>99,99</b>	<b>44,720,000.00</b>
	Belanja Tunjangan Fungsional Umum PNS	45.445.000,00	45.440.000,00	99,99	44,720,000.00
	Belanja Tunjangan Fungsional Umum PPPK	3.240.000,00	3.240.000,00	100,00	0,00
	<b>6 Belanja Tunjangan Beras ASN</b>	<b>127.314.360,00</b>	<b>127.097.100,00</b>	<b>99,83</b>	<b>126,952,260.00</b>
	Belanja Tunjangan Beras PNS	124.707.240,00	124.489.980,00	99,83	126,952,260.00
	Belanja Tunjangan Beras PPPK	2.607.120,00	2.607.120,00	100,00	0,00
	<b>7 Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN</b>	<b>17.470.926,00</b>	<b>16.617.126,00</b>	<b>95,11</b>	<b>5,364,723.00</b>
	Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus PNS	17.470.926,00	16.617.126,00	95,11	5,364,723.00
	<b>Belanja Pembulatan Gaji ASN</b>	<b>28.891,00</b>	<b>28.562,00</b>	<b>98,86</b>	<b>28,023.00</b>
	Belanja Pembulatan Gaji PNS	28.891,00	28.185,00	98,86	28,023.00
	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	378,00	377,00	99,74	0,00
	<b>b. Belanja Tambahan Penghasilan ASN</b>	<b>1.739.066.307,00</b>	<b>1.715.942.799,00</b>	<b>98,67</b>	<b>1,579,691,924.00</b>
	1 Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja PNS	1.739.066.307,00	1.715.942.799,00	98,67	1,579,691,924.00

	c.	<b>Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN</b>	<b>19,427,020.00</b>	<b>4.699.000,00</b>	<b>24,19</b>	<b>0,00</b>
		<b>1 Belanja bagi ASN atas Insentif Pemungutan Retribusi Daerah</b>	<b>19,427,020.00</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
		Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Retribusi Jasa Usaha-Pemakaian Kekayaan Daerah	2.650.000,00	0,00	0,00	0,00
		Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Retribusi Jasa Usaha-Tempat Pelelangan	3,350,000.00	0,00	0,00	0,00
		Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Retribusi Jasa Usaha-Penjualan Produksi Usaha Daerah	13,427,020.00	4.699.000,00	35,00	0,00
		<b>2 Belanja Honorarium</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>15,540,000.00</b>
		Belanja Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan	0,00	0,00	0,00	15,540,000.00
		<b>Jumlah</b>	<b>4.719.821.796,00</b>	<b>4.679.522.343,00</b>	<b>99,15</b>	<b>4,537,304,724.00</b>

Sebab-sebab tinggi rendahnya capaian realisasi dibandingkan anggaran pada Belanja Pegawai di TA 2025 dan realisasi Tahun 2025 dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya diuraikan diantaranya sebagai berikut:

1. Meningkatnya realisasi Belanja Pegawai Tahun 2025 dibandingkan tahun sebelumnya disebabkan oleh penyesuaian gaji dan tunjangan pegawai, serta adanya peningkatan beban belanja pegawai seiring dengan pemenuhan hak-hak pegawai sesuai ketentuan yang berlaku.
2. Adanya pegawai yang memasuki masa pensiun, mutasi, atau belum terisinya formasi pegawai baru menyebabkan tidak seluruh alokasi belanja pegawai dapat direalisasikan secara maksimal.

#### 5.1.2.1.2 Belanja Barang dan Jasa

Belanja Barang dan Jasa TA 2025 terealisasi sebesar Rp .5.238.030.965,00 atau mencapai 95,76% dari anggaran Belanja Barang dan Jasa TA 2025 sebesar Rp.5.469.920.950,55. dengan rincian sebagai berikut.

**Tabel 5.7. Rincian Detail Anggaran dan Realisasi Belanja Barang dan Jasa**

No.	Uraian	2025			2024
		Anggaran(Rp)	Realisasi(Rp)	%	Realisasi(Rp)
	<b>Belanja Barang Jasa</b>				
<b>1</b>	<b>Belanja Barang</b>	<b>4.754.057.774,55</b>	<b>4.612.736.537,00</b>	<b>97,03</b>	<b>4,126,616,676.00</b>
	a. Belanja Barang Pakai Habis	4.741.615.874,55	4.741.615.874,55	97,02	4,126,616,676.00

	b.	Belanja Barang Tak Habis Pakai	5,866,500.00	5,800,000.00	98,87	0,00
	c.	Belanja Aset Tetap yang Tidak Memenuhi Kriteria Kapitalisasi	6,575,400.00	6,575,400.00	100.00	0,00
<b>2</b>		<b>Belanja Jasa</b>	<b>562.517.176,00</b>	<b>488.738.498,00</b>	<b>86,88</b>	<b>524,105,449.00</b>
	a.	Belanja Jasa Kantor	326.930.690,00	284.811.397,00	87,12	313,527,249.00
	b.	Belanja Luran Jaminan/Asuransi	103,785,024.00	103.101.601,00	99,34	93,859,200.00
	c.	Belanja Sewa Peralatan dan Mesin	82,101,462.00	57.437.500,00	69,96	21,250,000.00
	d.	Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi	20,000,000.00	19.988.000,00	99,94	74,869,000.00
	e.	Belanja Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan	29.700.000,00	23.400.000,00	78,79	20,600,000.00
<b>3</b>		<b>Belanja Pemeliharaan</b>	<b>69.780.000,00</b>	<b>69.430.000,00</b>	<b>99,50</b>	<b>629,612,000.00</b>
	a.	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	69.780.000,00	69.430.000,00	99,50	75,830,000.00
	b.	Belanja Pemeliharaan Jalan, Jaringan, dan Irigasi	0,00	0,00	0,00	553,782,000.00
<b>4</b>		<b>Belanja Perjalanan Dinas</b>	<b>72.316.000,00</b>	<b>55.875.930,00</b>	<b>77,27</b>	<b>204,780,146.00</b>
	a.	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	72.316.000,00	55.875.930,00	77,27	204,780,146.00
<b>5</b>		<b>Belanja Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat</b>	<b>11,250,000.00</b>	<b>11,250,000.00</b>	<b>100,00</b>	<b>11,250,000.00</b>
	a.	Belanja Uang yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	11,250,000.00	11,250,000.00	100,00	11,250,000.00
		<b>Jumlah</b>	<b>5.469.920.950,55</b>	<b>5.238.030.965,00</b>	<b>95,76</b>	<b>5,496,364,271.00</b>

Sebab-sebab tinggi rendahnya capaian realisasi dibandingkan anggaran pada Belanja Barang dan Jasa di TA 2025 dan realisasi Tahun 2025 dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya diuraikan diantaranya sebagai berikut:

1. Efisiensi pelaksanaan kegiatan ; Terdapat penghematan pada beberapa komponen belanja barang dan jasa akibat penerapan efisiensi anggaran, penyesuaian volume kegiatan, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang tersedia.
2. Penyesuaian kebutuhan riil kegiatan; Sebagian kegiatan tidak membutuhkan anggaran sebesar yang direncanakan semula karena perubahan kondisi lapangan, sehingga realisasi belanja lebih rendah dari pagu anggaran.

### 5.1.2.2 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal TA 2025 sebesar Rp.182.994.050,00 atau mencapai 99,41% dari anggaran Belanja Modal TA 2025 sebesar Rp.184.085.094,00. dengan rincian sebagai berikut.

**Tabel 5.8. Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Modal**

No.	Uraian	2025			2024
		Anggaran(Rp)	Realisasi(Rp)	%	Realisasi(Rp)
1	Belanja Peralatan dan Mesin	184.085.094,00	182.994.050,00	99,41	46,812,000.00
2	Belanja Gedung dan Bangunan	0,00	0,00	0,00	232,882,750.00
<b>Jumlah</b>		<b>184.085.094,00</b>	<b>182.994.050,00</b>	<b>99,41</b>	<b>279,694,750.00</b>

Belanja Modal dengan rincian sebagai berikut.

#### 5.1.2.2.1. Belanja Modal Peralatan Dan Mesin

Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahun Anggaran 2025 di realisasikan sebesar 182.994.050,00 atau mencapai 99,41% dari anggaran Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp.184.085.094,00. dengan rincian sebagai berikut.

**Tabel 5.9. Rincian Detail Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin**

No.	Uraian	2025			2024
		Anggaran(Rp)	Realisasi(Rp)	%	Realisasi(Rp)
	<b>Belanja Peralatan dan Mesin</b>				
1	<b>Belanja Modal Alat Besar</b>	<b>17.015.274,00</b>	<b>17.015.000,00</b>	<b>100,00</b>	<b>0,00</b>
	<b>Belanja Modal Alat Bantu</b>	<b>17.015.274,00</b>	<b>17.015.000,00</b>	<b>100,00</b>	<b>0,00</b>
	Belanja Modal Pompa	17.015.274,00	17.015.000,00	100,00	0,00
2	<b>Belanja Modal Alat Bengkel dan Alat Ukur</b>	<b>3.519,854.00</b>	<b>3.515.000,00</b>	<b>99,86</b>	<b>2,980,000.00</b>
	<b>Belanja Modal Alat Ukur</b>	<b>3.519,854.00</b>	<b>3.515.000,00</b>	<b>99,86</b>	<b>2,980,000.00</b>
	Belanja Modal Alat Timbangan/Biara	3.519,854.00	3.515.000,00	99,86	2,980,000.00
3	<b>Belanja Modal Alat Pertanian</b>	<b>108,202,866.00</b>	<b>107.997.450,00</b>	<b>99,81</b>	<b>15,065,000.00</b>
	<b>Belanja Modal Alat Pengolahan</b>	<b>108,202,866.00</b>	<b>107.997.450,00</b>	<b>99,81</b>	<b>15,065,000.00</b>
	Belanja Modal Alat Produksi Perikanan	108,202,866.00	107.997.450,00	99,81	15,065,000.00
3	<b>Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga</b>	<b>8,562,180.00</b>	<b>8.550.000,00</b>	<b>99,86</b>	<b>0,00</b>
	<b>Belanja Modal Alat Rumah Tangga</b>	<b>8,562,180.00</b>	<b>8.550.000,00</b>	<b>99,86</b>	<b>0,00</b>
	Belanja Modal Mebel	8,562,180.00	8.550.000,00	99,86	0,00

<b>4</b>	<b>Belanja Modal Komputer</b>	<b>46.784.920,00</b>	<b>45.916.600,00</b>	<b>98,14</b>	<b>28,767,000.00</b>
	<b>Belanja Modal Komputer Unit</b>	<b>31,524,390.00</b>	<b>31.200.000,00</b>	<b>98,97</b>	<b>19,900,000.00</b>
	Belanja Modal Komputer Unit Lainnya	31,524,390.00	31.200.000,00	98,97	19,900,000.00
	<b>Belanja Modal Peralatan Komputer</b>	<b>15.260.530,00</b>	<b>14.716.600,00</b>	<b>96,44</b>	<b>8,867,000.00</b>
	Belanja Modal Peralatan Komputer Lainnya	15.260.530,00	14.716.600,00	96,44	8,867,000.00
	<b>Jumlah</b>	<b>184.085.094,00</b>	<b>184.085.094,00</b>	<b>99,41</b>	<b>46.812.000.00</b>

Sebab-sebab tinggi rendahnya capaian realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin dibandingkan anggaran TA 2025 dan realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahun 2025 dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya diuraikan diantaranya sebagai berikut:

1. Peningkatan realisasi belanja dibandingkan tahun sebelumnya disebabkan oleh adanya kebutuhan pengadaan peralatan dan mesin untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi perangkat daerah,
2. Perbedaan signifikan antara realisasi TA 2025 dan realisasi tahun sebelumnya dipengaruhi oleh perubahan prioritas program dan kegiatan, di mana pada TA 2025 terdapat penambahan alokasi belanja modal yang tidak dianggarkan pada tahun sebelumnya.

### 5.1.3 SURPLUS/(DEFISIT)-LRA

Realisasi Pendapatan TA 2025 sebesar Rp.196.548.600,00, Belanja dan Transfer Daerah sebesar Rp.10.100.547.358,00 sehingga terjadi Surplus/Defisit realisasi APBD sebesar Rp.(9.903.998.758,00) atau 99,19% dari anggaran sebesar 10.373.827.840,55 dengan rincian sebagai berikut.

**Tabel 5.10. Rekapitulasi Perhitungan Surplus/(Defisit) LRA**

No.	Uraian	2025		%	2024
		Anggaran(Rp)	Realisasi(Rp)		Realisasi(Rp)
1	Pendapatan	388,540,400.00	196.548.600,00	50,59	246,025,000.00
2	Belanja	10.373.827.840,55	10.100.547.358,00	97,37	10,313,363,745.00
	<b>Surplus/(Defisit)</b>	<b>(9.985.287.440,55)</b>	<b>(9.903.998.758,00)</b>	<b>99,19</b>	<b>(10,067,338,745.00)</b>

## 5.2. PENJELASAN POS-POS NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan Dinas Kelautan dan Perikanan mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas Per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan penjelasan sebagai berikut:

### 5.2.1 ASET

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Investasi Jangka Panjang, Aset Tetap dan Aset Lainnya.

Saldo Aset Per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing senilai Rp. 18,756,956,904.92 dan Rp. 19,351,368,201.85.

Berikut daftar rincian saldo Aset:

**Tabel 5.11. Rincian Aset**

No	Uraian	30-Des-25	31-Des-24
		(Rp)	(Rp)
1	Aset Lancar	122.292.000,00	39,057,000.00
2	Aset Tetap	18.557.740.604,92	19,235,386,901.85
3	Properti Investasi	43,116,000.00	43,116,000.00
4	Aset Lainnya	33,808,300.00	33,808,300.00
	<b>Jumlah</b>	<b>18.756.956.904,92</b>	<b>19,351,368,201.85</b>

Berikut rincian per item aset.

#### 5.2.1.1. Aset Lancar

Aset Lancar adalah aset yang diharapkan segera untuk dapat direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan. Aset lancar meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, Piutang, beban dibayar dimuka dan persediaan.

Saldo Aset Lancar Per 30 Desember 2025 dan 2024 masing-masing senilai Rp.122.292.000,00 dan Rp.39,057,000.00 Berikut daftar rincian Aset Lancar:

**Tabel 5.12. Rincian Aset Lancar**

No	Uraian	30 Desember 2025	31 Desember 2024
		(Rp)	(Rp)
1	Kas dan Setara Kas	0.00	0.00
2	Persediaan	122.292.000,00	39,057,000.00
	<b>Jumlah</b>	<b>122.292.000,00</b>	<b>39,057,000.00</b>

#### 5.2.1.1.1. Kas dan Setara Kas

Kas Adalah uang tunai atau simpanan bank yang setiap saat dapat digunakan untuk membiayai kegiatan pemerintahan. Sedangkan setara kas Adalah investasi jangka pendek yang sangat liquid yang siap dijabarkan menjadi setara kas serta bebas dari risiko perubahan nilai yang signifikan.

Kas dicatat sebesar nilai nominal, artinya dicatat sebesar nilai rupiahnya.

Saldo Kas dan Setara Kas Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing senilai Rp. 0,00 dan Rp. 0,00. Berikut Rincian Kas dan Setara Kas:

**Tabel 5.13. Rincian Kas dan Setara Kas**

No	Uraian	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
1	Kas di Bendahara Pengeluaran	0.00	0.00
	<b>Jumlah</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>

#### 5.2.1.1.2. Persediaan

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Saldo Persediaan Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing senilai Rp.122.292.000,00 dan Rp.39,057,000.00 Persediaan tersebut merupakan persediaan barang pakai habis yang masih tersisa di SKPD berdasarkan pemeriksaan fisik (*stock opname*) dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Berikut rinciannya.

**Tabel 5.14 Persediaan**

No	Uraian	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
1	Alat Tulis Kantor	577,000.00	232,000.00
2	Bahan/Bibit Ternak/Bibit Ikan	121,715,000.00	38,820,000.00
	<b>Jumlah</b>	<b>122.292.000,00</b>	<b>39,057,000.00</b>

#### 5.2.1.2. Aset Tetap

Aset tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan, atau dimaksudkan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah daerah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum.

Saldo Aset Tetap setelah penyusutan Per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing senilai Rp.18.557.740.604,92 dan Rp.19.235,386,901.85.

Saldo Aset Tetap terdiri dari:

**Tabel 5.15. Daftar Nilai Aset Tetap**

No	Uraian	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
1	Tanah	948,258,000.00	948,258,000.00
2	Peralatan dan Mesin	7.629.984.977,00	7,446,990,927.00
3	Gedung dan Bangunan	20,788,288,502.00	20,788,288,502.00
4	Jalan, Irigasi dan Jembatan	3,091,165,649.85	3,091,165,649.85
5	Aset Tetap Lainnya	250,000.00	250,000.00
	<b>Jumlah Aset Tetap sebelum penyusutan</b>		
6	Akumulasi Penyusutan	(13.900.206.523,93)	(13,039,566,177.00)
	<b>Jumlah Bersih</b>	<b>18.557.740.604,92</b>	<b>19,235,386,901.85</b>

Rincian Aset Tetap berdasarkan objek Aset Tetap Per 31 Desember 2025 sebagai berikut;

#### 5.2.1.2.1. Tanah

Tanah yang dikelompokkan sebagai aset tetap adalah tanah yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai. Dalam akun tanah termasuk tanah yang digunakan untuk bangunan, jalan, irigasi, dan jaringan.

Saldo Aset Tetap Tanah Per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing senilai Rp.948,258,000.00 dan Rp. 948,258,000.00. Rincian asset tetap tanah per 30 Juni 2025 sebagaimana dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 5.16. Daftar Nilai Aset Tetap Tanah**

Kode	Uraian Aset Tetap Tanah	Nilai Per 31 Desember 2025	Nilai Per 31 Desember 2024
1.3.1	Tanah	948.258.000,00	948.258.000,00
1.3.1.01	Tanah	948.258.000,00	948.258.000,00
1.3.1.01.01	Tanah Persil	593.024.000,00	593.024.000,00
1.3.01.01.01.0002	Tanah untuk Bangunan Gedung Perdagangan/Perusahaan	139.000.000,00	139.000.000,00
1.3.01.01.01.0004	Tanah untuk Bangunan Tempat Kerja	452.774.000,00	452.774.000,00
1.3.01.01.01.0006	Tanah untuk Bangunan Tempat Ibadah	1.250.000,00	1.250.000,00
1.3.01.01.02	Tanah Non Persil	355.234.000,00	355.234.000,00
1.3.01.01.02.0001	Tanah Basah	355.234.000,00	355.234.000,00

Tidak terdapat Penambahan dan Pengurangan Aset Tetap Tanah per 31 Desember 2025.

#### 5.2.1.2.2. Peralatan dan Mesin

Peralatan dan mesin mencakup antara lain alat berat, alat angkutan, alat bengkel dan alat ukur, alat pertanian, alat kantor dan rumah tangga, alat studio, komunikasi dan pemancar, alat kedokteran dan kesehatan, alat laboratorium, alat persenjataan, komputer, alat eksplorasi, alat pemboran, alat produksi, pengolahan dan pemurnian, alat bantu eksplorasi, alat keselamatan kerja, alat peraga, dan unit peralatan produksi yang masa manfaatnya lebih dari 12 bulan dan dalam kondisi siap pakai.

Saldo Aset Tetap Peralatan dan Mesin sebelum penyusutan Per 31 Juni 2025 dan 2024 masing-masing senilai Rp.7.629.984.977,00 dan Rp.7,446,990,927.00 Rincian aset tetap peralatan dan mesin per 31 Desember 2025 sebagaimana dalam tabel dibawah ini :

**Tabel 5.17. Aset Tetap Peralatan dan Mesin**

Kode Rekening	Uraian Aset Tetap Peralatan dan Mesin	Nilai Per 31 Desember 2025	Nilai Per 31 Desember 2024
<b>1.3.2</b>	<b>Peralatan Dan Mesin</b>		
1.3.2.01	Alat Besar	1.111.347.052,00	1.094.332.052,00
1.3.2.02	Alat Angkutan	3.321.035.700,00	3.321.035.700,00
1.3.2.03	Alat Bengkel Dan Alat Ukur	20.031.200,00	16.516.200,00
1.3.2.04	Alat Pertanian	816.794.450,00	708.797.000,00
1.3.2.05	Alat Kantor dan Rumah Tangga	1.181.953.775,00	1.173.403.775,00
1.3.2.06	Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	228.913.500,00	228.913.500,00
1.3.2.07	Alat Kedokteran dan Kesehatan	4.364.700,00	4.364.700,00
1.3.2.08	Alat Laboratorium	503.154.000,00	503.154.000,00
1.3.2.09	Alat Persenjataan	8.092.000,00	8.092.000,00
1.3.2.10	Komputer	344.448.600,00	298.532.000,00
1.3.2.13	Alat Produksi, Pengolahan, dan Pemurnian	89.850.000,00	89.850.000,00
		<b>7.629.984.977,00</b>	<b>7,446,990,927.00</b>

Peningkatan Aset Tetap Peralatan dan Mesin senilai Rp.182,994,050.00 di sajikan sebagaimana dalam tabel berikut :

**Tabel 5.18. Penambahan dan Pengurangan Aset Tetap Peralatan dan Mesin Tahun 2025**

No	Uraian	Nilai (RP)
<b>I</b>	<b>Saldo Awal</b>	<b>Rp. 7,446,990,927.00</b>
<b>II</b>	<b>Penambahan</b>	
1	Belanja Modal TA 2025	Rp.182,994,050.00
	<b>Jumlah Mutasi Tambah</b>	<b>Rp.182,994,050.00</b>
<b>IV</b>	<b>Saldo Akhir</b>	<b>Rp. 7.629.984.977,00</b>

### 5.2.1.2.3. Gedung dan Bangunan

Gedung dan bangunan mencakup seluruh gedung dan bangunan yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai. Gedung dan bangunan di neraca meliputi antara lain bangunan gedung, monumen, bangunan menara, dan rambu-rambu. Termasuk dalam bangunan dan gedung adalah teralis yang digunakan untuk sarana pendukung gedung tersebut.

Saldo Aset Tetap Gedung dan Bangunan Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing senilai Rp. 20.788.288.502,00 dan Rp. 20,788,288,502.00 Rincian Aset Tetap Gedung dan Bangunan Per 31 Desember 2025 sebagaimana dalam tabel berikut:

**Tabel 5.19. Aset Tetap Gedung dan Bangunan**

Kode Rekening	Uraian Aset Tetap Gedung dan Bangunan	Nilai Per 30 Juni 2025	Nilai Per 31 Desember 2024
<b>1.3.3</b>	<b>Gedung Dan Bangunan</b>		
1.3.3.01	Bangunan Gedung	19.374.027.002,00	19.374.027.002,00
1.3.3.04	Tugu Titik Kontrol/Pasti	1.414.261.500,00	1.414.261.500,00

Tidak Terdapat Penambahan/Pengurangan Nilai Aset Tetap Gedung dan Bangunan Per 31 Desember 2025.

### 5.2.1.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan sebelum penyusutan Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing senilai Rp3.091.165.649,85 dan Rp3.091.165.649,85 Rincian nilai aset tetap Jalan, Jaringan dan Irigasi Per 31 Desember 2025 sebagaimana dalam tabel berikut.

**Tabel 5.20. Aset Tetap Jalan, Jaringan dan Irigasi**

Kode Rekening	Uraian Aset Tetap Jalan, Jaringan dan Irigasi	Nilai Per 31 Desember 2025	Nilai Per 31 Desember 2024
1.3.4	Jalan, Jaringan Dan Irigasi	3.091.165.649,85	3.091.165.649,85
1.3.4.01	Jalan Dan Jembatan	428.969.000,00	428.969.000,00
1.3.4.02	Bangunan Air	1.854.480.249,85	1.854.480.249,85
1.3.4.03	Instalasi	663.873.900,00	663.873.900,00
1.3.4.04	Jaringan	143.842.500,00	143.842.500,00

Tidak ada Penambahan dan Pengurangan Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember Tahun 2025.

#### 5.2.1.2.5. Aset Tetap Lainnya.

Saldo Aset Tetap Lainnya Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing senilai Rp. 250.000,00 dan Rp. 250.000,00 Rincian aset tetap lainnya per 31 Desember 2025 sebagaimana dalam tabel berikut:

**Tabel 5.21 Aset Tetap Lainnya**

Kode Rekening	Uraian Aset Tetap Lainnya	Nilai Per 30 Desember 2025	Nilai Per 31 Desember 2024
1.3.5	Aset Tetap Lainnya	250.000,00	250.000,00
1.3.5.02	BarangBercorak Kesenian/Kebudayaan/Olahraga	250.000,00	250.000,00

Tidak ada Penambahan dan Pengurangan Aset Tetap Lainnya per 31 Desember Tahun 2025.

#### 5.2.1.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Penyusutan aset tetap dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Bupati yang mengatur mengenai penyusutan Aset Tetap. Saldo Penyusutan aset tetap Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing senilai Rp.(13.900.206.523,93) dan Rp.(13,039,566,177.00).

#### 5.2.1.3. Properti Investasi

Properti Investasi adalah properti untuk menghasilkan pendapatan sewa atau untuk meningkatkan nilai aset atau keduanya dan tidak untuk: digunakan dalam kegiatan pemerintahan, dimanfaatkan oleh masyarakat umum, dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dan/ atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Saldo Netto Aset Tetap Properti Investasi Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing senilai Rp.43,116,000.00 dan Rp.43,116,000.00 Properti Investasi di rinci sebagai berikut:

##### 5.2.1.3.1. Properti Investasi Tanah

Properti Investasi Tanah Per 31 Desember 2025 dan per 31 Desember 2024 masing-masing senilai Rp 43,116,000.00 Dan Rp 43,116,000.00 Properti Investasi Tanah Per 31 Desember 2025 terdiri dari :

- 1) Tanah BBI Gerunung Rp. 43,116,000.00

**Tabel 5.22. Properti Investasi**

No	Uraian	Bentuk Kerjasama	NilaiTahun 2025	NilaiTahun 2024
1	Tanah BBI Gerunung	Sewa	43,116,000.00	43,116,000.00
<b>2</b>	<b>Jumlah Nilai Perolehan</b>			
3	Jumlah Akumulasi Penyusutan Aset Properti Investasi			
<b>4</b>	<b>Jumlah Nilai Netto Aset Properti Investasi</b>		<b>43,116,000.00</b>	<b>43,116,000.00</b>

#### 5.2.1.4. `Aset Lainnya

Saldo bersih Aset Lainnya Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing senilai Rp.33,808,300.00 dan Rp.33,808,300.00.

Rincian Aset Lainnya yang dimiliki Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah Per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

**Tabel 5.23. Daftar Aset Lainnya**

No	Uraian	30 Juni 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
<b>1</b>	<b>Aset Lain-lain:</b>		
	Aset Rusak Berat	33,808,300.00	33,808,300.00
	<b>Jumlah</b>	<b>33,808,300.00</b>	<b>33,808,300.00</b>

#### 5.2.2. KEWAJIBAN

Kewajiban adalah Utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah daerah. Kewajiban pemerintah daerah dapat muncul akibat melakukan pinjaman kepada pihak ketiga, perikatan dengan pegawai yang bekerja pada pemerintahan, kewajiban kepada masyarakat, alokasi/realokasi pendapatan ke entitas lainnya, atau kewajiban kepada pemberi jasa. Kewajiban bersifat mengikat dan dapat dipaksakan secara hukum sebagai konsekuensi atas kontrak atau peraturan perundang-undangan.

Kewajiban diklasifikasi menjadi Kewajiban Jangka Pendek dan Kewajiban Jangka Panjang. Nilai Kewajiban Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing senilai Rp. 82.116.850,00 dan Rp. 248,090,307.33 Rincian kewajiban sebagai berikut.

**Tabel 5.24. Rincian Kewajiban**

No	Uraian	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
1	Kewajiban Jangka Pendek	82.116.850,00	248,090,307.33
	<b>Jumlah</b>	<b>82.116.850,00</b>	<b>248,090,307.33</b>

**5.2.2.1. Kewajiban Jangka Pendek**

Posisi kewajiban Jangka Pendek Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing senilai Rp.82.116.850,00 dan Rp.248,090,307.33 Kewajiban Jangka Pendek terdiri dari:

**Tabel 5.25. Rincian Kewajiban Jangka Pendek**

No	Uraian	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
1	Pendapatan Diterima Dimuka	75,000,000.00	123,333,333.34
2	Utang Belanja dan transfer	7.116.850,00	124,756,974.00
	<b>Jumlah</b>	<b>82.116.850,00</b>	<b>248,090,307.33</b>

**5.2.2.1.1. Pendapatan Diterima Dimuka**

Pendapatan Diterima Dimuka adalah Utang yang timbul karena Pemerintah Daerah menerima penerimaan pembayaran dimuka atas penyerahan barang/jasa dari pihak lain. Saldo Pendapatan Diterima Dimuka Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing senilai Rp.75,000,000.00 dan Rp. 123,333,333.34.

Daftar rincian Pendapatan Diterima Dimuka adalah sebagai berikut:

**Tabel 5.26. Pendapatan Diterima Dimuka**

NO	Uraian	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
<b>A</b>	<b>Pendapatan Diterima Dimuka-Sewa Tanah-Tanah Persil-Tanah untuk Bangunan Gedung Perdagangan/Perusahaan</b>		
1	Retribusi SewaTanah (BBI Pemepek)	75,000,000.00	102,500,000.00
2	RetribusiSewaTanah (BBI Gerunung)		20,833,333.34
	<b>Jumlah</b>	<b>75,000,000.00</b>	<b>20,833,333.34</b>

### 5.2.2.1.2. Utang Belanja dan Transfer

Saldo Utang Belanja Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing senilai Rp.7.116.850,00 dan Rp.124,756,974.00. Utang Belanja dapat dirinci sebagai berikut.

**Tabel 5.27. Rincian Utang Belanja**

No	Uraian	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
1	Utang Belanja Pegawai	1.495.268,00	116,656,073.00
2	Utang Belanja Barang dan Jasa	5.621.582,00	8,100,901.00
	<b>Total</b>	<b>7.116.850,00</b>	<b>124,756,974.00</b>

#### 5.2.2.1.2.1. Utang Belanja Pegawai

Utang Belanja Pegawai Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing senilai Rp.1.495.268,00 dan Rp. 116,656,073.00. Berikut rincian utang belanja pegawai.

**Tabel 5.28. Rincian Utang Belanja Pegawai**

No.	Uraian	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
1	Utang Belanja Gaji Pokok ASN-Gaji Pokok PNS	1,298,970.00	0.00
2	Utang Belanja Tunjangan Keluarga ASN-Tunjangan Keluarga PNS	173,120.00	0.00
3	Utang Belanja Tunjangan Fungsional Umum ASN-Tunjangan Fungsional Umum PNS	5,000.00	0.00
4	Utang Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN-PPH/Tunjangan Khusus PNS	17,974.00	0.00
5	Utang Belanja Pembulatan Gaji ASN-Pembulatan Gaji PNS	204.00	0.00
6	Utang Belanja Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja ASN-Tambahan	0.00	116,656,073.00
	<b>Total</b>	<b>1.495.268,00</b>	<b>116,656,073.00</b>

#### 5.2.2.1.2.2. Utang Belanja Barang dan Jasa

Utang Belanja Barang dan Jasa Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing senilai Rp.5.621.582,00 dan Rp.8,100,901.00. Dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 5.29. Rincian Utang Belanja Barang dan Jasa**

No.	Uraian	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
1	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Air	496.921,00	687,260.00
2	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Listrik	4.076.965,00	6,457,151.00
3	Utang Belanja Jasa Kantor-Kawat/Faksimili/Internet/TV Bertanggung	1.047.696,00	956,490.00
	<b>Total</b>	<b>5.621.582,00</b>	<b>8,100,901.00</b>

### **5.2.3. EKUITAS**

Nilai ekuitas akhir per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing senilai Rp18.674.840.054,92 dan Rp19.103.277.894,52. Nilai ekuitas mengalami penurunan senilai Rp. 428.437.839,60 atau sebesar 2,24% dibandingkan dengan saldo nilai ekuitas akhir per 31 Desember 2024 yang sebesar Rp19.103.277.894,52.

### 5.3 Penjelasan Pos-Pos Laporan Operasional

Laporan Operasional merupakan laporan yang menyajikan informasi ikhtisar sumber daya ekonomi yang menambah ekuitas dan penggunaannya yang dikelola oleh Dinas Kelautan dan Perikanan untuk kegiatan penyelenggaraan tugas dan fungsi pemerintahan dalam satu periode pelaporan Laporan Operasional Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2025 dan 2024 (dalam satuan mata uang Rupiah) diungkapkan dan dijelaskan sebagai berikut:

#### 5.3.1 Pendapatan Daerah- LO

Pendapatan Operasional untuk tahun yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing senilai Rp.244.881.933,33 dan senilai Rp.143.525.000,00 Berikut ini merupakan penjelasan dari halaman muka Laporan Keuangan atas LO untuk Pos Pendapatan - LO Tahun 2025 dan 2024 yaitu rincian atas saldo Pendapatan Daerah - LO yang diakui oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah selama melakukan kegiatan operasional di Tahun 2025 dan 2024 serta penjelasannya diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 5.30. Rincian Pendapatan-LO**

Uraian	Tahun 2025	Tahun 2024
Pendapatan Asli Daerah-LO	244.881.933,33	143.525.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>244.881.933,33</b>	<b>143.525.000,00</b>

##### 5.3.1.1 Pendapatan Asli Daerah-LO

Pendapatan Asli Daerah LO untuk tahun yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing senilai Rp.244.881.933,33 dan Rp.143.525.000,00. Berikut ini merupakan penjelasan dari halaman muka Laporan Keuangan atas LO untuk Pos Pendapatan Asli Daerah-LO Tahun 2025 dan 2024 yaitu rincian atas saldo Pendapatan Asli Daerah - LO yang diakui oleh Dinas Kelautan dan Perikanan selama melakukan kegiatan operasional di Tahun 2025 dan 2024 serta penjelasannya diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 5.31. Pendapatan Asli Daerah-LO**

Uraian	Tahun 2025	Tahun 2024
Pendapatan Retribusi Daerah- LO	244.881.933,33	143.525.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>244.881.933,33</b>	<b>143.525.000,00</b>

Berikut rincian masing-masing jenis Pendapatan Asli Daerah yang sah yang dimaksud.

**Tabel 5.32. Rincian Pendapatan Asli Daerah**

Uraian		Tahun 2025	Tahun 2024
1	<b>Retribusi Daerah – LO</b>	<b>244.881.933,33</b>	<b>143.525.000,00</b>
	a. Retribusi Jasa Usaha	244.881.933,33	143.525.000,00
	<b>Jumlah</b>	<b>244.881.933,33</b>	<b>143.525.000,00</b>

### 5.3.1.1.1 Pendapatan Retribusi Daerah

Pendapatan Retribusi Daerah LO untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing senilai Rp.244.881.933,33 dan Rp.143.525.000,00 dan. Sedangkan Pendapatan Retribusi Daerah LRA untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 senilai Rp. 196.548.600,00 sehingga terdapat perbedaan senilai Rp.48.333.333,33. Berikut ini merupakan penjelasan dari halaman muka Laporan Keuangan atas LO untuk Pos Pendapatan Retribusi Daerah-LO Tahun 2025 dan 2024 yaitu rincian atas saldo Pendapatan Retribusi Daerah - LO yang diakui oleh Dinas Kelautan dan Perikanan selama melakukan kegiatan operasional di Tahun 2025 dan 2024 serta penjelasannya diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 5.33. Rincian Pendapatan Retribusi Daerah-LO**

No	Uraian	Tahun 2025	Tahun 2024
<b>A</b>	<b>Retribusi Jasa Usaha-LO</b>	0,00	0,00
1	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah-LO	48.333.333,33	72.500.000,00
2	Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah-LO	196.548.600,00	71.025.000,00
	<b>TOTAL</b>	<b>244.881.933,33</b>	<b>242.030.500,00</b>

Penjelasan:

1. Pengakuan Pendapatan Retribusi Daerah dalam LO Tahun 2025 ini lebih besar dari saldo Pendapatan Pajak Retribusi Daerah dalam LRA TA 2025 sebesar Rp. Rp.48.333.333,33. Hal tersebut disebabkan perbedaan pengakuan peristiwa-peristiwa yang mempengaruhi penambahan dan pengurangan Pendapatan Retribusi Daerah dalam LO, yang dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel 5.34. Penjelasan Selisih Pendapatan Retribusi Daerah-LO**

No	Uraian	Nilai
1	<b>Selisih LO –LRA</b>	<b>48.333.333,33</b>
	<b>PenjelasanSelisih:</b>	
2	<b>Pengurangan Pendapatan LRA terhadap LO:</b>	
a	Pembayaran Piutang Retribusi Penyewaan Tanah dan Bangunan – 2025	48.333.333,33
	<b>JumlahPenjelasanSelisih</b>	<b>48.333.333,33</b>

### 5.3.2. BEBAN

Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban. Beban untuk tahun yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing senilai Rp.10.466.141.030,93 dan Rp.10.744.574.308,00. Berikut ini merupakan penjelasan dari halaman muka Laporan Keuangan atas LO untuk Pos Beban Tahun 2025 dan 2024 yaitu rincian saldo Beban yang diakui oleh Dinas Kelautan dan Perikanan selama melakukan kegiatan operasional di Tahun 2025 dan 2024 diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 5.35. Rincian Beban**

No.	Uraian	2025 (Rp)	2024(Rp)
1	Beban Operasional	10.466.141.030,93	10.744.574.308,00
<b>Jumlah</b>		<b>10.466.141.030,93</b>	<b>10.744.574.308,00</b>

#### 5.3.2.1. Beban Operasional

Beban Operasional untuk tahun yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing senilai Rp.10.466.141.030,93. Berikut ini merupakan penjelasan dari halaman muka Laporan Keuangan atas LO untuk Pos Beban Operasional Tahun 2025 dan 2024 yaitu rincian saldo Beban Operasional yang diakui oleh Dinas Kelautan dan Perikanan selama melakukan kegiatan operasional di Tahun 2025 dan 2024 diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 5.36. Rincian Beban Operasional**

No.	Uraian	Tahun 2025	Tahun 2024
1	Beban Pegawai	4.564.361.538,00	4.544.725.729,00
2	Beban Barang dan Jasa	5.152.316.646,00	5.534.464.572,00
3	Beban Penyusutan dan Amortisasi	749.462.846,93	665.384.007,00
<b>Jumlah</b>		<b>10.466.141.030,93</b>	<b>10.744.574.308,00</b>

##### 5.3.2.1.1. Beban Pegawai

Beban Pegawai untuk tahun 2025 dan 2024 senilai Rp.4.564.361.538,00 dan Rp.4.544.725.729,00 Berikut ini merupakan penjelasan dari halaman muka Laporan Keuangan atas LO untuk Pos Beban Pegawai Tahun 2025 dan 2024 yaitu rincian atas saldo Beban Pegawai yang diakui oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah selama melakukan kegiatan operasional di Tahun 2025 dan 2024 diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 5.37. Rincian Beban Pegawai**

No.	Uraian		Tahun 2025	Tahun 2024
<b>1</b>	<b>Beban Gaji dan Tunjangan ASN</b>		<b>2.960.375.812,00</b>	<b>2.934.202.574,00</b>
	a.	Beban Gaji Pokok ASN	2.280.667.170,00	2.222.978.809,00
	b.	Beban Tunjangan Keluarga ASN	250.312.676,00	230.516.018,00
	c.	Beban Tunjangan Jabatan ASN	183.330.000,00	177.850.000,00
	d.	Beban Tunjangan Fungsional ASN	53.620.000,00	125.813.964,00
	e.	Beban Tunjangan Fungsional Umum ASN	48.685.000,00	44.720.000,00
	f.	Beban Tunjangan Beras ASN	127.097.100,00	126.952.260,00
	g.	Beban Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN	16.635.100,00	5.344.005,00
		Beban Pembulatan Gaji ASN	28.766,00	27.518,00
<b>2</b>	<b>Beban Tambahan Penghasilan ASN</b>		<b>1.603.985.726,00</b>	<b>1.594.983.155,00</b>
	a.	Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja ASN	1.603.985.726,00	1.594.983.155,00
<b>3</b>	<b>Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN</b>		<b>0,00</b>	<b>15.540.000,00</b>
	a.	Beban Honorarium	0,00	15.540.000,00
<b>Jumlah</b>			<b>4.564.361.538,00</b>	<b>4.544.725.729,00</b>

Penjelasan:

1. Perubahan nilai Beban Pegawai tersebut disebabkan oleh beberapa hal, antara lain:
  - a. adanya penyesuaian komponen penghasilan pegawai sesuai ketentuan yang berlaku;
  - b. perubahan jumlah pegawai dan/atau status kepegawaian selama tahun berjalan;
  - c. penyesuaian pembayaran tunjangan dan honorarium pegawai berdasarkan beban kerja dan realisasi kegiatan.
2. Pengakuan Beban Pegawai dalam LO Tahun 2025 ini lebih kecil dari saldo Belanja Pegawai dalam LRA TA 2025 sebesar Rp.115.160.805,00 (Rp4.679.522.343,00 – Rp4.564.361.538,00). Hal tersebut disebabkan perbedaan pengakuan peristiwa-peristiwa yang mempengaruhi pengurangan Beban Pegawai dalam LO, yang dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel 5.38. Penjelasan Selisih Beban Pegawai LO**

Uraian	Nilai
<b>Selisih LO–LRA</b>	<b>115.160.805,00</b>
<b>Penjelasan Selisih:</b>	
<b>Penambahan Beban LO:</b>	
Utang Tambahan Penghasilan ASN	116.656.073,00
<b>Pengurangan Beban LO:</b>	
<b>Utang Belanja Pegawai (N-1)</b>	
Utang Gaji dan Tunjangan	1.495.268,00
<b>Jumlah Penjelasan Selisih</b>	<b>115.160.805,00</b>

**5.3.2.1.2. Beban Barang dan Jasa**

Nilai beban barang dan Jasa Per 31 Desember 2025 dan per 31 Desember 2024 masing senilai Rp.5.152.316.646,00 dan Rp.5.534.464.572,00 Rincian Nilai Barang dan Jasa Per 31 Desember 2025 sebagai berikut:

**Tabel 5.39 Rincian Beban Barang dan Jasa**

No.	Uraian	Tahun 2025	Tahun 2024
<b>A</b>	<b>Beban Barang</b>	<b>4.529.501.537,00</b>	<b>4.156.616.076,00</b>
1	Beban Barang Pakai Habis	4.517.126.137,00	4.156.616.076,00
2	Beban Barang Tak Habis Pakai	5.800.000,00	0,00
3	Beban Aset Tetap yang Tidak Memenuhi Kriteria Kapitalisasi	6.575.400,00	0,00
<b>B</b>	<b>Beban Jasa</b>	<b>486.259.179,00</b>	<b>532.206.350,00</b>
1	Beban Jasa Kantor	282.332.078,00	321.628.150,00
2	Beban Iuran Jaminan/Asuransi	103.101.601,00	93.859.200,00
	Beban Sewa peralatan dan mesin	57.437.500,00	21.250.000,00
	Beban Jasa Konsultansi Konstruksi	19.988.000,00	74.869.000,00
	Beban Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan	23.400.000,00	20.600.000,00
<b>C</b>	<b>Beban Pemeliharaan</b>	<b>69.430.000,00</b>	<b>629.612.000,00</b>
	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	69.430.000,00	75.830.000,00
	Beban Pemeliharaan jalan ,Jaringan dan Irigasi	0,00	553.782.000,00
<b>D</b>	<b>Beban Perjalanan Dinas</b>	<b>55.875.930,00</b>	<b>204.780.146,00</b>
	Beban Perjalanan Dinas Dalam Daerah	55.875.930,00	204.780.146,00
<b>E</b>	<b>Beban Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat</b>	<b>11.250.000,00</b>	<b>11.250.000,00</b>
	Beban Jasa yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain	11.250.000,00	11.250.000,00
	<b>Jumlah</b>	<b>5.152.316.646,00</b>	<b>5.534.464.572,00</b>

Belanja Barang dan Jasa – LRA untuk tahun yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025 terealisasi senilai Rp.5.238.030.965,00 Sedangkan Realisasi Beban Barang dan Jasa untuk tahun yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025 senilai Rp.5.152.316.646,00  
Penjelasan:

1. Perubahan nilai Beban Barang dan Jasa tersebut disebabkan oleh beberapa hal, antara lain:
  - a. adanya penyesuaian komponen penghasilan pegawai sesuai ketentuan yang berlaku;
  - b. perubahan jumlah pegawai dan/atau status kepegawaian selama tahun berjalan;
  - c. penyesuaian pembayaran tunjangan dan honorarium pegawai berdasarkan beban kerja dan realisasi kegiatan.
2. Pengakuan Beban Barang dan Jasa dalam LO Tahun 2025 lebih kecil dibandingkan saldo Belanja Barang dan Jasa dalam LRA Tahun 2025 sebesar Rp.85.714.319,00 (Rp5.238.030.965,00 – Rp5.152.316.646,00). Hal tersebut disebabkan perbedaan pengakuan peristiwa-peristiwa yang mempengaruhi penambahan dan/atau pengurangan Beban Barang dan Jasa dalam LO, yang dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel 5.40 Penjelasan Selisih Beban Barang dan Jasa-LO**

No	Uraian	Nilai
1	<b>SelisihLO- LRA</b>	<b>85.714.319</b>
<b>Penjelasan Selisih:</b>		
2	<b>Penambahan Beban LO:</b>	<b>44.678.582,00</b>
a	Utang Belanja Barang dan Jasa Tahun Berjalan	5.621.582,00
b	PenggunaanPersediaanBarangTahun20NN-1(Neraca)	39.057.000,00
3	<b>Pengurangan Beban LO:</b>	<b>130.392.901,00</b>
a	Utang Belanja Barang dan Jasa (Neraca)	8.100.901,00
b	PersediaanBarangTahunBerjalan(Neraca)	122.292.000,00
<b>Jumlah Penjelasan Selisih</b>		<b>85.714.319</b>

### 5.3.2.1.3. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban Penyusutan dan amortisasi untuk tahun yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025 dan 31 Desember tahun 2024 senilai masing-masing Rp.749.462.846,93 dan Rp.665.384.007,00. Berikut ini merupakan penjelasan dari

halaman muka Laporan Keuangan atas LO untuk Pos Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahun 2025 dan 2024 yaitu rincian atas saldo Beban Penyusutan dan Amortisasi yang diakui oleh Dinas Kelautan dan Perikanan selama melakukan kegiatan operasional di Tahun 2025 dan 2024 diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 5.41 Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi**

Uraian	Tahun 2025	Tahun 2024
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	182.089.137,31	161.718.061,00
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	466.999.975,04	412.010.280,00
Beban Penyusutan Jalan,Irigasi, dan jaringan	100.373.734,58	91.655.666,00
<b>Jumlah</b>	<b>749.462.846,93</b>	<b>665.384.007,00</b>

Penjelasan:

1. Perubahan nilai Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahun 2025 dari Tahun 2024 tersebut disebabkan hal-hal berikut:
  - a. adanya penambahan aset tetap dan/atau aset tak berwujud pada tahun berjalan yang mulai disusutkan atau diamortisasi
  - b. bertambahnya umur pemanfaatan aset yang telah digunakan secara penuh sehingga akumulasi penyusutan meningkat setiap periode
2. Perbedaan pengakuan Beban Penyusutan dan Amortisasi dalam LO Tahun 2025 dengan selisih/perubahan saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Aset Lainnya serta perubahan saldo Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud dari Tahun 2024 ke Tahun 2025 dalam Neraca per 31 Desember 2025 diungkapkan dalam CaLK.

### 5.3.3. SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL

Berdasarkan Pendapatan dan Beban Operasional yang telah diuraikan sebelumnya, diketahui Surplus Operasional untuk tahun yang berakhir sampai dengan 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah senilai masing-masing Rp.(10.221.259.097,60) dan Rp.(10.601.049.308,00) terdiri dari:

**Tabel 5.42 Rekapitulasi Perhitungan Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Operasional**

No.	Uraian	2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Pendapatan-LO	244.881.933,33	143.525.000,00
2	Beban-LO	10.466.141.030,93	10.744.574.308,00
	<b>Surplus/(Defisit)Operasional</b>	<b>(10.221.259.097,60)</b>	<b>(10.601.049.308,00)</b>

#### 5.3.4. SURPLUS/(DEFISIT)-LO

Berikut ini merupakan penjelasan dari halaman muka Laporan Keuangan atas LO untuk Pos Surplus/(Defisit) - LO Tahun 2025 dan 2024 yang dihitung dari:

**Tabel 5.43 Rincian Surplus/(Defisit)–LO**

Uraian	Tahun 2025	Tahun 2024
<b>Kegiatan Operasional</b>		
➤ <b>Pendapatan Daerah–LO</b>	<b>244.881.933,33</b>	<b>143.525.000,00</b>
✓ Pendapatan Asli Daerah–LO	244.881.933,33	143.525.000,00
➤ <b>Beban Operasional</b>	<b>10.466.141.030,93</b>	<b>10.744.574.308,00</b>
✓ Beban Operasional	10.466.141.030,93	10.744.574.308,00
<b>Surplus/(Defisit)darikegiatanOperasional</b>	<b>(10.221.259.097,60)</b>	<b>(10.601.049.308,00)</b>
<b>Jumlah</b>	<b>(10.221.259.097,60)</b>	<b>(10.601.049.308,00)</b>

#### 5.4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) merupakan laporan penghubung antara Laporan Operasional dengan Neraca tentang kenaikan atau penurunan ekuitas atas aktivitas operasional pada tahun pelaporan. Dari Laporan Perubahan Ekuitas (dalam satuan mata uang Rupiah) dapat dijelaskan sebagai berikut:

##### 5.4.1 Ekuitas Awal

Saldo di bawah ini merupakan penjelasan dari halaman muka laporan keuangan atas saldo Ekuitas Awal Tahun 2025 dan 2024 yang hanya terdiri dari:

**Tabel 5.44 Ekuitas Awal- LO**

Uraian	Tahun 2025	Tahun 2024
Ekuitas Awal	19.103.277.894,52	19,636,988,457.52

Dinas Kelautan dan Perikanan menyajikan saldo Ekuitas Awal Tahun 2025 dan 2024 yang merupakan Saldo Ekuitas Akhir tahun 20N-1 dan 20N-2 pada Dinas Kelautan dan Perikanan yang disajikan dalam LPE pada masing-masing tahun berkenaan.

##### 5.4.2 Surplus/(Defisit)-LO

Saldo di bawah ini merupakan penjelasan dari halaman muka laporan keuangan atas Surplus/(Defisit) - LO Tahun 2025 dan 2024 yang hanya terdiri dari:

**Tabel 5.45 Surplus/(Defisit)-LO**

Uraian	Tahun 2025	Tahun 2024
Surplus/(Defisit)KegiatanOperasional	(10.221.259.097,60)	(10.601.049.308)
Surplus/(Defisit)darikegiatanNonOperasional	0,00	0,00
Surplus/(Defisit)dariPosLuar Biasa	0,00	0,00
<b>Surplus/(Defisit)-LO</b>	<b>(2.699.851.110,00)</b>	<b>(10.601.049.308)</b>

Pada Tahun 2025 dan 2024 Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah hanya memiliki surplus dan defisit atas kegiatan operasional yang berpengaruh terhadap kas maupun tanpa mempengaruhi posisi kas atau merupakan surplus atas kegiatan operasional (basis akrual) yang menambah nilai ekuitas pada Neraca Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2025. Saldo Surplus/(Defisit)-LO yang disajikan di atas sama dengan nilai saldo Surplus/(Defisit)-LO yang disajikan dalam LO sebagaimana telah diungkapkan dalam Penjelasan atas Pos-Pos LO pada poin 5.3.4.

### 5.4.3 R/KPPKD

Akun R/K PPKD digunakan untuk mencatat ekuitas pemerintah daerah yang berada dan dicatat pada setiap SKPD untuk dikonsolidasikan. Nilai R/K PPKD yang akan dikonsolidasikan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing senilai Rp.9.903.998.758,00 dan Rp10.067.338.745,00

### 5.4.4 Ekuitas Akhir

Saldo di bawah merupakan penjelasan dari halaman muka laporan keuangan atas saldo Ekuitas Akhir milik Dinas Kelautan dan Perikanan Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024.

**Tabel 5.46 Rincian Ekuitas Akhir**

<b>Uraian</b>	<b>Tahun 2025</b>	<b>Tahun 2024</b>
<b>Saldo Ekuitas Akhir</b>	<b>18.674.840.054,92</b>	<b>19.103.277.894,52</b>

Saldo ekuitas akhir yang tersaji dalam Laporan Ekuitas ini sama besarnya dengan nilai Ekuitas yang tersaji di Neraca per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebagaimana dijelaskan pada Penjelasan atas Pos-Pos Neraca *Point 5.2.3*

## **BAB VI**

### **PENJELASAN ATAS INFORMASI NON KEUANGAN**

#### **6.1 Gambaran Umum OPD**

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Lombok Tengah, Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah adalah Unsur Pelaksana kewenangan otonomi daerah Yang melaksanakan fungsi perumusan kebijakan teknis, pemberian pelayanan umum, pembinaan dan sebagai pelaksana teknis di bidang Kelautan dan Perikanan

Dalam Pelaksanaan Fungsi tersebut dan berdasarkan pernyataan visi dan misi pemerintah kabupaten Lombok Tengah ditetapkan tujuan pembangunan Kelautan dan Perikanan itu meningkatnya Kontribusi Sektor Kelautan dan Perikanan pada PDRB, sedangkan sasaran pembangunan kelautan dan perikanan berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan adalah terdiri dari:

- 1) Meningkatnya Produksi Perikanan
- 2) Meningkatnya Konsumsi Ikan Masyarakat

Tugas pokok dan fungsi Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah sebagaimana ditetapkan dengan PERBUP Nomor 92 Tahun 2021 tanggal 1 Desember 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah, adalah sebagai berikut:

#### **Tugas Pokok :**

Dinas mempunyai tugas pokok membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan di bidang kelautan dan perikanan yang menjadi kewenangan Daerah Kabupaten dan Tugas Pembantuan yang ditugaskan kepada Daerah Kabupaten.

#### **Fungsi:**

Untuk melaksanakan tugas pokok, Dinas Kelautan dan Perikanan menyelenggarakan fungsi:

- a) Perumusan kebijakan perikanan tangkap, pengelolaan perikanan budidaya serta Pengolahan dan pemasaran hasil perikanan;
- b) Pelaksanaan kebijakan perikanan tangkap, pengelolaan perikanan budidaya serta Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan;
- c) Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan perikanan tangkap, pengelolaan perikanan budidaya serta Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan;
- d) Pelaksanaan administrasi Dinas Perikanan Kabupaten;

- e) Pelaksanaan fungsi lain yang terkait bidang kelautan dan perikanan yang diberikan oleh Bupati

## 6.2 Sumber Daya Dinas Kelautan dan Perikanan

Jumlah Pegawai pada Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah kondisi per 31 Desember 2024 adalah sebanyak 43 Orang sebagaimana dapat dijabarkan dalam tabel data pegawai berikut ini:

<b>NO</b>	<b>JENIS/KUALIFIKASI</b>	<b>JUMLAH</b>
1	<b>ESELON:2</b>	
	a. II.b	1
	b.III.a	1
	c. III.b	3
	d.IV.a	7
	e.IV.b	3
2	<b>JABATAN FUNGSIONAL:</b>	
	a.Penyetaraan	8
	b.-	-
	c.-	-
3	<b>PANGKAT/GOLONGAN:</b>	
	a.IV	5
	b.III	31
	c.II	9
	d.I	2
4.	<b>JENJANG PENDIDIKAN:</b>	
	a.S3	-
	b.S2	2
	c.S1/DIV	23
	d.DIII	2
	e.SMA sederajat	17
	f.Paket A	2

**BAB VII**  
**PENUTUP**

Demikian Catatan atas Laporan Keuangan CALK sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2025 secara keseluruhan.

Praya, 28 Januari 2026

Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan

  
**(H. NURJAHMAN, SE., MM)**  
NIP. 19681231 199710 1 005



**PEMERINTAH KABUPATEN  
LOMBOK TENGAH**

---

Dinas Kelautan dan Perikanan

---

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN TH 2025



PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK TENGAH  
INSPEKTORAT

Jl. Raden Puguh-Praya Kompleks Kantor Bupati Gedung C Lantai 4

BERITA ACARA PEMERIKSAAN KAS BENDAHARA PENERIMAAN

Pada hari ini Rabu tanggal Tiga Puluh Satu bulan Desember tahun Dua Ribu Dua Puluh Lima, telah dilakukan Pemeriksaan Kas Bendahara Penerimaan pada Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah oleh Tim Inspektorat Kabupaten Lombok Tengah sesuai dengan Surat Perintah Tugas Nomor: 700/35/TT/INSP/2025 dengan perhitungan kas sebagai berikut :

Saldo buku yang ditetapkan

Penerimaan periode 1 Januari s/d 31 Desember 2025 Rp. 196.548.600,00

Pengeluaran periode sama Rp. 196.548.600,00

Saldo buku Rp. 0

Saldo kas Bendahara Penerimaan, terdiri dari :

Uang tunai di brankas Rp. 0

Uang kertas (jika ada harus dirincikan) Rp. 0

Uang logam (jika ada harus dirincikan) Rp. 0

Uang di rekening Rp. 0

Jumlah kas Rp. 0

Selisih kas Rp. 0

Penjelasan atas selisih kas :

-

Catatan :

Terdapat 9 Surat Tanda Setoran ke rekening kas umum daerah atas retribusi pada Dinas Kelautan dan Perikanan Tahun 2025 (bukti terlampir).

Yang Diperiksa,  
Bendahara Penerimaan,

(Lalu Pujiarta)

NIP. 19740723 200604 1 030

Mengetahui  
Kepala Dinas Kelautan  
dan Perikanan  
Kabupaten Lombok Tengah,



(M. Nurrahman, SP., MM)  
NIP. 19681231 199710 1 005

Tim Pemeriksa:

1. L. Yusuf Anshary (Wakil Penanggungjawab)

2. Prayudia Wardani (Pengendali Teknis)

3. Lalu Svamsul Hadi (Ketua)

4. Subardan (Anggota)

5. Lalu Nisban Ariwibowo (Anggota)



PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK TENGAH  
INSPEKTORAT

Jl. Raden Puguh-Praya Kompleks Kantor Bupati Gedung C Lantai 4

BERITA ACARA PEMERIKSAAN KAS BENDAHARA PENGELUARAN

Pada hari ini Rabu tanggal Tiga Puluh Satu bulan Desember tahun Dua Ribu Dua Puluh Lima, telah dilakukan Pemeriksaan Kas Bendahara Pengeluaran pada Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah oleh Tim Inspektorat Kabupaten Lombok Tengah sesuai dengan Surat Perintah Tugas Nomor: 700/35/TT/INSP/2025 dengan perhitungan kas sebagai berikut :


Saldo buku yang ditetapkan		
Penerimaan periode 1 Januari s/d 31 Desember 2025	Rp. 10.127.634.110	
Pengeluaran periode sama	Rp. 10.127.634.110	
Saldo buku		Rp . 0
Saldo kas Bendahara Pengeluaran, terdiri dari :		
Uang tunai di brankas	Rp. 0	
Uang kertas (jika ada harus dirincikan)	Rp. 0	
Uang logam (jika ada harus dirincikan)	Rp. 0	
Uang di rekening	Rp. 0	
Jumlah kas		Rp. 0
Selisih kas		Rp. 0

Penjelasan atas selisih kas : -

Catatan :

1. Terdapat Pengembalian atas : Sisa Tambahan Uang (TU) tanggal 31 Juli 2025 sebesar Rp6.400.000,00., sisa Uang Panjar (UP) tanggal 30 Desember 2025 sebesar Rp19.886.752,00 (bukti setor terlampir).
2. Terdapat setoran pengembalian honorarium tenaga administrasi/jasa tukang lainnya tanggal 22 Juli 2025 sebesar Rp800.000,00 yang akan dicatat pada laporan keuangan sebagai pengembalian di Tahun Anggaran 2025 (bukti setor terlampir).

Yang Diperiksa,  
Bendahara Pengeluaran

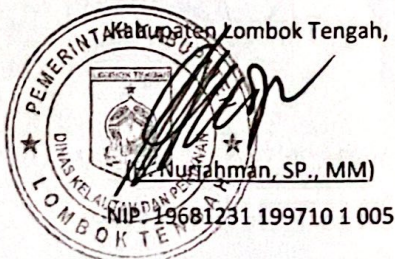
  
(Nurdiana)

NIP. 19820415 201407 2 007

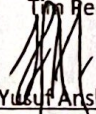
Mengetahui


Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan

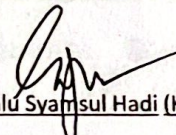
Kabupaten Lombok Tengah,




Tim Pemeriksa :

  
1. L. Yusuf Anshary (Wakil Penanggung jawab)

  
2. Prayudia Wardani (Pengendali Teknis)

  
3. Lalu Syaiful Hadi (Ketua)

  
4. Subardan (Anggota)

  
5. Lalu Nisban Ariwibowo (Anggota)



**PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK TENGAH**  
**INSPEKTORAT**

Jl. Raden Pугuh-Praya Kompleks Kantor Bupati Gedung C Lantai 4

**BERITA ACARA PEMERIKSAAN STOCK OPNAME BARANG HABIS PAKAI**

Pada hari ini Rabu tanggal Tiga Puluh Satu bulan Desember tahun Dua Ribu Dua Puluh Lima kami yang bertandatangan dibawah ini :

No	Nama	Jabatan
1	Lalu Yusuf Anshary	Wk. Penanggung jawab
2	Prayudia Wardani	Pengendali Teknis
3	Lalu Syamsul Hadi	Ketua
3	Subardan	Anggota
4	Lalu Nisban Ariwibowo	Anggota

Sesuai dengan surat perintah tugas nomor 700/35/TT/INSP/2025 Tanggal 30 Desember 2025, kami melakukan pemeriksaan terhadap persediaan barang habis pakai per tanggal 31 Desember 2025 kepada :

Nama Lengkap : Lalu Noviar Satriadi

Jabatan : Pengurus Barang pada Dinas Kelautan dan Perikanan.

Berdasarkan hasil pemeriksaan barang serta bukti-bukti yang berada dalam pengurusan itu, kami menemui kenyataan sebagai berikut :

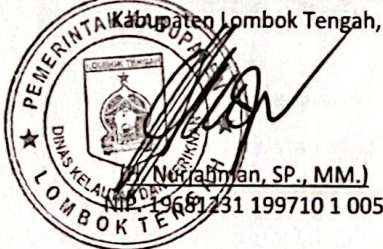
No.	Nama Barang	Jumlah Barang	Satuan	Nilai
1.	Tinta Printer Epson Warna merah, kuning, biru	3	Botol	Rp345.000
2.	Kertas F4 75 gr	2	Rim	Rp122.000
3.	Kertas A4 75 gr	2	Rim	Rp110.000

Menyetujui  
Pengurus Barang  
Dinas Kelautan dan Perikanan  
Kabupaten Lombok Tengah,

(Lalu Noviar Satriadi)

NIP. 19741114 200312 1 010

Mengetahui  
Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan  
Kabupaten Lombok Tengah,



Tim Pemeriksa :

1. Lalu Yusuf Anshary (Wakil Penanggung jawab)

2. Prayudia Wardani (Pengendalian Teknis)

3. Lalu Syamsul Hadi (Ketua)

4. Subardan (Anggota)

5. Lalu Nisban Ariwibowo (Anggota)

**STOCK OPNAME BBI  
TAHUN 2025**

No	Nama BBI	Komoditi	Jumlah		Jumlah Induk	Berat (Kg)	Harga Satuan/Kg (Rp)	Jumlah Harga Induk (Rp)	Produksi Benih	Distribusi Benih (Ekor)	Persediaan benih ikan		Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga Benih (Rp)	Total Harga Induk dan Benih Ikan (Rp)
			♂	♀							ukuran (cm)	Jumlah (Ekor)			
1	2	3	4	5	6 (4+5)	7	8	9 (7x8)	10	11	12	13	14	15 (13x14)	16 (9+15)
1	BBI Gerunung	Karper	50	30	80	80	40.000	3.200.000	74.000	72.000	1-3	2.000	100	200.000	3.400.000
		Nilai	100	300	400	400	25.000	10.000.000	155.000	149.000	1-3	6.000	100	600.000	10.600.000
		Lele	10	10	20	25	20.000	500.000	11.500	9.500	1-3	2.000	100	200.000	700.000
		Total I	160	340	500	505		13.700.000	240.500	230.500	-	10.000	300	1.000.000	14.700.000
2	BBI Bonjeruk	Karper	32	22	54	86	40.000	3.440.000	-	-	-	-	100	-	3.440.000
		Nilai	140	270	410	164	25.000	4.100.000	250.000	200.000	1-3	50.000	100	5.000.000	9.100.000
		Gurami	4	10	14	28	50.000	1.400.000	-	-	-	-	100	-	1.400.000
		Total II	176	302	478	278		8.940.000	250.000	200.000	-	50.000	200	5.000.000	13.940.000
3	BBI Aik Bukak	Karper	30	20	50	100	40.000	4.000.000	233.000	220.000	1-3	13.000	100	1.300.000	5.300.000
		Nilai	670	2.105	2.775	1.665	25.000	41.625.000	575.000	386.500	1-3	188.500	100	18.850.000	60.475.000
		Grass Carp	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Total III	700	2.125	2.825	1.765	65.000	45.625.000	808.000	606.500	-	201.500	200	20.150.000	65.775.000
4	BBI Pempepek	Karper	64	56	120	120	40.000	4.800.000	105.000	100.000	1-3	10.000	100	1.000.000	5.800.000
		Nilai	400	1.200	1.600	800	25.000	20.000.000	181.340	174.866	1-3	15.000	100	1.500.000	21.500.000
		Lele	11	12	23	46	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Gurami	8	23	31	70	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Total IV	483	1.291	1.774	1.036	65.000	24.800.000	286.340	274.866	-	25.000	200	2.500.000	27.300.000

Bendahara Barang,



Lulu Noviat Satriadi  
NIP. 19741142003121010

Praya, 31 Desember 2025  
Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Lombok Tengah  
Sekretaris Dinas,  
  
NIP. 1968123119810001

## **BERITA ACARA REKONSILIASI**

Pada hari ini Kamis tanggal dua puluh sembilan bulan Januari tahun 2025 telah disenggarakan Rekonsiliasi Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan perubahan Ekuitas dan Neraca antara Satuan Kerja Perangkat Daerah Dinas Kelautan dan Perikanan yang selanjutnya disebut pengguna Anggaran, dengan Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) selaku SKPKD, yang selanjutnya disebut Bendahara Umum Daerah/PPKD. Pengguna Anggaran telah menyampaikan laporan/data sebagai bahan rekonsiliasi, berupa:

1. Laporan Realisasi Anggaran Sampai Dengan Bulan Desember Tahun Anggaran 2025
2. Laporan Operasional Sampai Dengan Bulan Desember Tahun Anggaran 2025
3. Laporan Perubahan Ekuitas Per Tanggal 31 Desember 2025
4. Neraca Per Tanggal 31 Desember 2025

Selanjutnya Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Selaku SKPKD menyediakan data transaksi dan laporan terkait yang diproses berdasarkan SP2D/STS dan bukti transaksi keuangan lainnya yang disampaikan oleh Pengguna Anggaran. Rekonsiliasi dilaksanakan secara bersama-sama, yang hasilnya dituangkan ke dalam Berita Acara Rekonsiliasi ini dengan dilampiri Laporan Hasil Rekonsiliasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Berita Acara ini. Kesalahan / ketidakcocokkan data yang tertuang dalam Laporan Hasil Rekonsiliasi, akan dijadikan dasar perbaikan terhadap data dan laporan keuangan di kedua belah pihak.

Demikian berita acara ini dibuat untuk dilaksanakan.

**a.n. Kepala BKAD Selaku SKPKD**  
**Kepala Bidang Akuntansi dan Pelaporan**  
  
**ANDYA SETI, SE.M.Si**  
**NIP: 197503022000032006**

**Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan**  
  
**H. NURJAHMAN, SP., MM**  
**NIP: 196812311997101005**

**PEMERINTAHAN KABUPATEN LOMBOK TENGAH**  
**LAPORAN HASIL REKONSILIASI LRA**  
**BULAN DESEMBER**  
**TAHUN ANGGARAN 2025**

No Urut	Uraian / Rincian Pos-pos LRA	LRA Menurut		Selisih	Koreksi Selisih +/-		LRA Rekonsiliasi
		SKPKD	SKPD		SKPKD	SKPD	
1	2	3	4	5 = 3-4	6	7	8 = 4+7
4	PENDAPATAN DAERAH	196.548.600,00	196.548.600,00				196.548.600,00
4.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	196.548.600,00	196.548.600,00				196.548.600,00
4.1.02	Retribusi Daerah	196.548.600,00	196.548.600,00				196.548.600,00
	Jumlah Pendapatan Asli Daerah	196.548.600,00	196.548.600,00				196.548.600,00
	<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>	<b>196.548.600,00</b>	<b>196.548.600,00</b>				<b>196.548.600,00</b>
5	BELANJA DAERAH	10.100.547.358,00	10.100.547.358,00				10.100.547.358,00
5.1	BELANJA OPERASI	9.917.553.308,00	9.917.553.308,00				9.917.553.308,00
5.1.01	Belanja Pegawai	4.679.522.343,00	4.679.522.343,00				4.679.522.343,00
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa	5.238.030.965,00	5.238.030.965,00				5.238.030.965,00
	<b>JUMLAH BELANJA OPERASI</b>	<b>9.917.553.308,00</b>	<b>9.917.553.308,00</b>				<b>9.917.553.308,00</b>
5.2	BELANJA MODAL	182.994.050,00	182.994.050,00				182.994.050,00
5.2.02	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	182.994.050,00	182.994.050,00				182.994.050,00
5.2.03	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0,00	0,00				0,00
	<b>JUMLAH BELANJA MODAL</b>	<b>182.994.050,00</b>	<b>182.994.050,00</b>				<b>182.994.050,00</b>
	<b>JUMLAH BELANJA</b>	<b>10.100.547.358,00</b>	<b>10.100.547.358,00</b>				<b>10.100.547.358,00</b>
	<b>SURPLUS/DEFISIT</b>	<b>(9.903.998.758,00)</b>	<b>(9.903.998.758,00)</b>				<b>(9.903.998.758,00)</b>

Praya, 29 Januari 2026

a.n. Kepala Bidang Akuntansi dan Pelaporan

  
**WIDYASTUTI, SE.M.Si**  
 NIP. 199503022000032006

Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan

  
**H. NURJALMAN, SE, MM**  
 NIP. 196812311997101005

**PEMERINTAHAN KABUPATEN LOMBOK TENGAH**  
**LAPORAN HASIL REKONSILIASI NERACA**  
**BULAN DESEMBER**  
**TAHUN ANGGARAN 2025**

No Urut	Uraian / Rincian Pos-Pos Neraca	NERACA Menurut		Selisih	Koreksi Selisih +/-		NERACA Rekonsiliasi
		SKPKD	SKPD		SKPKD	SKPD	
1	2	3	4	5 = 3-4	6	7	8 = 4+7
<b>1</b>	<b>ASET</b>	<b>18.756.956.904,92</b>	<b>18.756.956.904,92</b>				<b>18.756.956.904,92</b>
<b>1.1</b>	<b>ASET LANCAR</b>	<b>122.292.000,00</b>	<b>122.292.000,00</b>				<b>122.292.000,00</b>
1.1.12	Persediaan	122.292.000,00	122.292.000,00				122.292.000,00
	<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>	<b>122.292.000,00</b>	<b>122.292.000,00</b>				<b>122.292.000,00</b>
<b>1.3</b>	<b>ASET TETAP</b>	<b>18.557.740.604,92</b>	<b>18.557.740.604,92</b>				<b>18.557.740.604,92</b>
1.3.01	Tanah	948.258.000,00	948.258.000,00				948.258.000,00
1.3.02	Peralatan dan Mesin	7.629.984.977,00	7.629.984.977,00				7.629.984.977,00
1.3.03	Gedung dan Bangunan	20.788.288.502,00	20.788.288.502,00				20.788.288.502,00
1.3.04	Jalan, Jaringan, dan Irigasi	3.091.165.649,85	3.091.165.649,85				3.091.165.649,85
1.3.05	Aset Tetap Lainnya	250.000,00	250.000,00				250.000,00
1.3.07	Akumulasi Penyusutan	(13.900.206.523,93)	(13.900.206.523,93)				(13.900.206.523,93)
	<b>JUMLAH ASET TETAP</b>	<b>18.557.740.604,92</b>	<b>18.557.740.604,92</b>				<b>18.557.740.604,92</b>
<b>1.5</b>	<b>ASET LAINNYA</b>	<b>33.808.300,00</b>	<b>33.808.300,00</b>				<b>33.808.300,00</b>
1.5.04	Aset Lain-lain	33.808.300,00	33.808.300,00				33.808.300,00
	<b>JUMLAH ASET LAINNYA</b>	<b>33.808.300,00</b>	<b>33.808.300,00</b>				<b>33.808.300,00</b>
<b>1.6</b>	<b>PROPERTI INVESTASI</b>	<b>43.116.000,00</b>	<b>43.116.000,00</b>				<b>43.116.000,00</b>
1.6.01	Properti Investasi Tanah	43.116.000,00	43.116.000,00				43.116.000,00
	<b>JUMLAH PROPERTI INVESTASI</b>	<b>43.116.000,00</b>	<b>43.116.000,00</b>				<b>43.116.000,00</b>
	<b>JUMLAH ASET</b>	<b>18.756.956.904,92</b>	<b>18.756.956.904,92</b>				<b>18.756.956.904,92</b>
<b>2</b>	<b>KEWAJIBAN</b>	<b>82.116.850,00</b>	<b>82.116.850,00</b>				<b>82.116.850,00</b>
<b>2.1</b>	<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>	<b>82.116.850,00</b>	<b>82.116.850,00</b>				<b>82.116.850,00</b>
2.1.05	Pendapatan Diterima Dimuka	75.000.000,00	75.000.000,00				75.000.000,00
2.1.06	Utang Belanja	7.116.850,00	7.116.850,00				7.116.850,00
	<b>JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>	<b>82.116.850,00</b>	<b>82.116.850,00</b>				<b>82.116.850,00</b>
	<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>	<b>18.674.840.054,92</b>	<b>18.674.840.054,92</b>				<b>18.674.840.054,92</b>

3	EKUITAS	18.674.840.054,92	18.674.840.054,92				18.674.840.054,92
3.1	EKUITAS	8.770.841.296,92	8.770.841.296,92				8.770.841.296,92
3.1.01	Ekuitas	9.903.998.758,00	9.903.998.758,00				9.903.998.758,00
3.1.03	Ekuitas untuk Dikonsolidasikan	18.674.840.054,92	18.674.840.054,92				18.674.840.054,92
	<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<b>18.756.956.904,92</b>	<b>18.756.956.904,92</b>				<b>18.756.956.904,92</b>

Praya, 29 Januari 2026

a.n. Kepala Bidang Akuntansi dan Pelaporan



Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan



**PEMERINTAHAN KABUPATEN LOMBOK TENGAH**  
**LAPORAN HASIL REKONSILIASI LAPORAN OPERASIONAL**  
**BULAN DESEMBER**  
**TAHUN ANGGARAN 2025**

No Urut	Uraian / Rincian Pos-Pos LO	LO Menurut		Selisih	Koreksi Selisih +/-		LO Rekonsiliasi
		SKPKD	SKPD		SKPKD	SKPD	
1	2	3	4	5 = 3-4	6	7	8 = 4+7
7	PENDAPATAN	244.881.933,33	244.881.933,33				244.881.933,33
7.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)-LO	244.881.933,33	244.881.933,33				244.881.933,33
7.1.02	Retribusi Daerah-LO	244.881.933,33	244.881.933,33				244.881.933,33
	JUMLAH PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)-LO	244.881.933,33	244.881.933,33				244.881.933,33
	JUMLAH PENDAPATAN	244.881.933,33	244.881.933,33				244.881.933,33
8	BEBAN	10.466.141.030,93	10.466.141.030,93				10.466.141.030,93
8.1	BEBAN OPERASI	9.716.678.184,00	9.716.678.184,00				9.716.678.184,00
8.1.01	Beban Pegawai	4.564.361.538,00	4.564.361.538,00				4.564.361.538,00
8.1.02	Beban Barang dan Jasa	5.152.316.646,00	5.152.316.646,00				5.152.316.646,00
	JUMLAH BEBAN OPERASI	9.716.678.184,00	9.716.678.184,00				9.716.678.184,00
8.1.08	BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	749.462.846,93	749.462.846,93				749.462.846,93
	JUMLAH BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	749.462.846,93	749.462.846,93				749.462.846,93
	JUMLAH BEBAN	10.466.141.030,93	10.466.141.030,93				10.466.141.030,93
	SURPLUS/DEFISIT-LO	(10.221.259.097,60)	(10.221.259.097,60)				(10.221.259.097,60)

Praya, 29 Januari 2026

a.n. Kepala Bidang Akuntansi dan Pelaporan  
  
**WIDYA ASTUTI, SE.M.Si**  
**NIP: 197503022000032006**

Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan  
  
**H. KURJAHAN, SP., MM**  
**NIP: 196812311997101005**

**PEMERINTAHAN KABUPATEN LOMBOK TENGAH**  
**LAPORAN HASIL REKONSILIASI LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**BULAN DESEMBER**  
**TAHUN ANGGARAN 2025**

No Urut	Uraian / Rincian Pos-Pos LPE	LPE Menurut		Selisih	Koreksi Selisih +/-		LPE Rekonsiliasi
		SKPKD	SKPD		SKPKD	SKPD	
1	2	3	4	5 = 3-4	6	7	8 = 4+7
	EKUITAS AWAL	19.103.277.894,52	19.103.277.894,52				19.103.277.894,52
	SURPLUS / (DEFISIT) - LO	(10.221.259.097,60)	(10.221.259.097,60)				(10.221.259.097,60)
	RK PPKD	9.903.998.758,00	9.903.998.758,00				9.903.998.758,00
	DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR						
	KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	0,00	0,00				0,00
	KOREKSI SELISIH REVALUASI ASET TETAP	0,00	0,00				0,00
	LAIN-LAIN	(111.177.500,00)	(111.177.500,00)				(111.177.500,00)
	Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Angkutan Barang	(111.177.500,00)	(111.177.500,00)				(111.177.500,00)
	EKUITAS AKHIR	18.674.840.054,92	18.674.840.054,92				18.674.840.054,92
	<b>Jumlah</b>						

Praya, 29 Januari 2026

a.n. Kepala Bidang Akuntansi dan Pelaporan

  
**WIDYA SEPTI, SE.M.Si**  
**NIP: 197503022000032006**

Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan

  
**H. NURJAHMAN SP., MM**  
**NIP: 196812311997101005**

No	Kode Rekening	Uraian	Debet	Kredit
1	2.1.06.02.02.0060	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Air	687,260	
	2.1.06.02.02.0061	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Listrik	6,457,151	
	2.1.06.02.02.0063	Utang Belanja Jasa Kantor-Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	956,490	
	8.1.02.02.01.0060	Beban Tagihan Air		687,260
	8.1.02.02.01.0061	Beban Tagihan Listrik		6,457,151
	8.1.02.02.01.0063	Beban Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan		956,490
		<b>Jurnal Penyesuaian atas pembayaran utang Listrik, Air, Internet awal tahun 2025</b>		
2	8.1.02.02.01.0060	Beban Tagihan Air	496,921.00	
	8.1.02.02.01.0061	Beban Tagihan Listrik	4,076,965.00	
	8.1.02.02.01.0063	Beban Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	1,047,696.00	
	2.1.06.02.02.0060	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Air		496,921.00
	2.1.06.02.02.0061	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Listrik		4,076,965.00
	2.1.06.02.02.0063	Utang Belanja Jasa Kantor-Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan		1,047,696.00
		<b>Jurnal Penyesuaian beban air, listrik,internet tahun 2025 yang dibayarkan pada tahun 2026</b>		
3	2.1.06.01.02.0001	Utang Belanja Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja ASN-Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja PNS	116,656,073.00	
	8.1.01.02.01.0001	Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja PNS		116,656,073.00
		<b>Jurnal Penyesuaian atas pembayaran utang belanja TPP awal tahun 2025</b>		
4	8.1.01.01.01.0001	Beban Gaji Pokok PNS	1,298,970.00	
	8.1.01.01.02.0001	Beban Tunjangan Keluarga PNS	173,120.00	
	8.1.01.01.05.0001	Beban Tunjangan Fungsional Umum PNS	5,000.00	
	8.1.01.01.07.0001	Beban Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus PNS	17,974.00	
	8.1.01.01.08.0001	Beban Pembulatan Gaji PNS	204.00	
	2.1.06.01.01.0001	Utang Belanja Gaji Pokok ASN-Gaji Pokok PNS		1,298,970.00
	2.1.06.01.01.0003	Utang Belanja Tunjangan Keluarga ASN-Tunjangan Keluarga PNS		173,120.00
	2.1.06.01.01.0009	Utang Belanja Tunjangan Fungsional Umum PNS		5,000.00
	2.1.06.01.01.0013	Utang Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus PNS		17,974.00
	2.1.06.01.01.0015	Utang Belanja Pembulatan Gaji ASN-Pembulatan Gaji PNS		204.00
		<b>Jurnal Penyesuaian atas pengakuan adanya utang gaji dan tunjangan pegawai Th 2025 dan Belum di Bayar sd Desember 2025 yang akan di bayarkan di tahun berikutnya</b>		
5	8.1.02.01.01.0024	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	237,000.00	
	8.1.02.01.01.0011	Beban Bahan-Bahan/Bibit Ternak/Bibit Ikan	38,820,000.00	
	1.1.12.01.03.0001	Persediaan Alat Tulis Kantor		237,000.00
	1.1.12.01.01.0011	Bahan-Bahan/Bibit Ternak/Bibit Ikan		38,820,000.00
		<b>Jurnal Penyesuaian atas nilai persediaan awal 2025</b>		
6	1.1.12.01.03.0001	Alat Tulis Kantor	577,000.00	
	1.1.12.01.01.0011	Bahan-Bahan/Bibit Ternak/Bibit Ikan	121,715,000.00	
	8.1.02.01.01.0024	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor		577,000.00
	8.1.02.01.01.0011	Beban Bahan-Bahan/Bibit Ternak/Bibit Ikan		121,715,000.00
		<b>jurnal penyesuaian atas nilai persediaan akhir 2025</b>		
7	8.1.08.01.01.0023	Beban Penyusutan Alat Bantu Pompa	1,122,500.02	
	8.1.08.01.02.0003	Beban Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Angkutan Barang	66,757,142.86	
	8.1.08.01.02.0014	Beban Penyusutan Alat Angkutan Apung Bermotor-Alat Angkutan Apung Bermotor untuk Barang	1,625,000.00	
	8.1.08.01.03.0003	Beban Penyusutan Alat Bengkel Bermesin-Perkakas Bengkel Listrik	25,917.00	
	8.1.08.01.03.0033	Beban Penyusutan Alat Ukur-Alat Timbangan/Biara	3,523,499.68	

8.1.08.01.04.0008	Beban Penyusutan Alat Pengolahan-Alat Produksi Perikanan	27,268,484.65	
8.1.08.01.05.0005	Beban Penyusutan Alat Kantor-Alat Kantor Lainnya	18,400,000.00	
8.1.08.01.05.0006	Beban Penyusutan Alat Rumah Tangga Mebel	855,000.00	
8.1.08.01.05.0008	Beban Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat Pembersih	1,480,000.00	
8.1.08.01.05.0009	Beban Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat Pendingin	1,379,800.00	
8.1.08.01.05.0010	Beban Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat Dapur	335,000.00	
8.1.08.01.05.0011	Beban Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	941,180.00	
8.1.08.01.05.0019	Beban Penyusutan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat-Lemari dan Arsip Pejabat	2,061,920.00	
8.1.08.01.06.0064	Beban Penyusutan Peralatan Pemancar-Sumber Tenaga	6,475,000.00	
8.1.08.01.08.0033	Beban Penyusutan Unit Alat Laboratorium-Alat Laboratorium Proses Pengolahan Panas	9,560,000.00	
8.1.08.01.08.0074	Beban Penyusutan Alat Peraga Praktik Sekolah-Alat Peraga Praktik Sekolah Bidang Studi:IPA Lanjutan	155,000.00	
8.1.08.01.09.0026	Beban Penyusutan Alat Khusus Kepolisian- Instrumen Analisis Laboratorium Forensik	1,618,400.00	
8.1.08.01.10.0002	Beban Penyusutan Komputer Unit-Personal Computer	6,633,333.33	
8.1.08.01.10.0003	Beban Penyusutan Komputer Unit-Komputer Unit Lainnya	3,844,999.92	
8.1.08.01.10.0006	Beban Penyusutan Peralatan Komputer-Peralatan Personal Computer	8,626,386.85	
8.1.08.01.13.0006	Beban Penyusutan Pengolahan dan Pemurnian-Alat Pengolahan Minyak	4,492,500.00	
8.1.08.01.17.0019	Beban Penyusutan Unit Peralatan Proses/Produksi-Transport and Storage Equipment For Liquid	14,908,073.00	
1.3.07.01	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Peralatan Mesin		182,089,137.31
	<b>Jurnal Penyesuaian atas pengakuan beban penyusutan aset tetap peralatan dan mesin</b>		
8	Koreksi akumulasi penyusutan aset tetap peralatan dan mesin	111,177,500.00	
1.3.07.01	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Peralatan Mesin		111,177,500.00
	<b>Penyesuaian untuk penambahan nilai akumulasi penyusutan setelah migrasi dari simda ke e-BMD</b>		
9	8.1.08.02.01.0001	Beban Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Kantor	81,910,936.68
	8.1.08.02.01.0002	Beban Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gudang	29,711,963.08
	8.1.08.02.01.0003	Beban Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Untuk Bengkel/Hanggar	9,165,004.28
	8.1.08.02.01.0004	Beban Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Instalasi	495,028.88
	8.1.08.02.01.0005	Beban Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Laboratorium	17,220,330.00
	8.1.08.02.01.0008	Beban Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Tempat Ibadah	1,059,060.00
	8.1.08.02.01.0009	Beban Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Tempat Pertemuan	15,293,280.00
	8.1.08.02.01.0012	Beban Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Pertokoan/Koperasi/Pasar	28,978,082.00
	8.1.08.02.01.0013	Beban Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung untuk Pos Jaga	9,938,899.64
	8.1.08.02.01.0018	Beban Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Terminal/Pelabuhan/Bandara	138,754,065.48
	8.1.08.02.01.0014	Beban Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Garasi/Pool	3,786,062.00
	8.1.08.02.01.0025	Beban Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Terbuka	400,000.00
	8.1.08.02.01.0029	Beban Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Peternakan/Perikanan	31,841,078.00
	8.1.08.02.01.0030	Beban Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	2,496,840.00
	8.1.08.02.01.0032	Beban Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Fasilitas Umum	950,075.00

	8.1.08.02.01.0036	Beban Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Kerja-Taman	7,395,500.00	
	8.1.08.02.01.0039	Beban Penyusutan Bangunan Gudang Tempat Tinggal-Rumah Negara Golongan II	5,200,020.00	
	8.1.08.02.01.0040	Beban Penyusutan Bangunan Gudang Tempat Tinggal-Rumah Negara Golongan III	6,159,860.00	
	8.1.08.02.04.0001	Beban Penyusutan Tugu/Tanda Batas Tugu/Tanda Batas Administrasi	1,267,880.00	
	8.1.08.02.04.0004	Beban Penyusutan Tugu/Tanda Batas-Pagar	74,976,010.00	
	1.3.07.02	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan		466,999,975.04
		<b>Jurnal Penyesuaian atas pengakuan beban penyusutan gedung dan bangunan</b>		
10	8.1.08.03.01.0005	Beban Penyusutan Jalan-Jalan Desa	18,715,900.00	
	8.1.08.03.01.0009	Beban Penyusutan Jalan-Jalan Khusus	13,697,000.00	
	8.1.08.03.01.0020	Beban Penyusutan Jembatan-Jembatan Penyeberangan	996,800.00	
	8.1.08.03.02.0003	Beban Penyusutan Bangunan Air Irigasi-Bangunan Pembawa Irigasi	8,342,100.00	
	8.1.08.03.02.0012	Beban Penyusutan Bangunan Pengairan Pasang Surut-Saluran Pembuang Pasang Surut	1,268,990.00	
	8.1.08.03.02.0013	Beban Penyusutan Bangunan Pengairan Pasang Surut-Bangunan Pengaman Pasang Surut	7,648,480.00	
	8.1.08.03.02.0017	Beban Penyusutan Bangunan Pengembangan Rawa dan Polder-Bangunan Waduk Pengembangan Rawa	3,784,000.00	
	8.1.08.03.02.0036	Beban Penyusutan Bangunan Pengembangan Sumber Air dan Air Tanah-Bangunan Pelengkap Pengaman Sumber Air	74,066.67	
	8.1.08.03.02.0037	Beban Penyusutan Bangunan Pengembangan Sumber Air dan Air Tanah-Bangunan Pelengkap Pengembangan Sumber Air	3,306,533.33	
	8.1.08.03.02.0045	Beban Penyusutan Bangunan Air Bersih/Air Baku-Bangunan Air Bersih/Air Baku Lainnya	19,887,093.75	
	8.1.08.03.03.0005	Beban Penyusutan Instalasi Air Bersih/Air Baku-Instalasi Air Bersih/Air Baku Lainnya	11,517,733.33	
	8.1.08.03.03.0018	Beban Penyusutan Instalasi Pembangkit Listrik-Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA)	4,068,750.00	
	8.1.08.03.03.0019	Beban Penyusutan Instalasi Pembangkit Listrik-Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD)	1,286,475.00	
	8.1.08.03.03.0026	Beban Penyusutan Instalasi Pembangkit Listrik-Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS)	823,750.00	
	8.1.08.03.03.0032	Beban Penyusutan Instalasi Gardu Listrik-Instalasi Pusat Pengatur Listrik	1,360,000.00	
	8.1.08.03.04.0006	Beban Penyusutan Jaringan Listrik-Jaringan Transmisi	3,596,062.50	
	1.3.07.03	Akumulasi Penyusutan Jalan, Jaringan dan Irigasi		100,373,734.58
		<b>Jurnal Penyesuaian atas pengakuan beban penyusutan Jalan, Jaringan dan Irigasi</b>		
11	2.1.05.04.01.0002	Pendapatan Diterima Dimuka-Sewa Tanah-Tanah Persil-Tanah untuk Bangun	20,833,333.33	
	7.1.02.02.01.0001	Retribusi Penyewaan Tanah dan Bangunan-LO		20,833,333.33
		<b>jurnal penyesuaian atas pendapatan diterima dimuka atas sewa tanah BBI Gerung</b>		
		*nilai sewa 1 tahun 25.000.000 per bulan 2.083.333,33. 11*2.083.33= 22.917.000		
12	2.1.05.04.01.0002	Pendapatan Diterima Dimuka-Sewa Tanah-Tanah Persil-Tanah untuk Bangun	27,500,000.00	
	7.1.02.02.01.0001	Retribusi Penyewaan Tanah dan Bangunan-LO		27,500,000.00
		<b>jurnal penyesuaian atas pendapatan diterima dimuka atas sewa tanah BBI Pemepok</b>		
		*karna ada kekeliruan di penghitungan pendapatan diterima dimuka pada tahun 2024 yang seharusnya 6 bulan menjadi 7 bulan, sehingga di tahun 2025 dikurangi menjadi 11 bulan (1 juli 2024- 31 desember 2025 = 18 bulan)		
<b>JUMLAH</b>			<b>1,202,196,504.26</b>	<b>1,202,196,504.26</b>

# POS IND

Logistik Indonesia

PT POS INDONESIA (PERSERO)  
Kpc. Praya 83500

**TANDA TERIMA  
TAGIHAN PLN POSTPAID**

Tanggal : 22-01-2026 10:04:35  
No. Resi : 83500-21/2026/801499  
Petugas : 973344489

**STRUK PEMBAYARAN TAGIHAN LISTRIK**

IDPEL : 441404276029  
NAMA : PPN TELUK AWANG  
TARIF/DAYA : P1/53000 VA  
BL/TH : JAN26  
STAND METER : 00001525-00001532  
RP TAG PLN : Rp 3.603.004  
NO REF :  
1083500059733444899046510000  
PLN menyatakan struk ini sebagai bukti  
pembayaran yang sah.  
ADMIN POS : Rp 3.500  
TOTAL BAYAR : Rp 3.606.504

Terima Kasih  
POS IND  
"Informasi Hubungi Call Center 123 Atau  
Hub PLN Terdekat :"  
Download PLN Mobile  
NEWP : 01.001.620.2-093.000 a.n PT Pos  
Indonesia

Simpan resi ini sbg bukti pembayaran sah.

Kami sangat menghargai privasi Bp/Ibu.  
Informasi data pribadi yang diberikan  
hanya diproses untuk penyelenggaraan  
layanan yang Bp/Ibu gunakan. Data pribadi  
yang disettakan dalam transaksi ini  
diproses sesuai dengan kebijakan privasi  
yang berlaku dan dapat diakses pada

[www.posindonesia.co.id](http://www.posindonesia.co.id).

Terima kasih telah memilih kami,  
Sampai jumpa di transaksi berikutnya...

Untuk informasi hubungi

Halo Pos 1500161 @posindonesia.ig

**STRUK PEMBAYARAN  
TAGIHAN LISTRIK**

OPEL : 441420151064  
NAMA : B B I  
ARIF/DAYA : P1/1300VA  
L/TH : JAN26  
STAND METER : 00034934-00035136  
RP TAG PLN : Rp.307.322  
NO REF : 2ALF210Z4B2E30E6  
8651F1FFFFA8C3F3

PLN menyatakan struk ini sebagai  
bukti pembayaran yang sah.

DHIN BANK : Rp.3.500  
TOTAL BAYAR : Rp.310.822

TERIMA KASIH  
BANK BSI

Informasi Hubungi Call Center 1 3  
Atau Hub PLN Terdekat :"  
Download PLN Mobile

PT BANK SYARIAH INDONESIA  
1SD3/24058927  
22-01-2026 07:39:28/CA

DETAIL CARA PEMBAYARAN  
TOTAL TAGIHAN : Rp.310.822

JNAI : Rp.310.822  
DUN TUNAI/KARTU: Rp.0  
DUCHER : Rp.0

PROMO MEMBER BARU

AYO DAFTAR JADI A-MEMBER  
PASTI UNTUNG.  
SCAN QR DIBAWAH INI ATAU  
WA KE 0811-1500-959.



TERIMA KASIH

**STRUK PEMBAYARAN  
TAGIHAN LISTRIK**

OPEL : 441400138448  
NAMA : U D A N G  
ARIF/DAYA : R1/1300VA  
L/TH : JAN26  
STAND METER : 00044295-00044323  
RP TAG PLN : Rp.87.636  
NO REF : 2ALF210Z18FADF2D  
81E538486B4D39F0

PLN menyatakan struk ini sebagai  
bukti pembayaran yang sah.

DHIN BANK : Rp.3.500  
TOTAL BAYAR : Rp.91.136

TERIMA KASIH  
BANK BSI

Informasi Hubungi Call Center 1 3  
Atau Hub PLN Terdekat :"  
Download PLN Mobile

PT BANK SYARIAH INDONESIA  
1SD3/24058927  
22-01-2026 07:39:51/CA

DETAIL CARA PEMBAYARAN  
TOTAL TAGIHAN : Rp.91.136

JNAI : Rp.91.136  
DUN TUNAI/KARTU: Rp.0  
DUCHER : Rp.0

PROMO MEMBER BARU

AYO DAFTAR JADI A-MEMBER  
PASTI UNTUNG.  
SCAN QR DIBAWAH INI ATAU  
WA KE 0811-1500-959.



TERIMA KASIH

**STRUK PEMBAYARAN  
TAGIHAN LISTRIK**

OPEL : 441400509763  
NAMA : BALAI BENIH IKAN  
ARIF/DAYA : P1/1300VA  
L/TH : JAN26  
STAND METER : 00000677-00000716  
RP TAG PLN : Rp.65.003  
NO REF : 2ALF210ZD0AF7127  
39CC817630A787F3

PLN menyatakan struk ini sebagai  
bukti pembayaran yang sah.

DHIN BANK : Rp.3.500  
TOTAL BAYAR : Rp.68.503

TERIMA KASIH  
BANK BSI

Informasi Hubungi Call Center 1 3  
Atau Hub PLN Terdekat :"  
Download PLN Mobile

PT BANK SYARIAH INDONESIA  
1SD3/24058927  
22-01-2026 07:40:15/CA

DETAIL CARA PEMBAYARAN  
TOTAL TAGIHAN : Rp.68.503

JNAI : Rp.68.503  
DUN TUNAI/KARTU: Rp.0  
DUCHER : Rp.0

PROMO MEMBER BARU

AYO DAFTAR JADI A-MEMBER  
PASTI UNTUNG.  
SCAN QR DIBAWAH INI ATAU  
WA KE 0811-1500-959.



TERIMA KASIH


Pemerintah : Kabupaten Lombok Tengah  
Tahun Anggaran : 2026


**KWITANSI**


Nomor : /TBP-GU/Dislutkan/I/2026  
Program : 3 . 25 . 01 - Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota  
Kegiatan : 3 . 25 . 01 . 2 . 08 - Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah  
Sub Kegiatan : 3 . 25 . 01 . 2 . 08 . 02 - Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air dan Listrik  
Kode Rekening : 5 . 1 . 02 . 01 . 01 . 0060 - Belanja Tagihan Air

Terima Dari : Pengguna Anggaran  
Terbilang : **Empat Ratus Sembilan Puluh Enam Ribu Sembilan Ratus Dua Puluh Satu Rupiah**  
Untuk Pembayaran : Pembayaran Tagihan Air PDAM Kantor Dinas Perternakan dan Perikanan dan Kelautan Pada Bulan Januari 2026 di PDAM Praya.

**Uang Sejumlah : Rp 496,921**

Mengetahui/ Setuju Dibayar  
Pengguna Anggaran  
  
**H. NURJAHAN, SP.MM**  
NIP. 196812311997101005

Lunas Dibayar  
Bendahara Pengeluaran  
  
**NURDIANA**  
NIP. 198204152014072007

Praya, Januari 2026  
Yang Menerima Uang  
  
**Rini priana**

KH. DEVIANTI/R. (1503)  
22-01-2025 07:47:35  
: PEMBAYARAN REKONSTRUKSI AIR MINUM :

TEL TRANS : 21-1-2025 07:47:35  
NO. REF/RESI : 012100683717.9253000  
010

NAMA INSTANSI : P1A11 CAB LOMBOK TENGAH

NO PEL/SAMB : 012103289  
NAMA : KAJA PERIKANAN DAN  
KELAUTAN

JMLAH PAKAI : -  
STAND METER : 0.0  
TAGIHAN :  
DES 2025 : Rp. 1.380,-  
DENDA : Rp. 0,-  
SUKSES : Rp. 500,-  
TOTAL BAYAR : Rp. 1.380,-

- DETAIL BAYAR -

TOTAL TAGIHAN : Rp. 64.880,-  
TOTAL DISKON : Rp. 0,-  
SEBELAH DISKON : Rp. 64.880,-

DUNAC : Rp. 1.380,-  
HONORARIUM/KAFETU : Rp. 0,-  
KUPON : Rp. 0,-

PDM MENYATAKAN STRIP INI SEBAGAI  
BUKTI PEMAYANAN YANG SAH

... TELIMA KAH ...

KH. DEVIANTI/R. (1503)  
22-01-2025 07:46:39  
: PEMBAYARAN REKONSTRUKSI AIR MINUM :

TEL TRANS : 21-1-2025 07:46:39  
NO. REF/RESI : 012100683717.5730700  
010

NAMA INSTANSI : P1A11 CAB LOMBOK TENGAH

NO PEL/SAMB : 01210483  
NAMA : DIMPETERNAKAN

JMLAH PAKAI : 573  
STAND METER : 573.5973  
TAGIHAN :  
DES 2025 : Rp. 1.681,-  
DENDA : Rp. 0,-  
SUKSES : Rp. 500,-  
TOTAL BAYAR : Rp. 17.181,-

- DETAIL BAYAR -

TOTAL TAGIHAN : Rp. 367.161,-  
TOTAL DISKON : Rp. 0,-  
SEBELAH DISKON : Rp. 367.161,-

DUNAC : Rp. 17.181,-  
HONORARIUM/KAFETU : Rp. 0,-  
KUPON : Rp. 0,-

PDM MENYATAKAN STRIP INI SEBAGAI  
BUKTI PEMAYANAN YANG SAH

... TELIMA KAH ...

KH. DEVIANTI/R. (1503)  
22-01-2025 07:48:35  
: PEMBAYARAN REKONSTRUKSI AIR MINUM :

TEL TRANS : 21-1-2025 07:48:35  
NO. REF/RESI : 012100683717.6525000  
010

NAMA INSTANSI : P1A11 CAB LOMBOK TENGAH

NO PEL/SAMB : 012103211  
NAMA : DIMPETERNAKAN DAN  
KELAUTAN

JMLAH PAKAI : 11  
STAND METER : 2151.2980  
TAGIHAN :  
DES 2025 : Rp. 1.380,-  
DENDA : Rp. 0,-  
SUKSES : Rp. 500,-  
TOTAL BAYAR : Rp. 1.380,-

- DETAIL BAYAR -

TOTAL TAGIHAN : Rp. 64.880,-  
TOTAL DISKON : Rp. 0,-  
SEBELAH DISKON : Rp. 64.880,-

DUNAC : Rp. 1.380,-  
HONORARIUM/KAFETU : Rp. 0,-  
KUPON : Rp. 0,-

PDM MENYATAKAN STRIP INI SEBAGAI  
BUKTI PEMAYANAN YANG SAH

... TELIMA KAH ...

Pemerintah : Kabupaten Lombok Tengah  
Tahun Anggaran : 2026


### KWITANSI

Nomor : /TBP-GU/Dislutkan/I/2026  
Program : 3 . 25 . 01 - Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota  
Kegiatan : 3 . 25 . 01 . 2 . 08 - Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah  
Sub Kegiatan : 3 . 25 . 01 . 2 . 08 . 02 - Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air dan Listrik  
Kode Rekening : 5 . 1 . 02 . 01 . 01 . 0063 - Belanja Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan

Terima Dari : Pengguna Anggaran  
Terbilang : **Satu Juta Empat Puluh Tujuh Ribu Enam Ratus Sembilan Puluh Enam Rupiah**  
Untuk Pembayaran : Pembayaran langganan internet, Indibiz Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Bulan Januari 2026

**Uang Sejumlah : Rp 1,047,696**

Mendotakan dan Setuju Dibayar  
Pengguna Anggaran  
  
**H. NURJAHAN, SP.MM**  
NIP. 196812311997101005

Lunas Dibayar  
Bendahara Pengeluaran  
  
**NURDIANA**  
NIP. 198204152014072007

Praya, Januari 2026  
Yang Menerima Uang  
  
**ACHMAD**  
NIP. 198011111111111111

ALFAMART SOEKARNO - HAT / 081294669368  
SOEKARNO - HATTA [SRNH]  
ALFA TOWER LT.12, ALAM SUTERA, TANGERANG  
NPHP 01.336.238.9-054.000  
JL. SOEKARNO - HATTA PRAYA

.....  
.: TELKOM PAY TELKOM INDIHOME .:

TGL TRANS : 21-01-2026 08:01:11  
NO TRANSAKSI : 198123023  
ID PELANGGAN : 172603207378  
NAMA : DKP LOMBOK TENGAH

PERIODE BAYAR : JANUARI  
TAGIHAN : Rp.532.440,-  
TOTAL TAGIHAN : Rp.532.440,-  
BIAYA ADMIN : Rp.3.000,-  
TOTAL BAYAR : Rp.535.440,-

DETAIL BAYAR

TOTAL TAGIHAN : Rp.535.440,-  
TOTAL DISKON : Rp.0,-  
SETELAH DISKON : Rp.535.440,-

TUNAI : Rp.535.440,-  
NON TUNAI/KARTU : Rp.0,-  
VOUCHER : Rp.0,-

Terima kasih atas kepercayaan  
Anda menggunakan Finchannel

.....  
KRITIK&SARAN1500959  
SMS/WA 081110640888

ALFAMART SOEKARNO - HAT / 081294669368  
SOEKARNO - HATTA [SRNH]  
ALFA TOWER LT.12, ALAM SUTERA, TANGERANG  
NPHP 01.336.238.9-054.000  
JL. SOEKARNO - HATTA PRAYA

.....  
.: TELKOM PAY TELKOM INDIHOME .:

TGL TRANS : 21-01-2026 07:59:54  
NO TRANSAKSI : 198122896  
ID PELANGGAN : 172603006630  
NAMA : DINAS DKP LOMBOK TENGAH  
AH

PERIODE BAYAR : JANUARI  
TAGIHAN : Rp.509.240,-  
TOTAL TAGIHAN : Rp.509.240,-  
BIAYA ADMIN : Rp.3.000,-  
TOTAL BAYAR : Rp.512.240,-

DETAIL BAYAR

TOTAL TAGIHAN : Rp.512.240,-  
TOTAL DISKON : Rp.0,-  
SETELAH DISKON : Rp.512.240,-

TUNAI : Rp.512.240,-  
NON TUNAI/KARTU : Rp.0,-  
VOUCHER : Rp.0,-

Terima kasih atas kepercayaan  
Anda menggunakan Finchannel

.....  
KRITIK&SARAN1500959  
SMS/WA 081110640888



PEMERINTAHAN KAB. LOMBOK TENGAH  
DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN  
LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH  
TAHUN ANGGARAN 2025  
01 Januari 2025 Sampai 31 Desember 2025



Kode Rekening	URAIAN	ANGGARAN 2025	REALISASI 2025	% 2025	REALISASI 2024
1	2	3	4	5 = (4/3)*100	6
<b>4</b>	<b>PENDAPATAN DAERAH</b>	<b>388.540.400,00</b>	<b>196.548.600,00</b>	<b>50,59</b>	<b>246.025.000,00</b>
<b>4.1</b>	<b>PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)</b>	<b>388.540.400,00</b>	<b>196.548.600,00</b>	<b>50,59</b>	<b>246.025.000,00</b>
4.1.02	Retribusi Daerah	388.540.400,00	196.548.600,00	50,59	246.025.000,00
4.1.02.02	Retribusi Jasa Usaha	388.540.400,00	196.548.600,00	50,59	246.025.000,00
4.1.02.02.01	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	53.000.000,00	0,00	0,00	175.000.000,00
4.1.02.02.01.0001	Retribusi Penyewaan Tanah dan Bangunan	53.000.000,00	0,00	0,00	175.000.000,00
4.1.02.02.03	Retribusi Tempat Pelelangan	67.000.000,00	0,00	0,00	0,00
4.1.02.02.03.0001	Retribusi Penyediaan Tempat Pelelangan	67.000.000,00	0,00	0,00	0,00
4.1.02.02.11	Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah	268.540.400,00	196.548.600,00	73,19	71.025.000,00
4.1.02.02.11.0003	Retribusi Penjualan Produksi hasil Usaha Daerah berupa Bibit atau Benih Ikan	183.040.400,00	116.548.600,00	63,67	54.025.000,00
4.1.02.02.11.0004	Retribusi Penjualan Produksi hasil Usaha Daerah selain Bibit atau Benih Tanaman, Ternak, dan Ikan	85.500.000,00	80.000.000,00	93,57	17.000.000,00
	<b>JUMLAH PENDAPATAN ASLI DAERAH</b>	<b>388.540.400,00</b>	<b>196.548.600,00</b>	<b>50,59</b>	<b>246.025.000,00</b>
	<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>	<b>388.540.400,00</b>	<b>196.548.600,00</b>	<b>50,59</b>	<b>246.025.000,00</b>
<b>5</b>	<b>BELANJA DAERAH</b>	<b>10.373.827.840,55</b>	<b>10.100.547.358,00</b>	<b>97,37</b>	<b>10.313.363.745,00</b>
<b>5.1</b>	<b>BELANJA OPERASI</b>	<b>10.189.742.746,55</b>	<b>9.917.553.308,00</b>	<b>97,33</b>	<b>10.033.668.995,00</b>
5.1.01	Belanja Pegawai	4.719.821.796,00	4.679.522.343,00	99,15	4.537.304.724,00
5.1.01.01	Belanja Gaji dan Tunjangan ASN	2.961.328.469,00	2.958.880.544,00	99,92	2.942.072.800,00
5.1.01.01.01	Belanja Gaji Pokok ASN	2.280.206.870,00	2.279.368.200,00	99,96	2.230.172.369,00
5.1.01.01.01.0001	Belanja Gaji Pokok PNS	2.234.999.870,00	2.234.161.200,00	99,96	2.230.172.369,00
5.1.01.01.01.0002	Belanja Gaji Pokok PPPK	45.207.000,00	45.207.000,00	100,00	0,00
5.1.01.01.02	Belanja Tunjangan Keluarga ASN	250.672.422,00	250.139.556,00	99,79	231.171.461,00
5.1.01.01.02.0001	Belanja Tunjangan Keluarga PNS	247.357.242,00	246.824.376,00	99,78	231.171.461,00
5.1.01.01.02.0002	Belanja Tunjangan Keluarga PPPK	3.315.180,00	3.315.180,00	100,00	0,00
5.1.01.01.03	Belanja Tunjangan Jabatan ASN	183.330.000,00	183.330.000,00	100,00	177.850.000,00
5.1.01.01.03.0001	Belanja Tunjangan Jabatan PNS	183.330.000,00	183.330.000,00	100,00	177.850.000,00
5.1.01.01.04	Belanja Tunjangan Fungsional ASN	53.620.000,00	53.620.000,00	100,00	125.813.964,00
5.1.01.01.04.0001	Belanja Tunjangan Fungsional PNS	53.620.000,00	53.620.000,00	100,00	125.813.964,00
5.1.01.01.05	Belanja Tunjangan Fungsional Umum ASN	48.685.000,00	48.680.000,00	99,99	44.720.000,00
5.1.01.01.05.0001	Belanja Tunjangan Fungsional Umum PNS	45.445.000,00	45.440.000,00	99,99	44.720.000,00
5.1.01.01.05.0002	Belanja Tunjangan Fungsional Umum PPPK	3.240.000,00	3.240.000,00	100,00	0,00
5.1.01.01.06	Belanja Tunjangan Beras ASN	127.314.360,00	127.097.100,00	99,83	126.952.260,00
5.1.01.01.06.0001	Belanja Tunjangan Beras PNS	124.707.240,00	124.489.980,00	99,83	126.952.260,00
5.1.01.01.06.0002	Belanja Tunjangan Beras PPPK	2.607.120,00	2.607.120,00	100,00	0,00
5.1.01.01.07	Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN	17.470.926,00	16.617.126,00	95,11	5.364.723,00
5.1.01.01.07.0001	Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus PNS	17.470.926,00	16.617.126,00	95,11	5.364.723,00
5.1.01.01.08	Belanja Pembulatan Gaji ASN	28.891,00	28.562,00	98,86	28.023,00
5.1.01.01.08.0001	Belanja Pembulatan Gaji PNS	28.513,00	28.185,00	98,85	28.023,00

Kode Rekening	URAIAN	ANGGARAN2025	REALISASI 2025	% 2025	REALISASI 2024
5.1.01.01.08.0002	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	378,00	377,00	99,74	0,00
5.1.01.02	Belanja Tambahan Penghasilan ASN	1.758.493.327,00	1.720.641.799,00	97,85	1.579.691.924,00
5.1.01.02.01	Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja ASN	1.739.066.307,00	1.715.942.799,00	98,67	1.579.691.924,00
5.1.01.02.01.0001	Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja PNS	1.739.066.307,00	1.715.942.799,00	98,67	1.579.691.924,00
5.1.01.02.06	Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	19.427.020,00	4.699.000,00	24,19	0,00
5.1.01.02.06.0035	Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Retribusi Daerah-Retribusi Jasa Usaha-Pemakaian Kekayaan Daerah	2.650.000,00	0,00	0,00	0,00
5.1.01.02.06.0037	Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Retribusi Daerah-Retribusi Jasa Usaha-Tempat Pelelangan	3.350.000,00	0,00	0,00	0,00
5.1.01.02.06.0045	Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Retribusi Daerah-Retribusi Jasa Usaha-Penjualan Produksi Usaha Daerah	13.427.020,00	4.699.000,00	35,00	0,00
5.1.01.03	Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	0,00	0,00	0,00	15.540.000,00
5.1.01.03.07	Belanja Honorarium	0,00	0,00	0,00	15.540.000,00
5.1.01.03.07.0001	Belanja Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan	0,00	0,00	0,00	15.540.000,00
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa	5.469.920.950,55	5.238.030.965,00	95,76	5.496.364.271,00
5.1.02.01	Belanja Barang	4.754.057.774,55	4.612.736.537,00	97,03	4.126.616.676,00
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis	4.741.615.874,55	4.600.361.137,00	97,02	4.126.616.676,00
5.1.02.01.01.0001	Belanja Bahan-Bahan Bangunan dan Konstruksi	35.001.952,00	34.220.769,00	97,77	6.000.000,00
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	84.164.199,28	74.475.740,00	88,49	73.088.650,00
5.1.02.01.01.0011	Belanja Bahan-Bahan/Bibit Ternak/Bibit Ikan	54.566.950,00	54.287.500,00	99,49	125.122.000,00
5.1.02.01.01.0012	Belanja Bahan-Bahan Lainnya	20.187.541,57	19.867.542,00	98,41	2.031.000,00
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	19.563.321,00	19.222.553,00	98,26	20.784.865,00
5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	53.070.771,72	53.041.718,00	99,95	46.925.528,00
5.1.02.01.01.0027	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos	250.000,00	250.000,00	100,00	670.000,00
5.1.02.01.01.0029	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	11.236.647,00	10.560.091,00	93,98	7.734.030,00
5.1.02.01.01.0030	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perabot Kantor	8.248.991,00	8.197.000,00	99,37	15.019.000,00
5.1.02.01.01.0031	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Listrik	7.487.780,00	7.466.500,00	99,72	1.446.000,00
5.1.02.01.01.0032	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perlengkapan Dinas	2.781.900,00	2.750.000,00	98,85	2.750.000,00
5.1.02.01.01.0035	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Suvenir/Cendera Mata	1.770.300,00	1.770.300,00	100,00	0,00
5.1.02.01.01.0037	Belanja Obat-Obatan-Obat	0,00	0,00	0,00	567.000,00
5.1.02.01.01.0038	Belanja Obat-Obatan-Obat-Obatan Lainnya	10.762.690,00	9.992.750,00	92,85	0,00
5.1.02.01.01.0039	Belanja Persediaan untuk Dijual/Diserahkan-Persediaan untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat	3.885.011.280,98	3.779.223.474,00	97,28	3.506.240.603,00
5.1.02.01.01.0043	Belanja Natura dan Pakan-Natura	7.608.150,00	7.542.500,00	99,14	12.549.000,00
5.1.02.01.01.0044	Belanja Natura dan Pakan-Pakan	483.113.400,00	460.942.700,00	95,41	209.324.000,00
5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	56.790.000,00	56.550.000,00	99,58	96.365.000,00
5.1.02.01.02	Belanja Barang Tak Habis Pakai	5.866.500,00	5.800.000,00	98,87	0,00
5.1.02.01.02.0012	Belanja Pipa-Pipa Plastik PVC (UPVC)	5.866.500,00	5.800.000,00	98,87	0,00
5.1.02.01.04	Belanja Aset Tetap yang Tidak Memenuhi Kriteria Kapitalisasi	6.575.400,00	6.575.400,00	100,00	0,00
5.1.02.01.04.0110	Belanja Peralatan dan Mesin-Alat Pertanian-Alat Pengolahan-Alat Produksi Perikanan	6.575.400,00	6.575.400,00	100,00	0,00
5.1.02.02	Belanja Jasa	562.517.176,00	488.738.498,00	86,88	524.105.449,00
5.1.02.02.01	Belanja Jasa Kantor	326.930.690,00	284.811.397,00	87,12	313.527.249,00
5.1.02.02.01.0001	Belanja Jasa Pengelolaan BMD yang Tidak Menghasilkan Pendapatan	1.200.000,00	1.200.000,00	100,00	0,00
5.1.02.02.01.0002	Belanja Jasa Pengelolaan BMD yang Menghasilkan Pendapatan	0,00	0,00	0,00	1.200.000,00
5.1.02.02.01.0003	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	5.350.000,00	5.350.000,00	100,00	16.380.000,00
5.1.02.02.01.0007	Honorarium Rohaniwan	280.000,00	280.000,00	100,00	280.000,00
5.1.02.02.01.0015	Belanja Jasa Tenaga Laboratorium	3.300.000,00	3.210.000,00	97,27	0,00

Kode Rekening	URAIAN	ANGGARAN2025	REALISASI 2025	% 2025	REALISASI 2024
5.1.02.02.01.0025	Belanja Jasa Tenaga Kesenian dan Kebudayaan	0,00	0,00	0,00	1.017.500,00
5.1.02.02.01.0026	Belanja Jasa Tenaga Administrasi	115.200.000,00	94.000.000,00	81,60	115.200.000,00
5.1.02.02.01.0028	Belanja Jasa Tenaga Pelayanan Umum	27.000.000,00	21.000.000,00	77,78	27.000.000,00
5.1.02.02.01.0029	Belanja Jasa Tenaga Ahli	140.000,00	0,00	0,00	0,00
5.1.02.02.01.0036	Belanja Jasa Audit/Surveillance ISO	0,00	0,00	0,00	17.000.000,00
5.1.02.02.01.0047	Belanja Jasa Penyelenggaraan Acara	6.250.000,00	6.250.000,00	100,00	0,00
5.1.02.02.01.0060	Belanja Tagihan Air	9.388.254,00	7.785.198,00	82,92	9.386.608,00
5.1.02.02.01.0061	Belanja Tagihan Listrik	101.160.198,00	101.146.019,00	99,99	98.330.716,00
5.1.02.02.01.0062	Belanja Langganan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	3.060.000,00	1.140.000,00	37,25	1.425.000,00
5.1.02.02.01.0063	Belanja Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	20.292.000,00	11.793.372,00	58,12	10.389.847,00
5.1.02.02.01.0067	Belanja Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	18.770.238,00	16.116.808,00	85,86	15.917.578,00
5.1.02.02.01.0080	Belanja Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan	15.540.000,00	15.540.000,00	100,00	0,00
5.1.02.02.02	Belanja Iuran Jaminan/Asuransi	103.785.024,00	103.101.601,00	99,34	93.859.200,00
5.1.02.02.02.0006	Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja bagi Non ASN	101.694.000,00	101.392.785,00	99,70	91.768.176,00
5.1.02.02.02.0007	Belanja Iuran Jaminan Kematian bagi Non ASN	2.091.024,00	1.708.816,00	81,72	2.091.024,00
5.1.02.02.04	Belanja Sewa Peralatan dan Mesin	82.101.462,00	57.437.500,00	69,96	21.250.000,00
5.1.02.02.04.0036	Belanja Sewa Kendaraan Bermotor Penumpang	60.696.000,00	36.050.000,00	59,39	0,00
5.1.02.02.04.0123	Belanja Sewa Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	21.405.462,00	21.387.500,00	99,92	21.250.000,00
5.1.02.02.08	Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi	20.000.000,00	19.988.000,00	99,94	74.869.000,00
5.1.02.02.08.0002	Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan Arsitektur-Jasa Desain Arsitektural	0,00	0,00	0,00	45.830.000,00
5.1.02.02.08.0005	Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan Arsitektur-Jasa Arsitektur Lainnya	12.000.000,00	11.988.000,00	99,90	0,00
5.1.02.02.08.0018	Belanja Jasa Konsultansi Pengawasan Arsitektur	8.000.000,00	8.000.000,00	100,00	29.039.000,00
5.1.02.02.12	Belanja Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan	29.700.000,00	23.400.000,00	78,79	20.600.000,00
5.1.02.02.12.0002	Belanja Sosialisasi	25.200.000,00	18.900.000,00	75,00	16.100.000,00
5.1.02.02.12.0003	Belanja Bimbingan Teknis	4.500.000,00	4.500.000,00	100,00	4.500.000,00
5.1.02.03	Belanja Pemeliharaan	69.780.000,00	69.430.000,00	99,50	629.612.000,00
5.1.02.03.02	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	69.780.000,00	69.430.000,00	99,50	75.830.000,00
5.1.02.03.02.0036	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Penumpang	56.500.000,00	56.230.000,00	99,52	66.000.000,00
5.1.02.03.02.0121	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Pendingin	5.490.000,00	5.490.000,00	100,00	4.880.000,00
5.1.02.03.02.0123	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	7.790.000,00	7.710.000,00	98,97	4.950.000,00
5.1.02.03.04	Belanja Pemeliharaan Jalan, Jaringan, dan Irigasi	0,00	0,00	0,00	553.782.000,00
5.1.02.03.04.0026	Belanja Pemeliharaan Bangunan Air-Bangunan Air Irigasi-Bangunan Pembawa Irigasi	0,00	0,00	0,00	553.782.000,00
5.1.02.04	Belanja Perjalanan Dinas	72.316.000,00	55.875.930,00	77,27	204.780.146,00
5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	72.316.000,00	55.875.930,00	77,27	204.780.146,00
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	64.336.000,00	47.895.930,00	74,45	144.510.146,00
5.1.02.04.01.0003	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	7.980.000,00	7.980.000,00	100,00	60.270.000,00
5.1.02.05	Belanja Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	11.250.000,00	11.250.000,00	100,00	11.250.000,00
5.1.02.05.01	Belanja Uang yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	11.250.000,00	11.250.000,00	100,00	11.250.000,00
5.1.02.05.01.0001	Belanja Hadiah yang Bersifat Perlombaan	11.250.000,00	11.250.000,00	100,00	11.250.000,00
	<b>JUMLAH BELANJA OPERASI</b>	<b>10.189.742.746,55</b>	<b>9.917.553.308,00</b>	<b>97,33</b>	<b>10.033.668.995,00</b>
<b>5.2</b>	<b>BELANJA MODAL</b>	<b>184.085.094,00</b>	<b>182.994.050,00</b>	<b>99,41</b>	<b>279.694.750,00</b>
5.2.02	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	184.085.094,00	182.994.050,00	99,41	46.812.000,00

Kode Rekening	URAIAN	ANGGARAN2025	REALISASI 2025	% 2025	REALISASI 2024
5.2.02.01	Belanja Modal Alat Besar	17.015.274,00	17.015.000,00	100,00	0,00
5.2.02.01.03	Belanja Modal Alat Bantu	17.015.274,00	17.015.000,00	100,00	0,00
5.2.02.01.03.0005	Belanja Modal Pompa	17.015.274,00	17.015.000,00	100,00	0,00
5.2.02.03	Belanja Modal Alat Bengkel dan Alat Ukur	3.519.854,00	3.515.000,00	99,86	2.980.000,00
5.2.02.03.03	Belanja Modal Alat Ukur	3.519.854,00	3.515.000,00	99,86	2.980.000,00
5.2.02.03.03.0010	Belanja Modal Alat Timbangan/Biara	3.519.854,00	3.515.000,00	99,86	2.980.000,00
5.2.02.04	Belanja Modal Alat Pertanian	108.202.866,00	107.997.450,00	99,81	15.065.000,00
5.2.02.04.01	Belanja Modal Alat Pengolahan	108.202.866,00	107.997.450,00	99,81	15.065.000,00
5.2.02.04.01.0008	Belanja Modal Alat Produksi Perikanan	108.202.866,00	107.997.450,00	99,81	15.065.000,00
5.2.02.05	Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga	8.562.180,00	8.550.000,00	99,86	0,00
5.2.02.05.02	Belanja Modal Alat Rumah Tangga	8.562.180,00	8.550.000,00	99,86	0,00
5.2.02.05.02.0001	Belanja Modal Mebel	8.562.180,00	8.550.000,00	99,86	0,00
5.2.02.10	Belanja Modal Komputer	46.784.920,00	45.916.600,00	98,14	28.767.000,00
5.2.02.10.01	Belanja Modal Komputer Unit	31.524.390,00	31.200.000,00	98,97	19.900.000,00
5.2.02.10.01.0003	Belanja Modal Komputer Unit Lainnya	31.524.390,00	31.200.000,00	98,97	19.900.000,00
5.2.02.10.02	Belanja Modal Peralatan Komputer	15.260.530,00	14.716.600,00	96,44	8.867.000,00
5.2.02.10.02.0005	Belanja Modal Peralatan Komputer Lainnya	15.260.530,00	14.716.600,00	96,44	8.867.000,00
5.2.03	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0,00	0,00	0,00	232.882.750,00
5.2.03.01	Belanja Modal Bangunan Gedung	0,00	0,00	0,00	232.882.750,00
5.2.03.01.01	Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Kerja	0,00	0,00	0,00	232.882.750,00
5.2.03.01.01.0029	Belanja Modal Bangunan Peternakan/Perikanan	0,00	0,00	0,00	232.882.750,00
	<b>JUMLAH BELANJA MODAL</b>	<b>184.085.094,00</b>	<b>182.994.050,00</b>	<b>99,41</b>	<b>279.694.750,00</b>
	<b>JUMLAH BELANJA</b>	<b>10.373.827.840,55</b>	<b>10.100.547.358,00</b>	<b>97,37</b>	<b>10.313.363.745,00</b>
	<b>SURPLUS/DEFISIT</b>	<b>(9.985.287.440,55)</b>	<b>(9.903.998.758,00)</b>	<b>99,19</b>	<b>(10.067.338.745,00)</b>

Kab. Lombok Tengah, 28 Januari 2026  
KEPALA DINAS KEKANTORAN DAN  
PEMUKAMAN



H. SURJAHMIL N. SP. MM  
NIP. 196812311997101005



PEMERINTAHAN KAB. LOMBOK TENGAH  
DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN  
NERACA  
TAHUN ANGGARAN 2025  
1 Januari 2025 Sampai 31 Desember 2025



(Dalam Rupiah)

Kode Rekening	Uraian	2025	2024
<b>1</b>	<b>ASET</b>	<b>18.756.956.904,92</b>	<b>19.351.368.201,85</b>
<b>1.1</b>	<b>ASET LANCAR</b>	<b>122.292.000,00</b>	<b>39.057.000,00</b>
1.1.12	Persediaan	122.292.000,00	39.057.000,00
1.1.12.01	Barang Pakai Habis	122.292.000,00	39.057.000,00
1.1.12.01.01	Bahan	121.715.000,00	38.820.000,00
1.1.12.01.01.0011	Bahan/Bibit Ternak/Bibit Ikan	121.715.000,00	38.820.000,00
1.1.12.01.03	Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor	577.000,00	237.000,00
1.1.12.01.03.0001	Alat Tulis Kantor	577.000,00	237.000,00
	<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>	<b>122.292.000,00</b>	<b>39.057.000,00</b>
<b>1.3</b>	<b>ASET TETAP</b>	<b>18.557.740.604,92</b>	<b>19.235.386.901,85</b>
1.3.01	Tanah	948.258.000,00	948.258.000,00
1.3.01.01	Tanah	948.258.000,00	948.258.000,00
1.3.01.01.01	Tanah Persil	593.024.000,00	593.024.000,00
1.3.01.01.01.0002	Tanah untuk Bangunan Gedung Perdagangan/Perusahaan	139.000.000,00	139.000.000,00
1.3.01.01.01.0004	Tanah untuk Bangunan Tempat Kerja	452.774.000,00	452.774.000,00
1.3.01.01.01.0006	Tanah untuk Bangunan Tempat Ibadah	1.250.000,00	1.250.000,00
1.3.01.01.02	Tanah Non Persil	355.234.000,00	355.234.000,00
1.3.01.01.02.0001	Tanah Basah	355.234.000,00	355.234.000,00
1.3.02	Peralatan dan Mesin	7.629.984.977,00	7.446.990.927,00
1.3.02.01	Alat Besar	1.111.347.052,00	1.094.332.052,00
1.3.02.01.01	Alat Besar Darat	967.710.552,00	967.710.552,00
1.3.02.01.01.0011	Mesin Proses	967.710.552,00	967.710.552,00
1.3.02.01.03	Alat Bantu	143.636.500,00	126.621.500,00
1.3.02.01.03.0005	Pompa	143.636.500,00	126.621.500,00
1.3.02.02	Alat Angkutan	3.321.035.700,00	3.321.035.700,00
1.3.02.02.01	Alat Angkutan Darat Bermotor	3.056.716.700,00	3.056.716.700,00
1.3.02.02.01.0002	Kendaraan Bermotor Penumpang	1.054.047.400,00	1.054.047.400,00
1.3.02.02.01.0003	Kendaraan Bermotor Angkutan Barang	1.176.573.000,00	1.176.573.000,00
1.3.02.02.01.0004	Kendaraan Bermotor Beroda Dua	774.096.300,00	774.096.300,00
1.3.02.02.01.0009	Alat Angkutan Darat Bermotor Lainnya	52.000.000,00	52.000.000,00
1.3.02.02.02	Alat Angkutan Darat Tak Bermotor	30.648.000,00	30.648.000,00
1.3.02.02.02.0001	Kendaraan Tak Bermotor Angkutan Barang	30.648.000,00	30.648.000,00
1.3.02.02.03	Alat Angkutan Apung Bermotor	178.753.500,00	178.753.500,00
1.3.02.02.03.0001	Alat Angkutan Apung Bermotor untuk Barang	65.000.000,00	65.000.000,00
1.3.02.02.03.0002	Alat Angkutan Apung Bermotor untuk Penumpang	58.836.000,00	58.836.000,00
1.3.02.02.03.0003	Alat Angkutan Apung Bermotor Khusus	54.917.500,00	54.917.500,00
1.3.02.02.04	Alat Angkutan Apung Tak Bermotor	54.917.500,00	54.917.500,00
1.3.02.02.04.0001	Alat Angkutan Apung Tak Bermotor untuk Barang	54.917.500,00	54.917.500,00
1.3.02.03	Alat Bengkel dan Alat Ukur	20.031.200,00	16.516.200,00
1.3.02.03.01	Alat Bengkel Bermesin	1.555.000,00	1.555.000,00
1.3.02.03.01.0003	Perkakas Bengkel Listrik	1.555.000,00	1.555.000,00
1.3.02.03.03	Alat Ukur	18.476.200,00	14.961.200,00
1.3.02.03.03.0001	Alat Ukur Universal	5.226.200,00	5.226.200,00
1.3.02.03.03.0010	Alat Timbangan/Biara	13.250.000,00	9.735.000,00
1.3.02.04	Alat Pertanian	816.794.450,00	708.797.000,00
1.3.02.04.01	Alat Pengolahan	816.794.450,00	708.797.000,00
1.3.02.04.01.0004	Alat Penyimpan Hasil Percobaan Pertanian	139.460.000,00	139.460.000,00
1.3.02.04.01.0008	Alat Produksi Perikanan	677.334.450,00	569.337.000,00
1.3.02.05	Alat Kantor dan Rumah Tangga	1.181.953.775,00	1.173.403.775,00
1.3.02.05.01	Alat Kantor	271.482.100,00	271.482.100,00
1.3.02.05.01.0001	Mesin Ketik	600.000,00	600.000,00
1.3.02.05.01.0004	Alat Penyimpan Perlengkapan Kantor	27.083.000,00	27.083.000,00
1.3.02.05.01.0005	Alat Kantor Lainnya	243.799.100,00	243.799.100,00
1.3.02.05.02	Alat Rumah Tangga	734.199.700,00	725.649.700,00
1.3.02.05.02.0001	Mebel	208.379.800,00	199.829.800,00
1.3.02.05.02.0003	Alat Pembersih	7.400.000,00	7.400.000,00
1.3.02.05.02.0004	Alat Pendingin	83.839.000,00	83.839.000,00

Kode Rekening	Uraian	2025	2024
1.3.02.05.02.0005	Alat Dapur	78.175.000,00	78.175.000,00
1.3.02.05.02.0006	Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	356.405.900,00	356.405.900,00
1.3.02.05.03	Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat	176.271.975,00	176.271.975,00
1.3.02.05.03.0001	Meja Kerja Pejabat	64.168.876,00	64.168.876,00
1.3.02.05.03.0002	Meja Rapat Pejabat	3.000.000,00	3.000.000,00
1.3.02.05.03.0003	Kursi Kerja Pejabat	33.693.499,00	33.693.499,00
1.3.02.05.03.0006	Kursi Tamu di Ruangan Pejabat	26.400.000,00	26.400.000,00
1.3.02.05.03.0007	Lemari dan Arsip Pejabat	49.009.600,00	49.009.600,00
1.3.02.06	Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	228.913.500,00	228.913.500,00
1.3.02.06.01	Alat Studio	164.163.500,00	164.163.500,00
1.3.02.06.01.0002	Peralatan Studio Video dan Film	34.280.000,00	34.280.000,00
1.3.02.06.01.0005	Peralatan Studio Pemetaan/Peralatan Ukur Tanah	129.783.500,00	129.783.500,00
1.3.02.06.03	Peralatan Pemancar	64.750.000,00	64.750.000,00
1.3.02.06.03.0047	Sumber Tenaga	64.750.000,00	64.750.000,00
1.3.02.07	Alat Kedokteran dan Kesehatan	4.364.700,00	4.364.700,00
1.3.02.07.01	Alat Kedokteran	4.364.700,00	4.364.700,00
1.3.02.07.01.0001	Alat Kedokteran Umum	4.000.000,00	4.000.000,00
1.3.02.07.01.0008	Alat Kedokteran Bagian Penyakit Dalam	364.700,00	364.700,00
1.3.02.08	Alat Laboratorium	503.154.000,00	503.154.000,00
1.3.02.08.01	Unit Alat Laboratorium	494.304.000,00	494.304.000,00
1.3.02.08.01.0011	Alat Laboratorium Umum	1.445.000,00	1.445.000,00
1.3.02.08.01.0013	Alat Laboratorium Kimia	39.900.000,00	39.900.000,00
1.3.02.08.01.0014	Alat Laboratorium Patologi	3.778.000,00	3.778.000,00
1.3.02.08.01.0017	Alat Laboratorium Film	55.000.000,00	55.000.000,00
1.3.02.08.01.0033	Alat Laboratorium Proses Pengolahan Panas	204.130.000,00	204.130.000,00
1.3.02.08.01.0041	Alat Laboratorium Pertanian	22.580.000,00	22.580.000,00
1.3.02.08.01.0046	Alat Laboratorium Lingkungan Perairan	3.751.000,00	3.751.000,00
1.3.02.08.01.0047	Alat Laboratorium Biologi Perairan	148.410.000,00	148.410.000,00
1.3.02.08.01.0048	Alat Laboratorium Biologi	15.000.000,00	15.000.000,00
1.3.02.08.01.0056	Alat Laboratorium Lain	310.000,00	310.000,00
1.3.02.08.02	Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir	7.300.000,00	7.300.000,00
1.3.02.08.02.0005	Laboratory Safety Equipment	7.300.000,00	7.300.000,00
1.3.02.08.03	Alat Peraga Praktikum Sekolah	1.550.000,00	1.550.000,00
1.3.02.08.03.0004	Alat Peraga Praktikum Sekolah Bidang Studi:IPA Lanjutan	1.550.000,00	1.550.000,00
1.3.02.09	Alat Pensenjataan	8.092.000,00	8.092.000,00
1.3.02.09.04	Alat Khusus Kepolisian	8.092.000,00	8.092.000,00
1.3.02.09.04.0009	Instrumen Analisis Laboratorium Forensik	8.092.000,00	8.092.000,00
1.3.02.10	Komputer	344.448.600,00	298.532.000,00
1.3.02.10.01	Komputer Unit	282.810.000,00	251.610.000,00
1.3.02.10.01.0002	Personal Computer	231.710.000,00	231.710.000,00
1.3.02.10.01.0003	Komputer Unit Lainnya	51.100.000,00	19.900.000,00
1.3.02.10.02	Peralatan Komputer	61.638.600,00	46.922.000,00
1.3.02.10.02.0002	Peralatan Mini Computer	1.800.000,00	1.800.000,00
1.3.02.10.02.0003	Peralatan Personal Computer	36.255.000,00	36.255.000,00
1.3.02.10.02.0005	Peralatan Komputer Lainnya	23.583.600,00	8.867.000,00
1.3.02.13	Alat Produksi, Pengolahan, dan Pemurnian	89.850.000,00	89.850.000,00
1.3.02.13.03	Pengolahan dan Pemurnian	89.850.000,00	89.850.000,00
1.3.02.13.03.0001	Alat Pengolahan Minyak	89.850.000,00	89.850.000,00
1.3.03	Gedung dan Bangunan	20.788.288.502,00	20.788.288.502,00
1.3.03.01	Bangunan Gedung	19.374.027.002,00	19.374.027.002,00
1.3.03.01.01	Bangunan Gedung Tempat Kerja	18.806.033.002,00	18.806.033.002,00
1.3.03.01.01.0001	Bangunan Gedung Kantor	4.095.546.834,00	4.095.546.834,00
1.3.03.01.01.0002	Bangunan Gudang	1.088.938.154,00	1.088.938.154,00
1.3.03.01.01.0003	Bangunan Gedung untuk Bengkel/Hanggar	458.250.214,00	458.250.214,00
1.3.03.01.01.0004	Bangunan Gedung Instalasi	24.751.444,00	24.751.444,00
1.3.03.01.01.0005	Bangunan Gedung Laboratorium	861.016.500,00	861.016.500,00
1.3.03.01.01.0008	Bangunan Gedung Tempat Ibadah	52.953.000,00	52.953.000,00
1.3.03.01.01.0009	Bangunan Gedung Tempat Pertemuan	764.664.000,00	764.664.000,00
1.3.03.01.01.0012	Bangunan Gedung Pertokoan/Koperasi/Pasar	1.448.904.100,00	1.448.904.100,00
1.3.03.01.01.0013	Bangunan Gedung untuk Pos Jaga	496.944.982,00	496.944.982,00
1.3.03.01.01.0014	Bangunan Gedung Garasi/Pool	189.303.100,00	189.303.100,00
1.3.03.01.01.0018	Bangunan Gedung Terminal/Pelabuhan/Bandara	6.937.703.274,00	6.937.703.274,00
1.3.03.01.01.0025	Bangunan Terbuka	20.000.000,00	20.000.000,00
1.3.03.01.01.0029	Bangunan Peternakan/Perikanan	1.824.936.650,00	1.824.936.650,00

Kode Rekening	Uraian	2025	2024
1.3.03.01.01.0030	Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	124.842.000,00	124.842.000,00
1.3.03.01.01.0032	Bangunan Fasilitas Umum	47.503.750,00	47.503.750,00
1.3.03.01.01.0036	Taman	368.775.000,00	368.775.000,00
1.3.03.01.02	Bangunan Gedung Tempat Tinggal	567.994.000,00	567.994.000,00
1.3.03.01.02.0002	Rumah Negara Golongan II	260.001.000,00	260.001.000,00
1.3.03.01.02.0003	Rumah Negara Golongan III	307.993.000,00	307.993.000,00
1.3.03.04	Tugu Titik Kontrol/Pasti	1.414.261.500,00	1.414.261.500,00
1.3.03.04.01	Tugu/Tanda Batas	1.414.261.500,00	1.414.261.500,00
1.3.03.04.01.0001	Tugu/Tanda Batas Administrasi	63.394.000,00	63.394.000,00
1.3.03.04.01.0004	Pagar	1.350.867.500,00	1.350.867.500,00
1.3.04	Jalan, Jaringan, dan Irigasi	3.091.165.649,85	3.091.165.649,85
1.3.04.01	Jalan dan Jembatan	428.969.000,00	428.969.000,00
1.3.04.01.01	Jalan	379.129.000,00	379.129.000,00
1.3.04.01.01.0005	Jalan Desa	242.159.000,00	242.159.000,00
1.3.04.01.01.0009	Jalan Khusus	136.970.000,00	136.970.000,00
1.3.04.01.02	Jembatan	49.840.000,00	49.840.000,00
1.3.04.01.02.0010	Jembatan Penyeberangan	49.840.000,00	49.840.000,00
1.3.04.02	Bangunan Air	1.854.480.249,85	1.854.480.249,85
1.3.04.02.01	Bangunan Air Irigasi	417.104.999,85	417.104.999,85
1.3.04.02.01.0003	Bangunan Pembawa Irigasi	417.104.999,85	417.104.999,85
1.3.04.02.02	Bangunan Pengaliran Pasang Surut	445.873.500,00	445.873.500,00
1.3.04.02.02.0004	Saluran Pembuang Pasang Surut	63.449.500,00	63.449.500,00
1.3.04.02.02.0005	Bangunan Pengaman Pasang Surut	382.424.000,00	382.424.000,00
1.3.04.02.03	Bangunan Pengembangan Rawa dan Polder	94.600.000,00	94.600.000,00
1.3.04.02.03.0001	Bangunan Waduk Pengembangan Rawa	94.600.000,00	94.600.000,00
1.3.04.02.05	Bangunan Pengembangan Sumber Air dan Air Tanah	101.418.000,00	101.418.000,00
1.3.04.02.05.0005	Bangunan Pengaman Pengembangan Sumber Air	2.222.000,00	2.222.000,00
1.3.04.02.05.0006	Bangunan Pelengkap Pengembangan Sumber Air	99.196.000,00	99.196.000,00
1.3.04.02.06	Bangunan Air Bersih/Air Baku	795.483.750,00	795.483.750,00
1.3.04.02.06.0006	Bangunan Air Bersih/Air Baku Lainnya	795.483.750,00	795.483.750,00
1.3.04.03	Instalasi	663.873.900,00	663.873.900,00
1.3.04.03.01	Instalasi Air Bersih/Air Baku	345.532.000,00	345.532.000,00
1.3.04.03.01.0005	Instalasi Air Bersih/Air Baku Lainnya	345.532.000,00	345.532.000,00
1.3.04.03.03	Instalasi Pengolahan Sampah	16.782.900,00	16.782.900,00
1.3.04.03.03.0001	Instalasi Pengolahan Sampah Organik	16.782.900,00	16.782.900,00
1.3.04.03.05	Instalasi Pembangkit Listrik	247.159.000,00	247.159.000,00
1.3.04.03.05.0001	Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA)	162.750.000,00	162.750.000,00
1.3.04.03.05.0002	Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD)	51.459.000,00	51.459.000,00
1.3.04.03.05.0009	Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS)	32.950.000,00	32.950.000,00
1.3.04.03.06	Instalasi Gardu Listrik	54.400.000,00	54.400.000,00
1.3.04.03.06.0003	Instalasi Pusat Pengatur Listrik	54.400.000,00	54.400.000,00
1.3.04.04	Jaringan	143.842.500,00	143.842.500,00
1.3.04.04.02	Jaringan Listrik	143.842.500,00	143.842.500,00
1.3.04.04.02.0001	Jaringan Transmisi	143.842.500,00	143.842.500,00
1.3.05	Aset Tetap Lainnya	250.000,00	250.000,00
1.3.05.02	Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/ Olahraga	250.000,00	250.000,00
1.3.05.02.01	Barang Bercorak Kesenian	250.000,00	250.000,00
1.3.05.02.01.0002	Lukisan	250.000,00	250.000,00
1.3.07	Akumulasi Penyusutan	(13.900.206.523,93)	(13.039.566.177,00)
1.3.07.01	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(7.280.937.397,31)	(6.987.670.760,00)
1.3.07.01.01	Akumulasi Penyusutan Alat Besar	(1.095.454.552,02)	(1.094.332.052,00)
1.3.07.01.01.0011	Akumulasi Penyusutan Alat Besar Darat-Mesin Proses	(967.710.552,00)	(967.710.552,00)
1.3.07.01.01.0023	Akumulasi Penyusutan Alat Bantu-Pompa	(127.744.000,02)	(126.621.500,00)
1.3.07.01.02	Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan	(3.371.019.151,86)	(3.191.459.509,00)
1.3.07.01.02.0002	Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Penumpang	(1.054.047.400,00)	(1.054.047.400,00)
1.3.07.01.02.0003	Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Angkutan Barang	(1.226.556.451,86)	(1.048.621.809,00)
1.3.07.01.02.0004	Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Beroda Dua	(774.096.300,00)	(774.096.300,00)
1.3.07.01.02.0009	Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor-Alat Angkutan Darat Bermotor Lainnya	(52.000.000,00)	(52.000.000,00)
1.3.07.01.02.0010	Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Tak Bermotor-Kendaraan Tak Bermotor Angkutan Barang	(30.648.000,00)	(30.648.000,00)
1.3.07.01.02.0014	Akumulasi Penyusutan Alat Apung Bermotor-Alat Angkutan Apung Bermotor untuk Barang	(65.000.000,00)	(63.375.000,00)
1.3.07.01.02.0015	Akumulasi Penyusutan Alat Apung Bermotor-Alat Angkutan Apung Bermotor untuk Penumpang	(58.836.000,00)	(58.836.000,00)
1.3.07.01.02.0016	Akumulasi Penyusutan Alat Apung Bermotor-Alat Angkutan Apung Bermotor Khusus	(54.917.500,00)	(54.917.500,00)
1.3.07.01.02.0019	Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Apung Tak Bermotor-Alat Angkutan Apung Tak Bermotor untuk Barang	(54.917.500,00)	(54.917.500,00)

Kode Rekening	Uraian	2025	2024
1.3.07.01.03	Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel dan Alat Ukur	(15.800.366,68)	(12.250.950,00)
1.3.07.01.03.0003	Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Bermesin-Perkakas Bengkel Listrik	(1.555.000,00)	(1.529.003,00)
1.3.07.01.03.0024	Akumulasi Penyusutan Alat Ukur-Alat Ukur Universal	(5.226.200,00)	(5.226.200,00)
1.3.07.01.03.0033	Akumulasi Penyusutan Alat Ukur-Alat Timbangan-Biaya	(9.019.166,68)	(5.495.667,00)
1.3.07.01.04	Akumulasi Penyusutan Alat Pertanian	(679.161.734,65)	(651.893.250,00)
1.3.07.01.04.0004	Akumulasi Penyusutan Alat Pengolahan-Alat Penyimpan Hasil Perobaan Pertanian	(139.460.000,00)	(139.460.000,00)
1.3.07.01.04.0008	Akumulasi Penyusutan Alat Pengolahan-Alat Produksi Perikanan	(539.701.734,65)	(512.433.250,00)
1.3.07.01.05	Akumulasi Penyusutan Alat Kantor dan Rumah Tangga	(1.131.952.464,00)	(1.106.499.564,00)
1.3.07.01.05.0001	Akumulasi Penyusutan Alat Kantor-Mesin Ketik	(600.000,00)	(600.000,00)
1.3.07.01.05.0004	Akumulasi Penyusutan Alat Kantor-Alat Penyimpan Perlengkapan Kantor	(27.083.000,00)	(27.083.000,00)
1.3.07.01.05.0005	Akumulasi Penyusutan Alat Kantor-Alat Kantor Lainnya	(211.599.100,00)	(193.199.100,00)
1.3.07.01.05.0006	Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga-Mebel	(200.684.800,00)	(199.829.800,00)
1.3.07.01.05.0008	Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat Pembersih	(6.043.333,00)	(4.563.333,00)
1.3.07.01.05.0009	Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat Pendingin	(81.309.367,00)	(79.929.567,00)
1.3.07.01.05.0010	Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat Dapur	(77.560.833,00)	(77.225.833,00)
1.3.07.01.05.0011	Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	(354.752.070,00)	(353.810.890,00)
1.3.07.01.05.0013	Akumulasi Penyusutan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat-Meja Kerja Pejabat	(64.168.876,00)	(64.168.876,00)
1.3.07.01.05.0014	Akumulasi Penyusutan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat-Meja Rapat Pejabat	(3.000.000,00)	(3.000.000,00)
1.3.07.01.05.0015	Akumulasi Penyusutan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat-Kursi Kerja Pejabat	(33.693.499,00)	(33.693.499,00)
1.3.07.01.05.0018	Akumulasi Penyusutan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat-Kursi Tamu di Ruangannya	(26.400.000,00)	(26.400.000,00)
1.3.07.01.05.0019	Akumulasi Penyusutan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat-Lemari dan Arsip Pejabat	(45.057.586,00)	(42.995.666,00)
1.3.07.01.06	Akumulasi Penyusutan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	(187.365.583,00)	(180.890.583,00)
1.3.07.01.06.0002	Akumulasi Penyusutan Alat Studio-Peralatan Studio Video dan Film	(34.380.000,00)	(34.380.000,00)
1.3.07.01.06.0005	Akumulasi Penyusutan Alat Studio-Peralatan Studio Peta/Peralatan Ukur Tanah	(129.783.500,00)	(129.783.500,00)
1.3.07.01.06.0064	Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar-Sumber Tenaga	(23.202.083,00)	(16.727.083,00)
1.3.07.01.07	Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran dan Kesehatan	(4.364.700,00)	(4.364.700,00)
1.3.07.01.07.0001	Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Umum	(4.000.000,00)	(4.000.000,00)
1.3.07.01.07.0008	Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Bagian Penyakit Dalam	(364.700,00)	(364.700,00)
1.3.07.01.08	Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium	(478.956.924,00)	(469.241.924,00)
1.3.07.01.08.0011	Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium-Alat Laboratorium Umum	(1.445.000,00)	(1.445.000,00)
1.3.07.01.08.0013	Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium-Alat Laboratorium Kimia	(39.900.000,00)	(39.900.000,00)
1.3.07.01.08.0014	Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium-Alat Laboratorium Patologi	(3.778.000,00)	(3.778.000,00)
1.3.07.01.08.0017	Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium-Alat Laboratorium Film	(55.000.000,00)	(55.000.000,00)
1.3.07.01.08.0033	Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium-Alat Laboratorium Proses Pengolahan Panas	(180.230.008,00)	(170.670.008,00)
1.3.07.01.08.0041	Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium-Alat Laboratorium Pertanian	(22.580.000,00)	(22.580.000,00)
1.3.07.01.08.0046	Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium-Alat Laboratorium Lingkungan Perairan	(3.751.000,00)	(3.751.000,00)
1.3.07.01.08.0047	Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium-Alat Laboratorium Biologi Perairan	(148.410.000,00)	(148.410.000,00)
1.3.07.01.08.0048	Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium-Alat Laboratorium Biologi	(15.000.000,00)	(15.000.000,00)
1.3.07.01.08.0056	Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium-Alat Laboratorium Lain	(310.000,00)	(310.000,00)
1.3.07.01.08.0069	Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir-Laboratory Safety Equipment	(7.300.000,00)	(7.300.000,00)
1.3.07.01.08.0074	Akumulasi Penyusutan Alat Peraga Praktik Sekolah-Alat Peraga Praktik Sekolah Bidang Studi:IPA Lanjutan	(1.252.916,00)	(1.097.916,00)
1.3.07.01.09	Akumulasi Penyusutan Alat Persenjataan	(4.180.867,00)	(2.562.467,00)
1.3.07.01.09.0015	Akumulasi Penyusutan Persenjataan Non Senjata Api-Persenjataan Non Senjata Api Lainnya	(1.618.400,00)	(1.618.400,00)
1.3.07.01.09.0026	Akumulasi Penyusutan Alat Khusus Kepolisian-Instrumen Analisis Laboratorium Forensik	(2.562.467,00)	(944.067,00)
1.3.07.01.10	Akumulasi Penyusutan Komputer	(293.123.554,10)	(274.018.834,00)
1.3.07.01.10.0002	Akumulasi Penyusutan Komputer Unit-Personal Computer	(242.074.583,33)	(235.441.250,00)
1.3.07.01.10.0003	Akumulasi Penyusutan Komputer Unit-Komputer Unit Lainnya	(3.844.999,92)	0,00
1.3.07.01.10.0005	Akumulasi Penyusutan Peralatan Komputer-Peralatan Mini Computer	(1.800.000,00)	(1.800.000,00)
1.3.07.01.10.0006	Akumulasi Penyusutan Peralatan Komputer-Peralatan Personal Computer	(45.403.970,85)	(36.777.584,00)
1.3.07.01.13	Akumulasi Penyusutan Alat Produksi, Pengolahan, dan Pemurnian	(4.649.427,00)	(156.927,00)
1.3.07.01.13.0006	Akumulasi Penyusutan Pengolahan dan Pemurnian-Alat Pengolahan Minyak	(4.649.427,00)	(156.927,00)
1.3.07.01.17	Akumulasi Penyusutan Peralatan Proses/Produksi	(14.908.073,00)	0,00
1.3.07.01.17.0019	Akumulasi Penyusutan Peralatan Proses/Produksi-Transport and Storage Equipment for Liquid	(14.908.073,00)	0,00
1.3.07.02	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(5.287.647.297,04)	(4.820.647.322,00)
1.3.07.02.01	Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung	(4.808.235.760,04)	(4.417.479.675,00)
1.3.07.02.01.0001	Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Kantor	(965.811.733,68)	(883.900.797,00)
1.3.07.02.01.0002	Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gudang	(269.792.564,08)	(240.080.601,00)
1.3.07.02.01.0003	Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Untuk Bengkel/Hanggar	(110.743.800,28)	(101.578.796,00)
1.3.07.02.01.0004	Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Instalasi	(5.981.593,88)	(5.486.565,00)
1.3.07.02.01.0005	Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Laboratorium	(243.672.398,00)	(226.452.068,00)
1.3.07.02.01.0008	Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Tempat Ibadah	(16.457.575,00)	(15.398.515,00)
1.3.07.02.01.0009	Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Tempat Pertemuan	(203.774.108,00)	(189.480.828,00)
1.3.07.02.01.0012	Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Pertokoan/Koperasi/Pasar	(273.346.296,00)	(244.368.214,00)

Kode Rekening	Uraian	2025	2024
1.3.07.02.01.0013	Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung untuk Pos Jaga	(148.116.007,64)	(138.177.108,00)
1.3.07.02.01.0014	Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Garasi/Pool	(40.327.234,00)	(38.541.172,00)
1.3.07.02.01.0018	Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Terminal Pelabuhan/Bandara	(1.666.963.442,48)	(1.528.209.377,00)
1.3.07.02.01.0025	Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Terbuka	(8.033.333,00)	(7.633.333,00)
1.3.07.02.01.0029	Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Peternakan/Perikanan	(555.404.228,00)	(523.563.150,00)
1.3.07.02.01.0030	Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	(63.666.649,00)	(61.169.809,00)
1.3.07.02.01.0032	Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Fasilitas Umum	(5.779.623,00)	(4.829.548,00)
1.3.07.02.01.0036	Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Taman	(59.788.917,00)	(52.393.417,00)
1.3.07.02.01.0039	Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Tinggal-Rumah Negara Golongan II	(88.716.875,00)	(83.516.855,00)
1.3.07.02.01.0040	Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Tinggal-Rumah Negara Golongan III	(81.859.382,00)	(75.699.522,00)
1.3.07.02.04	Akumulasi Penyusutan Tugu Tanda Batas	(479.411.537,00)	(403.167.647,00)
1.3.07.02.04.0001	Akumulasi Penyusutan Tugu Tanda Batas-Tugu/Tanda Batas Administrasi	(15.320.216,00)	(14.052.336,00)
1.3.07.02.04.0004	Akumulasi Penyusutan Tugu Tanda Batas-Pagar	(464.091.321,00)	(389.115.311,00)
1.3.07.03	Akumulasi Penyusutan Jalan, Jaringan, dan Irigasi	(1.331.621.829,58)	(1.231.248.095,00)
1.3.07.03.01	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	(371.709.884,00)	(338.300.184,00)
1.3.07.03.01.0005	Akumulasi Penyusutan Jalan-Jalan Desa	(236.829.067,00)	(218.113.167,00)
1.3.07.03.01.0009	Akumulasi Penyusutan Jalan-Jalan Khusus	(124.414.417,00)	(110.717.417,00)
1.3.07.03.01.0020	Akumulasi Penyusutan Jembatan-Jembatan Penyeberangan	(10.466.400,00)	(9.469.600,00)
1.3.07.03.02	Akumulasi Penyusutan Bangunan Air	(655.295.348,75)	(610.984.085,00)
1.3.07.03.02.0003	Akumulasi Penyusutan Bangunan Air Irigasi-Bangunan Pembawa Irigasi	(119.084.082,00)	(110.741.982,00)
1.3.07.03.02.0012	Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengaliran Pasang Surut-Saluran Pembuang Pasang Surut	(23.159.067,00)	(21.890.077,00)
1.3.07.03.02.0013	Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengaliran Pasang Surut-Bangunan Pengaman Pasang Surut	(107.716.093,00)	(100.067.613,00)
1.3.07.03.02.0017	Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengembangan Rawa dan Polder-Bangunan Waduk Pengembangan Rawa	(42.885.333,00)	(39.101.333,00)
1.3.07.03.02.0036	Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengembangan Sumber Air dan Air Tanah-Bangunan Pengaman Pengembangan Sumber Air	(1.271.474,67)	(1.197.408,00)
1.3.07.03.02.0037	Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengembangan Sumber Air dan Air Tanah-Bangunan Pelengkap Pengembangan Sumber Air	(58.121.075,33)	(54.814.542,00)
1.3.07.03.02.0045	Akumulasi Penyusutan Bangunan Air Bersih/Air Baku-Bangunan Air Bersih/Air Baku Lainnya	(303.058.223,75)	(283.171.130,00)
1.3.07.03.03	Akumulasi Penyusutan Instalasi	(259.118.910,33)	(240.062.202,00)
1.3.07.03.03.0005	Akumulasi Penyusutan Instalasi Air Bersih/Air Baku-Instalasi Air Bersih/Air Baku Lainnya	(159.161.503,33)	(147.643.770,00)
1.3.07.03.03.0010	Akumulasi Penyusutan Instalasi Pengolahan Sampah-Instalasi Pengolahan Sampah Organik	(16.782.900,00)	(16.782.900,00)
1.3.07.03.03.0018	Akumulasi Penyusutan Instalasi Pembangkit Listrik-Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA)	(43.946.875,00)	(39.878.125,00)
1.3.07.03.03.0019	Akumulasi Penyusutan Instalasi Pembangkit Listrik-Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD)	(17.131.381,00)	(15.844.906,00)
1.3.07.03.03.0026	Akumulasi Penyusutan Instalasi Pembangkit Listrik-Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS)	(10.159.584,00)	(9.335.834,00)
1.3.07.03.03.0032	Akumulasi Penyusutan Instalasi Gardu Listrik-Instalasi Pusat Penganur Listrik	(11.936.667,00)	(10.576.667,00)
1.3.07.03.04	Akumulasi Penyusutan Jaringan	(45.497.686,50)	(41.901.624,00)
1.3.07.03.04.0006	Akumulasi Penyusutan Jaringan Listrik-Jaringan Transmisi	(45.497.686,50)	(41.901.624,00)
	<b>JUMLAH ASET TETAP</b>	<b>18.557.740.604,92</b>	<b>19.235.386.901,85</b>
<b>1.5</b>	<b>ASET LAINNYA</b>	<b>33.808.300,00</b>	<b>33.808.300,00</b>
1.5.04	Aset Lain-lain	33.808.300,00	33.808.300,00
1.5.04.01	Aset Lain-lain	33.808.300,00	33.808.300,00
1.5.04.01.01	Aset Lain-lain	33.808.300,00	33.808.300,00
1.5.04.01.01.0001	Aset Rusak Berat/Usang	33.808.300,00	33.808.300,00
	<b>JUMLAH ASET LAINNYA</b>	<b>33.808.300,00</b>	<b>33.808.300,00</b>
<b>1.6</b>	<b>PROPERTI INVESTASI</b>	<b>43.116.000,00</b>	<b>43.116.000,00</b>
1.6.01	Properti Investasi Tanah	43.116.000,00	43.116.000,00
1.6.01.01	Properti Investasi Tanah	43.116.000,00	43.116.000,00
1.6.01.01.01	Properti Investasi Tanah	43.116.000,00	43.116.000,00
1.6.01.01.01.0001	Properti Investasi Tanah	43.116.000,00	43.116.000,00
	<b>JUMLAH PROPERTI INVESTASI</b>	<b>43.116.000,00</b>	<b>43.116.000,00</b>
	<b>JUMLAH ASET</b>	<b>18.756.956.904,92</b>	<b>19.351.368.201,85</b>
<b>2</b>	<b>KEWAJIBAN</b>	<b>82.116.850,00</b>	<b>248.090.307,33</b>
<b>2.1</b>	<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>	<b>82.116.850,00</b>	<b>248.090.307,33</b>
2.1.05	Pendapatan Diterima Dimuka	75.000.000,00	123.333.333,33
2.1.05.04	Pendapatan Diterima Dimuka-Belanja Sewa	75.000.000,00	123.333.333,33
2.1.05.04.01	Pendapatan Diterima Dimuka-Sewa Tanah	75.000.000,00	123.333.333,33
2.1.05.04.01.0002	Pendapatan Diterima Dimuka-Sewa Tanah-Tanah Persil-Tanah untuk Bangunan Gedung Perdagangan/Perusahaan	75.000.000,00	123.333.333,33
2.1.06	Utang Belanja	7.116.850,00	124.756.974,00
2.1.06.01	Utang Belanja Pegawai	1.495.269,00	116.656.073,00

Kode Rekening	Uraian	2025	2024
2.1.06.01.01	Utang Belanja Gaji dan Tunjangan ASN	1.495.268,00	0,00
2.1.06.01.01.0001	Utang Belanja Gaji Pokok ASN-Gaji Pokok PNS	1.298.970,00	0,00
2.1.06.01.01.0003	Utang Belanja Tunjangan Keluarga ASN-Tunjangan Keluarga PNS	173.120,00	0,00
2.1.06.01.01.0009	Utang Belanja Tunjangan Fungsional Umum ASN-Tunjangan Fungsional Umum PNS	5.000,00	0,00
2.1.06.01.01.0013	Utang Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN-PPh/Tunjangan Khusus PNS	17.974,00	0,00
2.1.06.01.01.0015	Utang Belanja Pembulatan Gaji ASN-Pembulatan Gaji PNS	204,00	0,00
2.1.06.01.02	Utang Belanja Tambahan Penghasilan ASN	0,00	116.656.073,00
2.1.06.01.02.0001	Utang Belanja Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja ASN-Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja PNS	0,00	116.656.073,00
2.1.06.02	Utang Belanja Barang dan Jasa	5.621.582,00	8.100.901,00
2.1.06.02.02	Utang Belanja Jasa	5.621.582,00	8.100.901,00
2.1.06.02.02.0060	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Air	496.921,00	687.260,00
2.1.06.02.02.0061	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Listrik	4.076.965,00	6.457.151,00
2.1.06.02.02.0063	Utang Belanja Jasa Kantor-Kawat/Taksimili/Interne/TV Berlangganan	1.047.696,00	956.490,00
	<b>JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>	<b>82.116.850,00</b>	<b>248.090.307,33</b>
	<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>	<b>82.116.850,00</b>	<b>248.090.307,33</b>
<b>3</b>	<b>EKUITAS</b>	<b>18.674.840.054,92</b>	<b>19.103.277.894,52</b>
<b>3.1</b>	<b>EKUITAS</b>	<b>18.674.840.054,92</b>	<b>19.103.277.894,52</b>
3.1.01	Ekuitas	8.770.841.296,92	9.035.939.149,52
3.1.01.01	Ekuitas	18.992.100.394,52	19.636.988.457,52
3.1.01.01.01	Ekuitas	18.992.100.394,52	19.636.988.457,52
3.1.01.01.01.0001	Ekuitas	18.992.100.394,52	19.636.988.457,52
3.1.01.02	Surplus/Defisit-LO	(10.221.259.097,60)	(10.601.049.308,00)
3.1.01.02.01	Surplus/Defisit-LO	(10.221.259.097,60)	(10.601.049.308,00)
3.1.01.02.01.0001	Surplus/Defisit-LO	(10.221.259.097,60)	(10.601.049.308,00)
3.1.03	Ekuitas untuk Dikonsolidasikan	9.903.998.758,00	10.067.338.745,00
3.1.03.01	RK PPKD	9.903.998.758,00	10.067.338.745,00
3.1.03.01.01	RK PPKD	9.903.998.758,00	10.067.338.745,00
3.1.03.01.01.0001	RK PPKD	9.903.998.758,00	10.067.338.745,00
	<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>18.674.840.054,92</b>	<b>19.103.277.894,52</b>
	<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<b>18.756.956.904,92</b>	<b>19.351.368.201,85</b>

Kab. Lombok Tengah, 28 Januari 2025  
KEPALA DINAS KEKAWAJIBAN DAN PERIKAWAN





PEMERINTAHAN KAB. LOMBOK TENGAH  
DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN  
LAPORAN OPERASIONAL  
TAHUN ANGGARAN 2025  
1 Januari 2025 Sampai 31 Desember 2025



Kode Rekening	Uraian	2025	2024	Kenaikan / Penurunan	%
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>					
<b>7</b>	<b>PENDAPATAN</b>	<b>244.881.933,33</b>	<b>143.525.000,00</b>	<b>101.356.933,33</b>	<b>70,62</b>
<b>7.1</b>	<b>PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)-LO</b>	<b>244.881.933,33</b>	<b>143.525.000,00</b>	<b>101.356.933,33</b>	<b>70,62</b>
7.1.02	Retribusi Daerah-LO	244.881.933,33	143.525.000,00	101.356.933,33	70,62
7.1.02.02	Retribusi Jasa Usaha-LO	244.881.933,33	143.525.000,00	101.356.933,33	70,62
7.1.02.02.01	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah-LO	48.333.333,33	72.500.000,00	(24.166.666,67)	(33,33)
7.1.02.02.01.0001	Retribusi Penyewaan Tanah dan Bangunan-LO	48.333.333,33	72.500.000,00	(24.166.666,67)	(33,33)
7.1.02.02.11	Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah-LO	196.548.600,00	71.025.000,00	125.523.600,00	176,73
7.1.02.02.11.0003	Retribusi Penjualan Hasil Produksi Usaha Daerah berupa Bibit atau Benih Ikan-LO	116.548.600,00	54.025.000,00	62.523.600,00	115,73
7.1.02.02.11.0004	Retribusi Penjualan Hasil Produksi Usaha Daerah selain Bibit atau Benih Tanaman, Ternak dan Ikan-LO	80.000.000,00	17.000.000,00	63.000.000,00	370,59
	<b>JUMLAH PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)-LO</b>	<b>244.881.933,33</b>	<b>143.525.000,00</b>	<b>101.356.933,33</b>	<b>70,62</b>
	<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>	<b>244.881.933,33</b>	<b>143.525.000,00</b>	<b>101.356.933,33</b>	<b>70,62</b>
<b>8</b>	<b>BEBAN</b>	<b>10.466.141.030,93</b>	<b>10.744.574.308,00</b>	<b>(278.433.277,07)</b>	<b>(2,59)</b>
<b>8.1</b>	<b>BEBAN OPERASI</b>	<b>9.716.678.184,00</b>	<b>10.079.190.301,00</b>	<b>(362.512.117,00)</b>	<b>(3,60)</b>
8.1.01	Beban Pegawai	4.564.361.538,00	4.544.725.729,00	19.635.809,00	0,43
8.1.01.01	Beban Gaji dan Tunjangan ASN	2.960.375.812,00	2.934.202.574,00	26.173.238,00	0,89
8.1.01.01.01	Beban Gaji Pokok ASN	2.280.667.170,00	2.222.978.809,00	57.688.361,00	2,60
8.1.01.01.01.0001	Beban Gaji Pokok PNS	2.235.460.170,00	2.222.978.809,00	12.481.361,00	0,56
8.1.01.01.01.0002	Beban Gaji Pokok PPPK	45.207.000,00	0,00	45.207.000,00	100,00
8.1.01.01.02	Beban Tunjangan Keluarga ASN	250.312.676,00	230.516.018,00	19.796.658,00	8,59
8.1.01.01.02.0001	Beban Tunjangan Keluarga PNS	246.997.496,00	230.516.018,00	16.481.478,00	7,15
8.1.01.01.02.0002	Beban Tunjangan Keluarga PPPK	3.315.180,00	0,00	3.315.180,00	100,00
8.1.01.01.03	Beban Tunjangan Jabatan ASN	183.330.000,00	177.850.000,00	5.480.000,00	3,08
8.1.01.01.03.0001	Beban Tunjangan Jabatan PNS	183.330.000,00	177.850.000,00	5.480.000,00	3,08
8.1.01.01.04	Beban Tunjangan Fungsional ASN	53.620.000,00	125.813.964,00	(72.193.964,00)	(57,38)
8.1.01.01.04.0001	Beban Tunjangan Fungsional PNS	53.620.000,00	125.813.964,00	(72.193.964,00)	(57,38)
8.1.01.01.05	Beban Tunjangan Fungsional Umum ASN	48.685.000,00	44.720.000,00	3.965.000,00	8,87
8.1.01.01.05.0001	Beban Tunjangan Fungsional Umum PNS	45.445.000,00	44.720.000,00	725.000,00	1,62
8.1.01.01.05.0002	Beban Tunjangan Fungsional Umum PPPK	3.240.000,00	0,00	3.240.000,00	100,00
8.1.01.01.06	Beban Tunjangan Beras ASN	127.097.100,00	126.952.260,00	144.840,00	0,11
8.1.01.01.06.0001	Beban Tunjangan Beras PNS	124.489.980,00	126.952.260,00	(2.462.280,00)	(1,94)
8.1.01.01.06.0002	Beban Tunjangan Beras PPPK	2.607.120,00	0,00	2.607.120,00	100,00
8.1.01.01.07	Beban Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN	16.635.100,00	5.344.005,00	11.291.095,00	211,29
8.1.01.01.07.0001	Beban Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus PNS	16.635.100,00	5.344.005,00	11.291.095,00	211,29
8.1.01.01.08	Beban Pembulatan Gaji ASN	28.766,00	27.518,00	1.248,00	4,54
8.1.01.01.08.0001	Beban Pembulatan Gaji PNS	28.389,00	27.518,00	871,00	3,17
8.1.01.01.08.0002	Beban Pembulatan Gaji PPPK	377,00	0,00	377,00	100,00
8.1.01.02	Beban Tambahan Penghasilan ASN	1.603.985.726,00	1.594.983.155,00	9.002.571,00	0,56
8.1.01.02.01	Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja ASN	1.599.286.726,00	1.594.983.155,00	4.303.571,00	0,27
8.1.01.02.01.0001	Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja PNS	1.599.286.726,00	1.594.983.155,00	4.303.571,00	0,27
8.1.01.02.06	Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	4.699.000,00	0,00	4.699.000,00	100,00
8.1.01.02.06.0045	Beban Insentif bagi ASN atas Pemungutan Retribusi Daerah-Retribusi Jasa Usaha-Penjualan Produksi Usaha Daerah	4.699.000,00	0,00	4.699.000,00	100,00

Kode Rekening	Uraian	2025	2024	Kenaikan / Penurunan	%
8.1.01.03	Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	0,00	15.540.000,00	(15.540.000,00)	(100,00)
8.1.01.03.07	Beban Honorarium	0,00	15.540.000,00	(15.540.000,00)	(100,00)
8.1.01.03.07.0001	Beban Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan	0,00	15.540.000,00	(15.540.000,00)	(100,00)
8.1.02	Beban Barang dan Jasa	5.152.316.646,00	5.534.464.572,00	(382.147.926,00)	(6,90)
8.1.02.01	Beban Barang	4.529.501.537,00	4.156.616.076,00	372.885.461,00	8,97
8.1.02.01.01	Beban Barang Pakai Habis	4.517.126.137,00	4.156.616.076,00	360.510.061,00	8,67
8.1.02.01.01.0001	Beban Bahan-Bahan Bangunan dan Konstruksi	34.220.769,00	6.000.000,00	28.220.769,00	470,35
8.1.02.01.01.0004	Beban Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	74.475.740,00	73.088.650,00	1.387.090,00	1,90
8.1.02.01.01.0011	Beban Bahan-Bahan/Bibit Ternak/Bibit Ikan	(28.607.500,00)	155.236.400,00	(183.843.900,00)	(118,43)
8.1.02.01.01.0012	Beban Bahan-Bahan Lainnya	19.867.542,00	2.031.000,00	17.836.542,00	878,21
8.1.02.01.01.0024	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	18.882.553,00	20.669.865,00	(1.787.312,00)	(8,65)
8.1.02.01.01.0026	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	53.041.718,00	46.925.528,00	6.116.190,00	13,03
8.1.02.01.01.0027	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos	250.000,00	670.000,00	(420.000,00)	(62,69)
8.1.02.01.01.0029	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	10.560.091,00	7.734.030,00	2.826.061,00	36,54
8.1.02.01.01.0030	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perabot Kantor	8.197.000,00	15.019.000,00	(6.822.000,00)	(45,42)
8.1.02.01.01.0031	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Listrik	7.466.500,00	1.446.000,00	6.020.500,00	416,36
8.1.02.01.01.0032	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perlengkapan Dinas	2.750.000,00	2.750.000,00	0,00	0,00
8.1.02.01.01.0035	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Suvenir/Cendera Mata	1.770.300,00	0,00	1.770.300,00	100,00
8.1.02.01.01.0037	Beban Obat-Obatan-Obat	0,00	567.000,00	(567.000,00)	(100,00)
8.1.02.01.01.0038	Beban Obat-Obatan-Obat-Obatan Lainnya	9.992.750,00	0,00	9.992.750,00	100,00
8.1.02.01.01.0039	Beban Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat	3.779.223.474,00	3.506.240.603,00	272.982.871,00	7,79
8.1.02.01.01.0043	Beban Natura dan Pakan-Natura	7.542.500,00	12.549.000,00	(5.006.500,00)	(39,90)
8.1.02.01.01.0044	Beban Natura dan Pakan-Pakan	460.942.700,00	209.324.000,00	251.618.700,00	120,21
8.1.02.01.01.0052	Beban Makanan dan Minuman Rapat	56.550.000,00	96.365.000,00	(39.815.000,00)	(41,32)
8.1.02.01.02	Beban Barang Tak Habis Pakai	5.800.000,00	0,00	5.800.000,00	100,00
8.1.02.01.02.0012	Beban Pipa-Pipa Plastik PVC (UPVC)	5.800.000,00	0,00	5.800.000,00	100,00
8.1.02.01.04	Beban Aset Tetap yang Tidak Memenuhi Kriteria Kapitalisasi	6.575.400,00	0,00	6.575.400,00	100,00
8.1.02.01.04.0110	Beban Peralatan dan Mesin-Alat Pertanian-Alat Pengolahan-Alat Produksi Perikanan	6.575.400,00	0,00	6.575.400,00	100,00
8.1.02.02	Beban Jasa	486.259.179,00	532.206.350,00	(45.947.171,00)	(8,63)
8.1.02.02.01	Beban Jasa Kantor	282.332.078,00	321.628.150,00	(39.296.072,00)	(12,22)
8.1.02.02.01.0001	Beban Jasa Pengelolaan BMD yang Tidak Menghasilkan Pendapatan	1.200.000,00	0,00	1.200.000,00	100,00
8.1.02.02.01.0002	Beban Jasa Pengelolaan BMD yang Menghasilkan Pendapatan	0,00	1.200.000,00	(1.200.000,00)	(100,00)
8.1.02.02.01.0003	Beban Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	5.350.000,00	16.380.000,00	(11.030.000,00)	(67,34)
8.1.02.02.01.0007	Beban Honorarium Rohaniwan	280.000,00	280.000,00	0,00	0,00
8.1.02.02.01.0015	Beban Jasa Tenaga Laboratorium	3.210.000,00	0,00	3.210.000,00	100,00
8.1.02.02.01.0025	Beban Jasa Tenaga Kesenian dan Kebudayaan	0,00	1.017.500,00	(1.017.500,00)	(100,00)
8.1.02.02.01.0026	Beban Jasa Tenaga Administrasi	94.000.000,00	115.200.000,00	(21.200.000,00)	(18,40)
8.1.02.02.01.0028	Beban Jasa Tenaga Pelayanan Umum	21.000.000,00	27.000.000,00	(6.000.000,00)	(22,22)
8.1.02.02.01.0036	Beban Jasa Audit/Surveillance ISO	0,00	17.000.000,00	(17.000.000,00)	(100,00)
8.1.02.02.01.0047	Beban Jasa Penyelenggaraan Acara	6.250.000,00	0,00	6.250.000,00	100,00
8.1.02.02.01.0060	Beban Tagihan Air	7.594.859,00	10.073.868,00	(2.479.009,00)	(24,61)
8.1.02.02.01.0061	Beban Tagihan Listrik	98.765.833,00	104.787.867,00	(6.022.034,00)	(5,75)
8.1.02.02.01.0062	Beban Langganan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	1.140.000,00	1.425.000,00	(285.000,00)	(20,00)
8.1.02.02.01.0063	Beban Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	11.884.578,00	11.346.337,00	538.241,00	4,74
8.1.02.02.01.0067	Beban Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	16.116.808,00	15.917.578,00	199.230,00	1,25
8.1.02.02.01.0080	Beban Honorarium Penanggung Jawab Pengelola Keuangan	15.540.000,00	0,00	15.540.000,00	100,00
8.1.02.02.02	Beban Iuran Jaminan/Asuransi	103.101.601,00	93.859.200,00	9.242.401,00	9,85
8.1.02.02.02.0006	Beban Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja bagi Non ASN	101.392.785,00	91.768.176,00	9.624.609,00	10,49
8.1.02.02.02.0007	Beban Iuran Jaminan Kematian bagi Non ASN	1.708.816,00	2.091.024,00	(382.208,00)	(18,28)
8.1.02.02.04	Beban Sewa Peralatan dan Mesin	57.437.500,00	21.250.000,00	36.187.500,00	170,29

Kode Rekening	Uraian	2025	2024	Kesikuan / Penurunan	%
8.1.02.02.04.0036	Beban Sewa Kendaraan Bermotor Penumpang	36.050.000,00	0,00	36.050.000,00	100,00
8.1.02.02.04.0123	Beban Sewa Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	21.387.500,00	21.250.000,00	137.500,00	0,65
8.1.02.02.09	Beban Jasa Konsultansi Konstruksi	19.988.000,00	74.869.000,00	(54.881.000,00)	(73,30)
8.1.02.02.09.0002	Beban Jasa Konsultansi Perencanaan Arsitektur-Jasa Desain Arsitektural	0,00	45.830.000,00	(45.830.000,00)	(100,00)
8.1.02.02.09.0005	Beban Jasa Konsultansi Perencanaan Arsitektur-Jasa Arsitektur Lainnya	11.988.000,00	0,00	11.988.000,00	100,00
8.1.02.02.09.0018	Beban Jasa Konsultansi Pengawasan Arsitektur	8.000.000,00	29.039.000,00	(21.039.000,00)	(72,45)
8.1.02.02.13	Beban Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan	23.400.000,00	20.600.000,00	2.800.000,00	13,59
8.1.02.02.13.0002	Beban Sosialisasi	18.900.000,00	16.100.000,00	2.800.000,00	17,39
8.1.02.02.13.0003	Beban Bimbingan Teknis	4.500.000,00	4.500.000,00	0,00	0,00
8.1.02.03	Beban Pemeliharaan	69.430.000,00	629.612.000,00	(560.182.000,00)	(88,97)
8.1.02.03.02	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	69.430.000,00	75.830.000,00	(6.400.000,00)	(8,44)
8.1.02.03.02.0036	Beban Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Penumpang	56.230.000,00	66.000.000,00	(9.770.000,00)	(14,80)
8.1.02.03.02.0121	Beban Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Pendingin	5.490.000,00	4.880.000,00	610.000,00	12,50
8.1.02.03.02.0123	Beban Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	7.710.000,00	4.950.000,00	2.760.000,00	55,76
8.1.02.03.04	Beban Pemeliharaan Jalan, Jaringan, dan Irigasi	0,00	553.782.000,00	(553.782.000,00)	(100,00)
8.1.02.03.04.0026	Beban Pemeliharaan Bangunan Air-Bangunan Air Irigasi-Bangunan Pembawa Irigasi	0,00	553.782.000,00	(553.782.000,00)	(100,00)
8.1.02.04	Beban Perjalanan Dinas	55.875.930,00	204.780.146,00	(148.904.216,00)	(72,71)
8.1.02.04.01	Beban Perjalanan Dinas Dalam Daerah	55.875.930,00	204.780.146,00	(148.904.216,00)	(72,71)
8.1.02.04.01.0001	Beban Perjalanan Dinas Biasa	47.895.930,00	144.510.146,00	(96.614.216,00)	(66,86)
8.1.02.04.01.0003	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	7.980.000,00	60.270.000,00	(52.290.000,00)	(86,76)
8.1.02.05	Beban Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	11.250.000,00	11.250.000,00	0,00	0,00
8.1.02.05.01	Beban Uang yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	11.250.000,00	11.250.000,00	0,00	0,00
8.1.02.05.01.0001	Beban Hadiah yang Bersifat Perlimbaan	11.250.000,00	11.250.000,00	0,00	0,00
	<b>JUMLAH BEBAN OPERASI</b>	<b>9.716.678.184,00</b>	<b>10.079.190.301,00</b>	<b>(362.512.117,00)</b>	<b>(3,60)</b>
<b>8.1.08</b>	<b>BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI</b>	<b>749.462.846,93</b>	<b>665.384.007,00</b>	<b>84.078.839,93</b>	<b>12,64</b>
8.1.08.01	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	182.089.137,31	161.718.061,00	20.371.076,31	12,60
8.1.08.01.01	Beban Penyusutan Alat Besar	1.122.500,02	0,00	1.122.500,02	100,00
8.1.08.01.01.0023	Beban Penyusutan Alat Bantu-Pompa	1.122.500,02	0,00	1.122.500,02	100,00
8.1.08.01.02	Beban Penyusutan Alat Angkutan	68.382.142,86	73.257.143,00	(4.875.000,14)	(6,65)
8.1.08.01.02.0003	Beban Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Angkutan Barang	66.757.142,86	66.757.143,00	(0,14)	(0,00)
8.1.08.01.02.0014	Beban Penyusutan Alat Angkutan Apung Bermotor-Alat Angkutan Apung Bermotor untuk Barang	1.625.000,00	6.500.000,00	(4.875.000,00)	(75,00)
8.1.08.01.03	Beban Penyusutan Alat Bengkel dan Alat Ukur	3.549.416,68	681.167,00	2.868.249,68	421,08
8.1.08.01.03.0003	Beban Penyusutan Alat Bengkel Bermesin-Perkakas Bengkel Listrik	25.917,00	155.500,00	(129.583,00)	(83,33)
8.1.08.01.03.0033	Beban Penyusutan Alat Ukur-Alat Timbangan/Biara	3.523.499,68	525.667,00	2.997.832,68	570,29
8.1.08.01.04	Beban Penyusutan Alat Pertanian	27.268.484,65	36.743.958,00	(9.475.473,35)	(25,79)
8.1.08.01.04.0008	Beban Penyusutan Alat Pengolahan-Alat Produksi Perikanan	27.268.484,65	36.743.958,00	(9.475.473,35)	(25,79)
8.1.08.01.05	Beban Penyusutan Alat Kantor dan Rumah Tangga	25.452.900,00	25.733.302,00	(280.402,00)	(1,09)
8.1.08.01.05.0005	Beban Penyusutan Alat Kantor-Alat Kantor Lainnya	18.400.000,00	19.535.402,00	(1.135.402,00)	(5,81)
8.1.08.01.05.0006	Beban Penyusutan Alat Rumah Tangga-Mebel	855.000,00	0,00	855.000,00	100,00
8.1.08.01.05.0008	Beban Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat Pembersih	1.480.000,00	1.480.000,00	0,00	0,00
8.1.08.01.05.0009	Beban Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat Pendingin	1.379.800,00	1.379.800,00	0,00	0,00
8.1.08.01.05.0010	Beban Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat Dapur	335.000,00	335.000,00	0,00	0,00
8.1.08.01.05.0011	Beban Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	941.180,00	941.180,00	0,00	0,00
8.1.08.01.05.0019	Beban Penyusutan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat-Lemari dan Arsip Pejabat	2.061.920,00	2.061.920,00	0,00	0,00
8.1.08.01.06	Beban Penyusutan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	6.475.000,00	6.475.000,00	0,00	0,00

Kode Rekening	Uraian	2025	2024	Kenaikan / Penurunan	%
8.1.08.01.06.0064	Beban Penyusutan Peralatan Pemancar-Sumber Tenaga	6.475.000,00	6.475.000,00	0,00	0,00
8.1.08.01.08	Beban Penyusutan Alat Laboratorium	9.715.000,00	9.715.000,00	0,00	0,00
8.1.08.01.08.0033	Beban Penyusutan Unit Alat Laboratorium-Alat Laboratorium Proses Pengolahan Panas	9.560.000,00	9.560.000,00	0,00	0,00
8.1.08.01.08.0074	Beban Penyusutan Alat Peraga Praktik Sekolah-Alat Peraga Praktik Sekolah Bidang Studi:IPA Lanjutan	155.000,00	155.000,00	0,00	0,00
8.1.08.01.09	Beban Penyusutan	1.618.400,00	1.618.400,00	0,00	0,00
8.1.08.01.09.0015	Beban Penyusutan Persenjataan Non Senjata Api-Persenjataan Non Senjata Api Lainnya	0,00	1.618.400,00	(1.618.400,00)	(100,00)
8.1.08.01.09.0026	Beban Penyusutan Alat Khusus Kepolisian-Instrumen Analisis Laboratorium Forensik	1.618.400,00	0,00	1.618.400,00	100,00
8.1.08.01.10	Beban Penyusutan Komputer	19.104.720,10	7.337.164,00	11.767.556,10	160,38
8.1.08.01.10.0002	Beban Penyusutan Komputer Unit-Personal Computer	6.633.333,33	6.397.915,00	235.418,33	3,68
8.1.08.01.10.0003	Beban Penyusutan Komputer Unit-Komputer Unit Lainnya	3.844.999,92	0,00	3.844.999,92	100,00
8.1.08.01.10.0006	Beban Penyusutan Peralatan Komputer-Peralatan Personal Computer	8.626.386,85	939.249,00	7.687.137,85	818,43
8.1.08.01.13	Beban Penyusutan Alat Produksi, Pengolahan dan Pemurnian	4.492.500,00	156.927,00	4.335.573,00	2.762,80
8.1.08.01.13.0006	Beban Penyusutan Pengolahan dan Pemurnian-Alat Pengolahan Minyak	4.492.500,00	156.927,00	4.335.573,00	2.762,80
8.1.08.01.17	Beban Penyusutan Peralatan Proses/Produksi	14.908.073,00	0,00	14.908.073,00	100,00
8.1.08.01.17.0019	Beban Penyusutan Unit Peralatan Proses/Produksi-Transport and Storage Equipment For Liquid	14.908.073,00	0,00	14.908.073,00	100,00
8.1.08.02	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	466.999.975,04	412.010.280,00	54.989.695,04	13,35
8.1.08.02.01	Beban Penyusutan Bangunan Gedung	390.756.085,04	385.559.884,00	5.196.201,04	1,35
8.1.08.02.01.0001	Beban Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Kantor	81.910.936,68	80.739.327,00	1.171.609,68	1,45
8.1.08.02.01.0002	Beban Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gudang	29.711.963,08	21.833.855,00	7.878.108,08	36,08
8.1.08.02.01.0003	Beban Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Untuk Bengkel/Hanggar	9.165.004,28	9.165.004,00	0,28	0,00
8.1.08.02.01.0004	Beban Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Instalasi	495.028,88	495.028,00	0,88	0,00
8.1.08.02.01.0005	Beban Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Laboratorium	17.220.330,00	16.485.210,00	735.120,00	4,46
8.1.08.02.01.0008	Beban Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Tempat Ibadah	1.059.060,00	1.059.060,00	0,00	0,00
8.1.08.02.01.0009	Beban Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Tempat Pertemuan	15.293.280,00	16.513.702,00	(1.220.422,00)	(7,39)
8.1.08.02.01.0012	Beban Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Pertokoan/Koperasi/Pasar	28.978.082,00	29.749.636,00	(771.554,00)	(2,59)
8.1.08.02.01.0013	Beban Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung untuk Pos Jaga	9.938.899,64	9.938.900,00	(0,36)	(0,00)
8.1.08.02.01.0014	Beban Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Garasi/Pool	3.786.062,00	3.770.390,00	15.672,00	0,42
8.1.08.02.01.0018	Beban Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Terminal/Pelabuhan/Bandara	138.754.065,48	139.225.911,00	(471.845,52)	(0,34)
8.1.08.02.01.0025	Beban Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Terbuka	400.000,00	400.000,00	0,00	0,00
8.1.08.02.01.0029	Beban Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Peternakan/Perikanan	31.841.078,00	0,00	31.841.078,00	100,00
8.1.08.02.01.0030	Beban Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	2.496.840,00	35.252.756,00	(32.755.916,00)	(92,92)
8.1.08.02.01.0032	Beban Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Fasilitas Umum	950.075,00	950.075,00	0,00	0,00
8.1.08.02.01.0036	Beban Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Kerja-Taman	7.395.500,00	7.395.500,00	0,00	0,00
8.1.08.02.01.0039	Beban Penyusutan Bangunan Gudang Tempat Tinggal-Rumah Negara Golongan II	5.200.020,00	5.157.790,00	42.230,00	0,82
8.1.08.02.01.0040	Beban Penyusutan Bangunan Gudang Tempat Tinggal-Rumah Negara Golongan III	6.159.860,00	7.427.740,00	(1.267.880,00)	(17,07)
8.1.08.02.04	Beban Penyusutan Tugu Titik Kontrol/Pasti	76.243.890,00	26.450.396,00	49.793.494,00	188,25
8.1.08.02.04.0001	Beban Penyusutan Tugu/Tanda Batas-Tugu/Tanda Batas Administrasi	1.267.880,00	0,00	1.267.880,00	100,00
8.1.08.02.04.0004	Beban Penyusutan Tugu/Tanda Batas-Pagar	74.976.010,00	26.450.396,00	48.525.614,00	183,46
8.1.08.03	Beban Penyusutan Jalan, Jaringan dan Irigasi	100.373.734,58	91.655.666,00	8.718.068,58	9,51
8.1.08.03.01	Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	33.409.700,00	24.643.800,00	8.765.900,00	35,57

Kode Rekening	Uraian	2025	2024	Kenaikan / Penurunan	%
8.1.08.03.01.0005	Beban Penyusutan Jalan-Jalan Desa	18.715.900,00	9.950.000,00	8.765.900,00	88,10
8.1.08.03.01.0009	Beban Penyusutan Jalan-Jalan Khusus	13.697.000,00	13.697.000,00	0,00	0,00
8.1.08.03.01.0020	Beban Penyusutan Jembatan-Jembatan Penyeberangan	996.800,00	996.800,00	0,00	0,00
8.1.08.03.02	Beban Penyusutan Bangunan Air	44.311.263,75	44.285.035,00	26.228,75	0,06
8.1.08.03.02.0003	Beban Penyusutan Bangunan Air Irigasi-Bangunan Pembawa Irigasi	8.342.100,00	8.389.938,00	(47.838,00)	(0,57)
8.1.08.03.02.0012	Beban Penyusutan Bangunan Pengairan Pasang Surut-Saluran Pembuang Pasang Surut	1.268.990,00	1.268.990,00	0,00	0,00
8.1.08.03.02.0013	Beban Penyusutan Bangunan Pengairan Pasang Surut-Bangunan Pengaman Pasang Surut	7.648.480,00	7.648.480,00	0,00	0,00
8.1.08.03.02.0017	Beban Penyusutan Bangunan Pengembangan Rawa dan Polder-Bangunan Waduk Pengembangan Rawa	3.784.000,00	3.784.000,00	0,00	0,00
8.1.08.03.02.0036	Beban Penyusutan Bangunan Pengembangan Sumber Air dan Air Tanah-Bangunan Pengaman Pengembangan Sumber Air	74.066,67	0,00	74.066,67	100,00
8.1.08.03.02.0037	Beban Penyusutan Bangunan Pengembangan Sumber Air dan Air Tanah-Bangunan Pelengkap Pengembangan Sumber Air	3.306.533,33	3.306.534,00	(0,67)	(0,00)
8.1.08.03.02.0045	Beban Penyusutan Bangunan Air Bersih/Air Baku-Bangunan Air Bersih/Air Baku Lainnya	19.887.093,75	19.887.093,00	0,75	0,00
8.1.08.03.03	Beban Penyusutan Instalasi	19.056.708,33	19.056.707,00	1,33	0,00
8.1.08.03.03.0005	Beban Penyusutan Instalasi Air Bersih/Air Baku-Instalasi Air Bersih/Air Baku Lainnya	11.517.733,33	11.517.732,00	1,33	0,00
8.1.08.03.03.0018	Beban Penyusutan Instalasi Pembangkit Listrik-Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA)	4.068.750,00	4.068.750,00	0,00	0,00
8.1.08.03.03.0019	Beban Penyusutan Instalasi Pembangkit Listrik-Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD)	1.286.475,00	1.286.475,00	0,00	0,00
8.1.08.03.03.0026	Beban Penyusutan Instalasi Pembangkit Listrik-Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS)	823.750,00	823.750,00	0,00	0,00
8.1.08.03.03.0032	Beban Penyusutan Instalasi Gardu Listrik-Instalasi Pusat Pengatur Listrik	1.360.000,00	1.360.000,00	0,00	0,00
8.1.08.03.04	Beban Penyusutan Jaringan	3.596.062,50	3.670.124,00	(74.061,50)	(2,02)
8.1.08.03.04.0006	Beban Penyusutan Jaringan Listrik-Jaringan Transmisi	3.596.062,50	3.670.124,00	(74.061,50)	(2,02)
	<b>JUMLAH BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI</b>	<b>749.462.846,93</b>	<b>665.384.007,00</b>	<b>84.078.839,93</b>	<b>12,64</b>
	<b>JUMLAH BEBAN</b>	<b>10.466.141.030,93</b>	<b>10.744.574.308,00</b>	<b>(278.433.277,07)</b>	<b>(2,59)</b>
	<b>SURPLUS/DEFISIT-LO</b>	<b>(10.221.259.097,60)</b>	<b>(10.601.049.308,00)</b>	<b>379.790.210,40</b>	<b>(3,58)</b>

Kab. Lombok Tengah, 28 Januari 2026

KEPALA DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN





PEMERINTAH KAB. LOMBOK TENGAH  
DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
1 JANUARI 2025 SAMPAI 31 DESEMBER 2025



(Dalam Rupiah)

URAIAN	2025	2024
EKUITAS AWAL	19.103.277.894,52	19.636.988.457,52
SURPLUS / (DEFISIT) - LO	(10.221.259.097,60)	(10.601.049.308,00)
RK PPKD	9.903.998.758,00	10.067.338.745,00
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR		
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	0,00	0,00
KOREKSI SELISIH REVALUASI ASET TETAP	0,00	0,00
LAIN-LAIN	(111.177.500,00)	0,00
Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Angkutan Barang	(111.177.500,00)	0,00
EKUITAS AKHIR	18.674.840.054,92	19.103.277.894,52

Kab. Lombok Tengah, 28 Januari 2026

KEPALA DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN

  
H. NURJAHAN, SP, MM  
NIP.196812311992101005